



**PENGARUH KINERJA GURU DAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP
MINAT BELAJAR SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 3
PANYABUNGAN**

TESIS

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Magister Pendidikan (M. Pd.)
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

OLEH:

**AHMAD YAKMURI
NIM. 2250100059**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**



**PENGARUH KINERJA GURU DAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP
MINAT BELAJAR SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 3
PANYABUNGAN**

TESIS

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Magister Pendidikan (M. Pd.)
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

OLEH:


AHMAD YAKMURI
NIM: 2250100059



Pembimbing I


Dr. Hj. Zuhnimma, S.Ag., M.Pd
NIP. 19720702 199703 2 003

Pembimbing II


Dr. Lely Hilda, M.Si
NIP. 19710920 2000032002

**PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tesis Berjudul

Pengaruh Kinerja Guru Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 3 Panyabungan

Oleh:

AHMAD YAKMURI

NIM. 2250100059

**Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)
dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam**

Pembimbing I

Dr. H. Kolbima, S.Ag., M.Pd
NIP. 19720702 199703 2 003

**Padangsidipuan,
Pembimbing II**

Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002

2025

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIPUAN**



SURAT PERNYATAAN MENYUSUN TESIS SENDIRI

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangandibawah ini:

Nama : Ahmad Yakmuri
NIM : 2250100059

Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Tesis : Pengaruh Kinerja Guru dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Belajar Siswa SMA Negeri 3 Panyabungan.

Saya menyatakan bahwa saya menyusun tesis ini secara mandiri tanpa menerima bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali dari tim pembimbing, serta tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa, pasal 14 ayat 2. Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh, dan apabila di kemudian hari ditemukan pelanggaran atau ketidaksesuaian atas pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu, pencabutan gelar akademik dengan tidak terhormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpun, Desember 2024
Yang membuat Pernyataan



Ahmad Yakmuri
NIM 2250100059

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASITUGAS AKHIR
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, saya yang bertandatangan di bawah ini;

Nama : Ahmad Yakmuri
NIM : 2250100059
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul Pengaruh Kinerja dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 3 Panyabungan. Dengan hak bebas Royalti Non-Eksklusif Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama sebagai penulis dan sebagai pemilik hak Cipta.

Padangsidimpuan, Desember 2024
Yang membuat Pernyataan



Ahmad Yakmuri
NIM 2250100059

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Ahmad Yakmuri**
NIM : **2250100059**
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam (PAI)**
Judul Tesis : **Pengaruh Kinerja Guru Dan Kualitas Pelayanan Terhadap
Minat Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA)
Negeri 3 Panyabungan**

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Desember 2024
Yang membuat pernyataan



Ahmad Yakmuri
NIM. 2250100059

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER
Jalan T.Rizal Nurdin KM.4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website : www.uinsyahada.ac.id

**DEWAN PENGUJI
UJIAN SIDANG MUNAQASYAH**

Nama : Ahmad Yakmuri
NIM : 2250100059
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Tesis : Pengaruh Kinerja Guru Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 3 Panyabungan

NO	NAMA	TANDA TANGAN
1.	Dr. Erawadi, M. Ag Penguji Utama/Ketua	
2.	Dr. Icol Dianto, M.Kom.I Sekretaris Penguji (Penguji Umum)	
3.	Dr. Muhammad Roihan Daulay, M.A Anggota (Penguji Kurikulum PAI)	
4.	Dr. Magdalena, M. Ag Anggota (Penguji Isi dan Bahasa)	

Pelaksanaan Ujian Sidang Munaqosyah

Di : Padang Sidimpuan
Tanggal : 03 Februari 2025
Pukul : 09 : 00 Wib s/d selesai
Hasil/Nilai : 81,75 (A)





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER
Jalan T. Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022
www.pascastainpsp.pusku.com email: pascasarjana_stainpsp@yahoo.co.id

PENGESAHAN

Nomor: 1205 /Un.28/AL/PP.00.9/06/2025

Judul Tesis : **PENGARUH KINERJA GURU DAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 3 PANYABUNGAN**
Nama : Ahmad Yakmuri
NIM : 2250100059
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah Dapat Diterima Sebagai Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Magister Pendidikan Agama Islam (M.Pd)
Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam

Padangsidempuan, 23 Juni 2025
Direktur Pascasarjana
UIN SYAHADA Pdangsidempuan



Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL
NIP. 19680704 200003 1 003

ABSTRAK

Nama : Ahmad Yakmuri
NIM : 2250100059
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Kinerja Guru dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 3 Panyabungan.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh kinerja guru dan kualitas pelayanan terhadap minat belajar siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 3 Panyabungan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan aplikasi SPSS 25 dan penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 3 Panyabungan. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 3 Panyabungan karena jumlah populasi tergolong besar. Maka yang dijadikan sebagai sampel yaitu sebanyak 90 siswa. Instrumen penelitian dibuat berdasarkan indikator masing-masing variabel. Dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif, uji prasyarat, uji f dan uji t menggunakan Aplikasi SPSS 25. Adapun hasil penelitian yang didapat adalah bahwa kinerja guru berpengaruh terhadap minat belajar siswa Sekolah Menengah Atas Negeri (SMA) 3 Panyabungan. Hasil uji t yang didapatkan menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9.736 > 1,663$) dengan nilai Signifikan $0,000 < 0,05$ pada hasil uji R Square menunjukkan nilai sebesar 0,519 atau 5,19 % dan kualitas pelayanan berpengaruh terhadap siswa SMA Negeri 3 Panyabungan. Hasil uji t yang didapatkan menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($12.489 > 1,663$) hasil uji R Square menunjukkan nilai sebesar 0,641 atau 6,41% selanjutnya kinerja guru dan kualitas pelayanan secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat belajar siswa SMA Negeri 3 Panyabungan Hasil uji t yang didapatkan menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,868 > 1,663$) dengan nilai Signifikan $0,000 < 0,05$ dan hasil uji R Square menunjukkan nilai sebesar 0,664 atau 6.64 %, artinya kinerja guru dan kualitas pelayanan berpengaruh kepada minat belajar siswa SMA Negeri 3 Panyabungan.

Kata Kunci : Kinerja Guru, Kualitas Pelayanan, Minat Belajar

ABSTRACT

Name : Ahmad Yakmuri

Reg. Number : 2250100059

Study Program : Islamic Religious Education Title: *The Influence of Teacher Performance and Service Quality on Learning Interests of Senior High School (SMA) Negeri 3 Panyabungan Students.*

The purpose of this study was to determine whether there was an influence of teacher performance and service quality on learning interests of Senior High School (SMA) Negeri 3 Panyabungan students. The method used in this study was quantitative research using the SPSS 25 application and this study was conducted at Senior High School 3 Panyabungan. The population and sample in this study were students of Senior High School (SMA) Negeri 3 Panyabungan because the population was relatively large. So the sample was 90 students. The research instrument was made based on the indicators of each variable. With data collection techniques using questionnaires and documentation. Data analysis techniques using descriptive statistics, prerequisite tests, f tests and t tests using the SPSS 25 Application. The results of the study obtained are that teacher performance has an effect on students' learning interests at State Senior High School (SMA) 3 Panyabungan. The results of the t test obtained indicate that $t_{count} > t_{table}$ ($9,736 > 1.663$) with a significant value of $0.000 < 0.05$ in the R Square test results showing a value of 0.519 or 5.19% and service quality has an effect on students of State Senior High School 3 Panyabungan. The results of the t-test obtained show that $t_{count} > t_{table}$ ($12,489 > 1.663$) the results of the R Square test show a value of 0.641 or 6.41% then teacher performance and service quality together influence the learning interest of students at SMA Negeri 3 Panyabungan. The results of the t-test obtained show that $t_{count} > t_{table}$ ($7.868 > 1.663$) with a significant value of $0.000 < 0.05$ and the results of the R Square test show a value of 0.664 or 6.64%, meaning that teacher performance and service quality influence the learning interest of students at SMA Negeri 3 Panyabungan.

Keywords: *Teacher Performance, Service Quality, Learning Interest*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

ملخص

الاسم : أحمد ياكموري
الرقم : ٢٢٥٠١٠٠٠٥٩
برنامج الدراسة : التربية الدينية الإسلامية
العنوان : تأثير أداء المعلمين وجودة خدماتهم على اهتمام الطلاب بالتعلم في المدرسة الثانوية الحكومية الثالثة بانيابونغان .

هدفت هذه الدراسة إلى تحديد ما إذا كان هناك تأثير لأداء المعلمين وجودة خدماتهم على اهتمام الطلاب بالتعلم في المدرسة الثانوية الحكومية الثالثة بانيابونغان . استخدمت الدراسة المنهج الكمي باستخدام برنامج حلول المنتجات والخدمات الإحصائية ٢٥، وأجريت في المدرسة الثانوية الحكومية الثالثة بانيابونغان . ونظرًا لكبر حجمها، فقد بلغ حجم العينة ٩٠ طالبًا وطالبة. صُممت أداة البحث بناءً على مؤشرات كل متغير . واستخدمت أساليب جمع البيانات، بما في ذلك الاستبيانات والتوثيق، في حين استخدمت أساليب تحليل البيانات الإحصاء الوصفي، واختبارات المتطلبات الأساسية، واختبارات F، واختبارات ت باستخدام برنامج حلول المنتجات والخدمات الإحصائية ٢٥. أظهرت نتائج الدراسة أن أداء المعلمين أثر على اهتمام الطلاب بالتعلم في مدرسة بانيابونغان الثانوية الحكومية الثالثة. وأظهرت نتائج اختبار "ت" أن قيمة "ت" أكبر من قيمة "ت" ($9.736 > 1.663$) (بقيمة دالة إحصائية $0.000 < 0.005$). وأظهرت نتائج اختبار "مربع ر" قيمة 0.519 أو 5.19% ، وأن جودة الخدمة كان لها تأثير على طلاب مدرسة بانيابونغان الثانوية الحكومية الثالثة. أظهرت نتائج اختبار ت التي تم الحصول عليها أن عدد ت > جدول ت ($12.489 > 1.663$) (وأظهرت نتائج اختبار مساحة R قيمة 0.641 أو 6.41% ، مما يعني أن أداء المعلم وجودة الخدمة معًا يؤثران على اهتمام الطلاب بالتعلم في مدرسة المدرسة الثانوية الحكومية الثالثة بانيابونغان. أظهرت نتائج اختبار ت التي تم الحصول عليها أن عدد ت > جدول ت ($7.868 > 1.663$) بقيمة دلالة إحصائية $0.000 < 0.05$ وأظهرت نتائج اختبار مساحة R قيمة 0.664 أو 6.64% ، مما يعني أن أداء المعلم وجودة الخدمة يؤثران على اهتمام الطلاب بالتعلم في مدرسة المدرسة الثانوية الحكومية الثالثة بانيابونغان

الكلمات المفتاحية: أداء المعلم، جودة الخدمة، اهتمام التعلم

KATA PENGANTAR



الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang berkat rahmat, hidayah dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan tesis ini yang berjudul: Pengaruh kinerja guru dan kualitas pelayanan terhadap minat belajar siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 3 Panyabungan.dengan baik, serta salawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam kebodohan menuju alam yang penuh ilmu pengetahuan seperti sekarang ini. Semoga kita mendapat syafaatnya di hari akhir kelak. Amin Ya Rabbal Alamin.

Selama penulisan tesis ini penulis tentunya mengalami kesulitan dan hambatan disebabkan oleh keterbatasan referensi yang relevan dengan pembahasan dalam penelitian ini, minimnya waktu yang tersedia dan kurangnya ilmu penulis. Namun atas bantuan, bimbingan, dukungan moril/materil dari berbagai pihak sehingga tesis ini dapat penulis selesaikan. Pada kesempatan ini dengan sepuh hati penulis mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Pembimbing Tesis I Dr. Hj. Zulihimma,S.Ag.,M.Pd dan pembimbing tesis II Dr. Lelya Hilda, M.Si. yang sudah memberikan bimbingan dalam penyelesaian penelitian ini.
2. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
3. Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, M.CL selaku Direktur Pascasarjana Program Magister UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
4. Dr. Zulhammi, M. Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Program Magister UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
5. Dosen serta pegawai Program Pascasarjana UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah membantu penulis selama perkuliahan di Pascasarjana Program Magister UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary

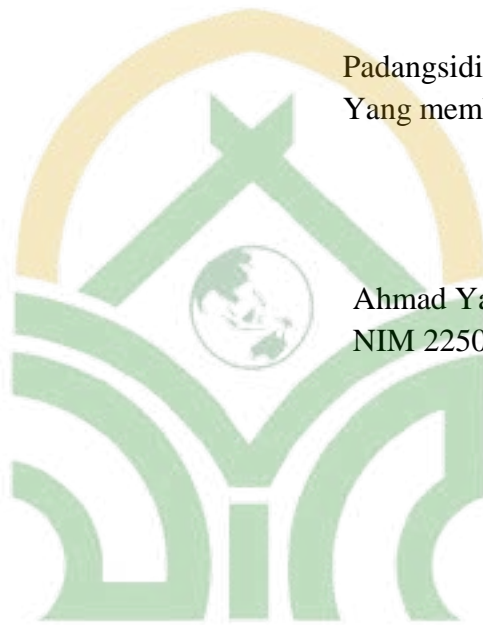
Padangsidimpuan.

6. Teristimewa kepada orang tua, saudara beserta seluruh keluarga yang senantiasa memberikan motivasi, doa, dan pengorbanan yang tiada terhingga demi keberhasilan penulis.

Akhir kata penulis mengharapkan semoga tesis ini bermanfaat bagi kita semua dan bagi kemajuan pendidikan. Semoga Allah selalu melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya kepada kita semua.

Padangsidimpuan, Desember 2024
Yang membuat Pernyataan

Ahmad Yakmuri
NIM 2250100059



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN TESIS SENDIRI	
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	15
C. Batasan Masalah.....	15
D. Defenisi Operasional Variabel	15
E. Rumusan Masalah	21
F. Tujuan Penelitian	21
G. Manfaat Penelitian	22
 BAB II LANDASAN TEORI	 24
A. Kerangka Teori.....	24
1. Kinerja Guru.....	24
2. Kualitas Pelayanan	30
3. Minat Belajar.....	35
B. Penelitian Terdahulu	45
C. Kerangka Berpikir.....	47
D. Hipotesis.....	48
E. Sistematika Pembahasan	48
 BAB III METODE PENELITIAN	 50
A. Tempat dan Waktu Penelitian	50
B. Jenis Penelitian.....	51
C. Defenisi Operasional Variabel	52
D. Populasi dan Sampel	55
E. Instrumen Pengumpulan Data	56

F. Uji Validitas Dan Realibilitas Instrumen	59
G. Analisis Data	64
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	68
A. Gambaran Umum Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 3 Panyabungan	68
1. Profil Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 3 Panyabungan.....	69
2. Visi dan Misi Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 3 Panyabungan	70
B. Deskripsi Data Penelitian	72
1. Deskriptif Kinerja Guru	72
2. Deskripsi data kualitas pelayanan	74
3. Deskripsi data Minat belajar siswa	76
C. Uji Persyarayan Ananlisis	78
D. Pembahasan Hasil Penelitian	88
BAB V PENUTUP	100
A. Kesimpulan	100
B. Keterbatasan Penelitian.....	101
C. Saran.....	101
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN	101


 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
 PADANGSIDIMPUAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Nilai Mata PAI Tahun 2021 s/d 2023.....	7
Table 3.1	Time Schedule Penelitian	50
Table 3.2	Defenisi Operasional Variabel	53
Tabel 3.3	Jumlah Populasi	55
Tabel 3.4	Kisi-Kisi Instrumen penelitian	57
Tabel 3.5	Skala Pengukuran Angket	59
Tabel 3.6	Uji validitas Kinerja Guru	60
Table 3.7	Uji validitas Kualitas Pelayanan	61
Tabel 3.8	Uji validitas Kualitas Pelayanan	62
Tabel 3.9	Realiability Statistic	64
Tabel 4.1	Profil Sekolah Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 3 Panyabungan.....	70
Tabel 4.2	Visi dan Misi SMA	71
Tabel 4.3	Rangkuman deskripsi data kinerja guru	72
Tabel 4.4	Rangkuman deskripsi data kualitas pelayanan	73
Tabel 4.5.	Hasil Distribusi Frekuensi Kualitas Pelayanan	74
Tabel 4.6	Rangkuman deskripsi data kualitas pelayanan	75
Tabel 4.7	Hasil Distribusi Frekuensi Minat Belajar siswa	76
Tabel 4.8	Rangkuman deskripsi data kualitas pelayanan	77
Tabel 4.9	one-sample Kolmogorov	79
Tabel 4.10	one-sample Kolmogorov	80
Tabel 4.11	Uji Linearitas	81
Tabel 4.12	Uji multikoneliasitas	82
Tabel 4.13	Uji Hipotesis Kinerja Guru Terhadap Minat Belajar Siswa	83
Tabel 4.14	R Square	84
Tabel 4.15	Uji Hipotesis Kualitas Pelayanan (X1) terhadap minat belajar (Y)	84
Tabel 4.16	R Squer	85
Tabel 4.17	Uji Hipotesis kinerja guru(X1) dan kualitas pelayanan(X2) terhadap minat belajar Siswa	85
Tabel 4.18	R Squer	86
Tabel 4.19	Hasil Uji F Kinerja Guru (X1)	87
Tabel 4.20	Hasil Uji F Kualitas Pelayanan (X1)	87
Tabel 4.21	Hasil Uji F Kinerja Guru Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Belajar Siswa	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Histogram dan Polygon	74
Gambar 4.2	Hisogram & Polygon	76
Gambar 4.3	Histogram & Polygon	78



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Suatu negara bisa disebut maju apabila kualitas sumber daya manusianya bagus, sumber daya yang berkualitas tidak bisa didapat dengan spontan, melainkan melalui pendidikan yang berkelanjutan dimulai dari manusia dilahirkan sampai mati, proses inilah yang dikatakan pendidikan. Kita tahu bahwa salah satu ciri bangsa yang maju dan mundur dilihat dari keberhasilan pendidikannya. Hal ini sejalan dengan firman Allah SWT :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجٰلِسِ فَلَفَّسْحُوْا يَفْسَحِ اللّٰهُ لَكُمْ وَاِذَا قِيْلَ اَنْشُرُوْا فَاَنْشُرُوْا يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ اٰتَوْا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ

Artinya: “Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: Berlapang-lapanglah dalam majelis, lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: Berdirilah kamu, berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”

Dari ayat di atas dapat kita lihat bahwa ilmu pengetahuan itu sangatlah penting sehingga Allah akan mengangkat derajat orang yang berilmu karena ilmu merupakan kunci utama untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan unggul sehingga mampu bersaing dengan negara lain. Pendidikan juga merupakan fondasi utama dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu indikator keberhasilan pendidikan terletak pada keberhasilan proses pembelajaran di sekolah, yang dipengaruhi oleh berbagai

faktor, termasuk kinerja guru dan kualitas pelayanan yang diberikan oleh institusi pendidikan.¹ Guru sebagai ujung tombak pendidikan memiliki peran penting dalam menciptakan pembelajaran yang efektif. Kinerja guru tidak hanya melibatkan kemampuan mengajar, tetapi juga kompetensi dalam membangun motivasi, interaksi, serta memberikan pengaruh positif terhadap siswa.

Sagala mengatakan dalam Konsep dan Makna Pembelajaran, Sagala menyatakan bahwa kinerja guru dan kualitas pelayanan merupakan dua faktor kunci dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Guru yang kompeten dapat mengoptimalkan fasilitas dan pelayanan pendidikan yang tersedia untuk memotivasi siswa, sehingga minat belajar meningkat. Kombinasi antara keprofesionalan guru dan pelayanan yang berkualitas memberikan dampak positif pada motivasi belajar siswa. Kesmudian Slameto menyebutkan dalam bukunya, Slameto menyebutkan bahwa faktor internal dan faktor eksternal (kualitas pelayanan) saling memengaruhi minat belajar siswa. Guru yang mampu menciptakan pembelajaran yang menarik dan memanfaatkan pelayanan yang mendukung, seperti fasilitas belajar yang lengkap, akan meningkatkan motivasi intrinsik siswa.

Selain kinerja guru, kualitas pelayanan yang diberikan oleh lembaga pendidikan juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan minat belajar siswa. Pelayanan yang mencakup fasilitas pendukung, administrasi yang efisien, hingga lingkungan belajar yang kondusif dapat memberikan pengalaman belajar yang positif bagi siswa. Pelayanan yang kurang memadai, seperti fasilitas yang terbatas

¹ Resta Ayu Susianita dan Lilia Pasca Riani, "Pendidikan Sebagai Kunci Utama Dalam Mempersiapkan Generasi Muda Ke Dunia Kerja Di Era Globalisasi," *Prosiding Pendidikan Ekonomi*, 2024, 1–2.

atau perhatian yang kurang terhadap kebutuhan siswa, dapat menjadi hambatan dalam membangun minat belajar.

Minat belajar siswa merupakan elemen kunci dalam proses pendidikan. Siswa dengan minat belajar yang tinggi cenderung menunjukkan semangat yang besar, keterlibatan aktif dalam pembelajaran, dan pencapaian akademik yang lebih baik. Namun, dalam kenyataannya, banyak sekolah menghadapi tantangan dalam meningkatkan minat belajar siswa. Rendahnya kinerja guru dalam beberapa aspek, seperti metode pengajaran yang monoton atau kurangnya pendekatan interpersonal, sering menjadi salah satu penyebab rendahnya motivasi belajar siswa. Hal ini diperparah dengan kualitas pelayanan sekolah yang tidak memadai, yang dapat memengaruhi persepsi siswa terhadap pentingnya pendidikan.

Pendidikan berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dengan tujuan berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta menjadi warga negara yang demokratis.²

Dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia salah satunya adalah dengan meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan, negara maju bisa dilihat dari kemampuan dan kualitas sumber daya manusianya.³ Kualitas pendidikan yang rendah akan menyebabkan sumber daya manusia yang rendah namun jika

² B. P. Abd Rahman dkk., "Pengertian pendidikan, ilmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan," *Al-Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2022): 1–2.

³ Indah Dwi Setyorini dan Siti Sri Wulandari, "Media Pembelajaran, Fasilitas Dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Selama Pandemi Covid-19," *Jurnal PROFIT Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi* 8, no. 1 (2021): 19–20.

kulaitas pendidikan tinggi maka mutu serta kualitas sumber daya manusianya akan lebih baik, hal ini guru sebagai garda atau baris terdepan dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas.

Pendidikan di Indonesia saat ini sedang dihadapkan dengan berbagai pilihan, seperti akhir-akhir ini kementerian pendidikan meluncurkan kurikulum merdeka belajar (*Kurikulum Prototype*) dimana setiap sekolah bebas memilih menggunakan kurikulum untuk diterapkan di sekolah masing-masing, banyak yang beranggapan bahwa pemerintah kurang bijak dalam mengelolah peraturan pendidikan, belum lagi dengan biaya-biaya pendidikan yang kerap kali disalahgunakan yang menyebabkan kurangnya fasilitas sekolah diberbagai penjuru Indonesia, hal ini berdampak kepada guru dan siswa, dimana guru akan kesulitan saat menyampaikan pembelajaran karena kurangnya minat belajar ditambah kinerja guru dan kualitas pelayanan yang belum memadai.⁴

Siswa juga tentu mengalami dampak akibat perubahan yang terus dilakukan misalnya siswa kurang minat belajarnya dikarenakan kurangnya kemampuan guru dalam mengkolaborasikan setiap pembelajaran, seharusnya hal-hal sekecil ini perlu diperhatikan oleh pemerintah. Banyak faktor yang memang mempengaruhi siswa sehingga minat belajarnya bisa menurun disamping Kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik tidak semuanya merata. Saat proses pembelajaran sedang berlangsung terdapat perbedaan-perbedaan yang ada pada peserta didik. Ada peserta didik yang memiliki kemampuan yang cepat

⁴ Nurul Hidayati Murtafiah, "Manajemen Pengendalian Kinerja Pendidik dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pada Lembaga Pendidikan Islam," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4, no. 6 (2022): 13–15

memahami materi dan ada juga yang lambat dalam memahami materi yang disampaikan oleh seorang guru.

Instruktur merupakan salah satu aspek pendidikan yang memiliki dampak signifikan terhadap pertumbuhan potensi anak didik. Guru memainkan peran penting dalam pendidikan dan bertanggung jawab atas standar pengajaran, akibatnya guru harus memaksimalkan potensinya dengan memperolehnya informasi dan keterampilan yang diperlukan untuk belajar.⁵

Kurangnya kesadaran guru dalam mengembangkan potensi dirinya berakibat fatal dan berdampak besar terhadap siswanya, tidak ada pembelajaran yang membosankan akan tetapi cara guru dalam menyampaikan materi pembelajaran yang justru membuat siswa tidak tertarik. Kreativitas guru dalam mendidik akan menjadi pembelajaran yang sangat menarik dan diminati para pelajar, karena tujuan semua pembelajaran adalah tercapainya target yang sudah ditetapkan yakni siswa paham dan bisa mengaplikasikan akan apa yang disampaikan oleh guru. Namun tidak menutup kemungkinan masih sering kita dapati bahwa di sekolah guru kewalahan dalam mengajar disebabkan siswa banyak yang tidak mendengarkan guru saat menyampaikan pelajaran,

Guru seharusnya bisa manajemen kelasnya mengatur siswanya mendisiplinkan disetiap keadaan, dengan demikian apabila seorang guru mampu melakukan semua ini dengan baik, maka pembelajaran akan berjalan dengan lancar, akan tetapi masih ada juga siswa yang mengobrol saat pelajaran sedang berlangsung masih ada juga sibuk dengan dirinya sendiri, hal ini bisa terjadi

⁵ Sahari Sahari, "Pengaruh Pendidikan, Pelatihan, dan Pengalaman Mengajar terhadap Profesionalisme Guru di SMAN I Likupang," *Jurnal Ilmiah Iqra'* 9, no. 1 (2018), hal 599.

karena strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru kurang menarik.⁶

Kebanyakan siswa saat ini lebih suka ketika pembelajaran tersebut dikaitkan dengan dunia mereka, misalnya pembelajara dilakukan dengan teknologi, diketahui bahwa siswa dizaman sekarang akrab dengan teknologi apalagi dua tahun terakhir ini hampir seluruh siswa di Indonesia ini belajar dengan menggunakan alat teknologi, maka dari itu guru semestinya menggunakan strategi mengajarnya lebih menarik. Guru yang profesional tentunya sudah paham bagaimana membuat pembelajaran semenarik mungkin, karena tugas seorang guru yang profesional tidak hanya mentransfer ilmu saja akan tetapi juga mendidik sesuai dengan perannya yaitu seorang pendidik.

Guru yang profesional itu bisa mengkolaborasikan setiap pelajaran menjadi pembelajaran yang menarik, dengan harapan siswa lebih semangat.⁷ Namun masih kita dapati banyak guru yang sudah berprofesi namun ketika menyampaikan pelajaran siswa masih meribut dan tidak mengerjakan tugas yang sudah diberikan. Hal ini tentu dikarenakan kinerja guru dalam mengajar dan mendidik masih belum maksimal.

Aspek proses pembelajaran kognitif itu, emosional, dan psikomotor mungkin ada. Belajar, prosesnya mengarah pada perubahan aspek - aspek tertentu dari kemampuan merasakan , dalam pembelajaran kognitif , proses mengarah pada perubahan aspek - aspek tertentu dari kemampuan berpikir, dan dalam pembelajaran psikomotor proses menghasilkan hasil belajar berupa keterampilan.

⁶ Grace Cartir, "Pentingnya peran guru dalam manajemen kelas dalam upaya menumbuhkan keaktifan siswa pada pembelajaran" (PhD Thesis, Universitas Pelita Harapan, 2019), <http://repository.uph.edu/5432/>.

⁷ Anwar Anwar dkk., "Analisis Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa," *Jurnal Serambi Ilmu* 21, no. 1 (2020): 84–85.

Setiap perbedaan muncul dari kenyataan bahwa minat belajar terhangat kepada kinerja seorang guru dalam menyampaikan pelajaran., setiap individu menampilkan perilaku belajar yang berbeda. Pendidikan di sekolah dapat dikatakan berhasil atau tidak, bisa dilihat dari minat belajar siswanya.

Hasil survei pengukuran dan penilaian oleh *The Third International Mathematics on Science Study-Report (TIMSS- R)* menunjukkan prestasi atau hasil belajar siswa di Indonesia masih berada pada level yang menurut World Population Review, Indonesia berada di peringkat 54 dari 78 negara. Ini konsisten dengan temuan bahwa kebosanan dan kejenuhan yang dialami siswa menyebabkan minat belajar dan loyalitas siswa terhadap sekolah dan pelajaran menurun.

Berikut data nilai siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 3 Panyabungan 2 tahun terakhir disajikan pada tabel 1. Sebagai berikut:

Tabel 1.1 Nilai Mata PAI Tahun 2021 s/d 2023

Tahun Ajaran	Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Nilai Rata-Rata
2021/2023	X – A	20	75	73,18
	X - B	20	75	74,23
	XI- A	20	75	76,45
	XI- B	20	75	

Sumber : Data Olahan (2024)

Berdasarkan Tabel 1.1 Perolehan nilai mata pelajaran Pendidikan Agama Islam setiap tingkatan berfluktuasi, artinya nilai yang diperoleh terkadang mengalami penurunan dan peningkatan disetiap tahunnya.

Siswa dikatakan berhasil dalam belajarnya jika siswa memperoleh nilai diatas kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah. Mata pelajaran Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 3 Panyabungan menetapkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar 75. Berdasarkan data hasil observasi yang dilakukan masih ada beberapa siswa tahun ajaran 2022/2024 yang tidak memperoleh nilai diatas kriteria ketuntasan minimal (KKM). Hal ini menjadi sebuah pertanyaan bagi guru, faktor apa yang menyebabkan minat belajar yang belum baik dan cenderung tidak optimal dilihat dari hasil belajar siswa.

Ada beberapa hal yang mempengaruhi minat belajar peserta didik. Faktor tersebut adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa (kemampuan, bakat, motivasi). Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar siswa (disiplin, kinerja guru, lingkungan belajar, sosial budaya politik, dan interaksi guru siswa.⁸ Faktor tersebut antara lain adalah kinerja guru, lingkungan belajar dan minat belajar.

Dengan demikian pembelajaran seorang guru haruslah memiliki kemampuan untuk melakukan modifikasi keterampilan yang hendak diajarkan agar sesuai dengan tingkat perkembangan anak karena kinerja seorang guru akan mempengaruhi minat belajar seorang siswa dengan begitu seorang siswa akan menunjukkan loyalitasnya terhadap sekolah dikarenakan mereka mendapatkan pembelajaran sesuai dengan yang mereka inginkan .

⁸ A. Muafiah Nasrah, "Analisis Motivasi Belajaar dan Hasil Belajar Daring Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19," *Riset Pendidikan Dasar* 3, no. 2 (2020): 12–13.

Kinerja seorang guru mencerminkan kepribadian guru, kepribadian ini sangat sulit untuk diubah, karena sudah menjadi pembawaan sejak kecil atau sejak lahir. Walaupun kinerja seorang guru berbeda antara yang satu dengan yang lain seperti kedisiplinan, cara berinteraksi dengan siswa, kinerja guru pada saat proses belajar mengajar namun mempunyai tujuan sama, yaitu menyampaikan ilmu pengetahuan, membentuk sikap siswa, dan menjadikan siswa terampil dalam berkarya. Hal ini sesuai dengan pendapat.⁹

Dudung menyatakan guru yang baik harus memiliki 4 kompetensi antara lain: (1) Penguasaan bidang studi, (2) Pemahaman tentang peserta didik, (3) Penguasaan pembelajaran yang mendidik, (4) Mengembangkan kepribadian dan profesionalisme. Kinerja seseorang harus dikaitkan dengan perilaku yang seharusnya tampak pada saat yang bersangkutan melaksanakan tugasnya. Perilaku yang seharusnya tampak dalam bekerja sering kali disebut dengan standar kinerja yang dijadikan sebagai kinerja dalam mengukur kinerja seseorang. Kinerja guru sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Minat belajar berasal dari kata minat dan belajar.¹⁰

Minat belajar merupakan suatu yang penting bagi seseorang dalam melakukan kegiatan dengan baik. Sebagai suatu aspek kejiwaan, minat bukan saja mewarnai perilaku seseorang, tetapi lebih daripada itu minat mendorong orang untuk melakukan kegiatan dan menyebabkan seseorang menaruh perhatian dan

⁹ Edi Suharsongko Dkk., “Kompetensi Kepribadian Guru Dalam Perspektif Al-Qur’an Dan Implementasinya Pada Guru Pendidikan Agama Islam Di Kota Tangerang Selatan,” *Istighna: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam* 6, no. 2 (2023): 1–3.

¹⁰ Deassy May Andini dan Endang Supardi, “Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Efektivitas Pembelajaran Dengan Variabel Kontrol Latar Belakang Pendidikan Guru,” *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 3, no. 1 (2018): 14.

merelakan dirinya untuk terikat pada suatu kegiatan.¹¹ Minat erat kaitannya dengan perasaan senang dan minat bisa timbul karena sikap senang terhadap sesuatu.

Berdasarkan hal diatas minat belajar merupakan rasa ketertarikan terhadap sebuah pembelajaran. Minat belajar siswa bisa dikatakan meningkat karena pengaruh kinerja guru memberikan efek langsung terhadap siswa disebabkan penyajian pelajaran yang diberikan guru berbeda dari yang sebelumnya dalam hal ini siswa bisa menjadi lebih semangat, antusias dan aktif.¹²

Salah satu strategi yang digunakan guru antara lain menyiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang disusun untuk persiapan guru dalam pembelajaran. Setelah guru menyiapkan RPP maka guru mengaitkannya dengan metode pembelajaran yang dapat membuat peserta didik aktif. Salah satu metode yang dapat digunakan yaitu card short, metode yang dapat membuat siswa lebih aktif dan guru lebih mudah mengarahkan siswa dengan menggunakan metode tersebut.

Selain itu Faktor lingkungan belajar juga sangat penting diperhatikan oleh guru karena selain dari kinerja guru dalam mengajar guru perlu dorongan-dorongan lain untuk menyempurnakan minat belajar eksternal siswa, salah satu pendorong peningkatan minat belajar siswa dengan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif adanya intraksi antara guru dan siswa adanya hasrat saling

¹¹ Ishaq Shamad, Hasibuddin, dan Andi Nurfatimah, "Journal of Gurutta Education (JGE) *Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa di SDN 24 Maros* 1, no. 2 (2021): 80–81.

¹² Linda Cahaya, "Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas 3 SDN Ngebruk 01 Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang," *Seminar Nasional PGSD UNIKAMA* 4 (2020): 16–17.

membantu diharapkan ketika lingkungan belajar ini sudah kondusif maka motivasi eksterinsik siswa akan lebih meningkat.

Lingkungan belajar bisa mempengaruhi hasil belajar, disebabkan karena lingkungan yang kurang kondusif hasil belajar bisa menurun, bisa juga sebaliknya hasil belajar bisa bagus apabila lingkungan belajar itu kondusif.¹³

Kepuasan siswa merupakan kesenangan yang dirasakan terhadap suatu mata pelajaran serta capaian hasil belajar yang dicapai, pelaksanaannya melibatkan hubungan antara guru dan siswa yang pada akhirnya menimbulkan perasaan puas bagi siswa.¹⁴ Faktor lain yang mendukung loyalitas siswa di sekolah adalah kualitas pelayanan terhadap siswa di sekolah. Kualitas pelayanan yang diterima oleh siswa di sekolah sangat mempengaruhi kepuasan siswa.

Sekolah yang baik akan berupaya secara terus-menerus untuk meningkatkan kualitas layanan yang diberikannya kepada siswa dalam rangka memenuhi kebutuhan mereka disekolah.¹⁵ Kesuksesan dalam bidang layanan pendidikan dapat dicapai dengan menyediakan pelayanan pendidikan yang berkualitas tinggi kepada pelanggan.¹⁶ Dengan meningkatnya kualitas pelayanan yang diterima siswa disekolah akan meningkatkan kepuasan dan loyalitas siswa. beberapa penjelasan yang telah dipaparkan bisa dipahami bahwa pengaruh kinerja

¹³ Wahyu Setyorini dan Muhammad Turhan Yani, "Interaksi Sosial Masyarakat Dalam Menjaga Toleransi Antar Umat Beragama (Desa Gumeng Kecamatan Jenawi Kabupaten Karanganyar)," *Kajian Moral Kewarganegaraan* 08, no. 03 (2020): 92–93.

¹⁴ Siti Mukroni, "Pengaruh Kualitas Pembelajaran Guru Ekonomi terhadap Kepuasan Siswa di SMA Negeri 2 Sentajo Raya," *Pekbis Jurnal* 9, no. 2 (2017): 49–50.

¹⁵ Septy Nurfadhillah dkk., "Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sd Negeri Kohod Iii," *PENSA : Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* 3, no. 2 (2021): 54–55.

¹⁶ Irwan Fathurrochman dkk., "Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan Dalam Meningkatkan Nilai Jual Madrasah Aliyah Riyadus Sholihin Musirawas," *Jurnal Isema: Islamic Educational Management* 6, no. 1 (2021): 1–2.

guru dan kualitas pelayanan, lingkungan belajar lebih diperhatikan karena bisa meningkatkan atau menurunkan minat belajar seorang siswa terhadap guru dan sekolahnya.

Banyak penelitian yang mengungkapkan bahwa minat belajar bisa dipengaruhi oleh kinerja guru dan kualitas pelayanan sekolah, namun yang meneliti secara mendalam tentang pengaruh kinerja guru dan kualitas pelayanan terhadap minat belajar siswa masih sedikit. Sanjaya menegaskan, bahwa kinerja guru berkaitan dengan tugas perencanaan, pengelolaan pembelajaran dan penilaian hasil belajar siswa, sehingga guru sebagai perencana harus mampu mendesain pembelajaran yang sesuai dengan kondisi di lapangan. Kualitas kinerja seorang guru setidaknya dapat dilihat dari aspek semangat dan motivasi kerja.

Semangat kerja dapat menimbulkan kesediaan seseorang untuk berkorban demi tercapainya organisasi atau kemauan untuk melaksanakan pekerjaan dengan giat penuh antusias sehingga penyelesaian pekerjaan akan lebih cepat dan lebih baik. Diketahui bahwa pengaruh kinerja guru berpengaruh signifikan terhadap minat belajar.

Seorang guru harus memiliki kompetensi-kompetensi yang berkenaan dengan teknis edukatif dan administrasi, diantaranya penguasaan bahan pelajaran, mengelola program belajar mengajar, mengelola kelas, penggunaan media dan sumber belajar, kemampuan mengelola dan menggunakan interaksi belajar mengajar, kemampuan melakukan penilaian prestasi belajar, dan pemahaman terhadap fungsi dan program layanan bimbingan dan penyuluhan di sekolah dalam artian jika siswa memiliki perasaan senang, ketertarikan, dan keterlibatan dalam

belajar, maka minat belajar siswa ikut meningkat.¹⁷ Dengan demikian dapat dipahami bahwa minat belajar siswa bisa dipengaruhi oleh pengaruh kinerja guru dan kualitas pelayanan. Guru merupakan salah satu komponen yang sangat menentukan untuk terselenggaranya proses pendidikan, keberadaan guru merupakan pelaku utama sebagai fasilitator penyelenggara proses belajar siswa. Oleh karena itu kinerja guru berhubungan dengan program pendidikan nasional. Guru sebagai faktor menentukan mutu pembelajaran. Karena guru berhadapan langsung dengan para peserta didik dalam proses pembelajaran di kelas. Di tangan guru mutu kepribadian mereka dibentuk. Karena itu, perlu sosok guru kompeten, tanggung jawab, terampil, dan berdedikasi tinggi.

Pahriji mengatakan bahwa dorongan siswa siswa untuk belajar dipengaruhi oleh lingkungan belajarnya.¹⁸ Sedangkan Nurdianti menyatakan bahwa minat belajar dan lingkungan belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar.¹⁹ Kemudian dalam penelitian Samiasih bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan belajar terhadap hasil belajar.²⁰ Menurut Sarnoto bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan belajar terhadap minat belajar.²¹ Menurut Azma bahwa lingkungan belajar dan minat belajar berpengaruh

¹⁷ Warih Jatirahayu, "Guru Berkualitas Kunci Mutu Pendidikan," *Jurnal Ilmiah Guru Caraka Olah Pikir Edukatif* 0, no. 0 (2013).

¹⁸ Irgi Ahmad Pahriji, "Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Selama Pandemi," *Jurnal Citra Pendidikan* 1, no. 3 (2021): 86–87.

¹⁹ Nurdianti, Halidin, dan & Farman, "Pengaruh Minat dan Lingkungan Belajar Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Matematika," *Jurnal Ilmiah Kependidikan* 8, no. 1 (2021): 20–22.

²⁰ Luh Samiasih, "Pengaruh Lingkungan Belajar Di Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP Negeri 12 Pontianak," 2016, 8.

²¹ Ahmad Zain Sarnoto dan Samsu Romli, "Pengaruh Kecerdasan Emosional (Eq) Dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sma Negeri 3 Tangerang Selatan," *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam dan Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2019): 55–56.

signifikan terhadap motivasi belajar siswa.²²

Dengan demikian terdapat perbedaan hasil penelitian untuk variabel penelitian yang sama. Perbedaan ini mendorong untuk melakukan pengujian kembali mengenai variabel pengaruh kinerja guru dan kualitas pelayanan terhadap minat belajar siswa. Adapun kebaruan dalam penelitian ini adalah variasi antara variabel, selain itu penelitian ini membahas kedua faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa baik dari dalam diri maupun faktor dari luar diri siswa. Sedangkan dalam penelitian sebelumnya kebanyakan hanya membahas salah satu dari faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa.

Kemudian alasan kenapa judul ini yang diteliti karena dalam observasi awal yang dilakukan terlihat dari minat belajar masih ada hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dibawah KKM, untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada Tabel 1 dan Tabel 2 Demikian pula pada loyalitas siswa yang begitu terlihat rendah hal ini ditandai dengan seringnya siswa izin keluar ke toilet namun pada kenyataannya kebanyakan yang izin malah makan ke kantin dan ada juga berlama-lama di toilet, hal dibenarkan oleh kepala sekolah dimana pernah ketahuan siswa yang sering keluar masuk, singgah di kantin atau berlama-lama di toilet dan bergai macam alasan lainnta kemudian saat diminta kejelasan bahwa siswa menjawab kurang bersemangat dalam belajar, dengan alasan inilah kenapa topik ini yang diteliti. Khususan SMA ini adalah diamna masyarakat tahu bahwa sekolah ini memiliki kualitas yang bagus dibandingkan sekolah SMA sederajat lainnya.

²² Hayatul Azma, "Pengaruh Fasilitas Belajar, Minat Belajar, Lingkungan Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS SMK Kabupaten Tanah Datar: Kajian," *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 19, no. 2 (2019): 387.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kinerja guru dan kualitas pelayanan terhadap minat belajar siswa, sekaligus memberikan rekomendasi strategis bagi pihak-pihak terkait untuk meningkatkan mutu pendidikan di masa mendatang maka perlu mengkaji kembali mengenai **“Pengaruh Kinerja Guru dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) N 3 Panyabungan”**

B. Identifikasi Masalah

Ada beberapa hal yang mempengaruhi minat belajar peserta didik. Faktor tersebut adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa diantaranya adalah kemampuan, bakat, dan motivasi. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa diantaranya adalah disiplin, lingkungan belajar, kinerja guru dan kualitas pelayanan disekolah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah **“Pengaruh Kinerja Guru Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Belajar Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 3 Panyabungan.”**

D. Defenisi Operasional Variabel

1. Kinerja Guru

Kinerja guru merujuk pada kemampuan dan efektivitas guru dalam melaksanakan tugas-tugas profesional, baik dalam proses pengajaran, pengelolaan kelas, interaksi dengan siswa, maupun pengembangan kompetensi diri untuk mendukung keberhasilan pembelajaran.

Kinerja guru adalah tingkat keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas profesional yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, evaluasi pembelajaran, serta tanggung jawab dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pencapaian tujuan pendidikan.

Kinerja guru dinilai menggunakan kuesioner dengan skala Likert, berdasarkan persepsi siswa terhadap aspek-aspek yang disebutkan.

Dalam Standar Nasional Pendidikan (SNP) Pasal 28, bahwa : “Pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.” Selanjutnya bahwa : “kompetensi sebagai agen pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah serta pendidikan anak usia dini meliputi : kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.” Masalah yang serius dalam peningkatan mutu pendidikan di Indonesia adalah rendahnya mutu pendidikan di berbagai jenjang pendidikan, baik pendidikan formal maupun informal. Dan hal inilah yang menyebabkan rendahnya kualitas pendidikan yang menghambat penyediaan sumber daya manusia yang mempunyai keahlian dan keterampilan untuk memenuhi pembangunan bangsa di berbagai bidang.²³ Masalah rendahnya kualitas pendidikan dalam setiap jenjang dan satuan pendidikan telah menjadi bahan perbincangan dalam berbagai kalangan. Salah satu faktor penyebabnya adalah kualitas pendidik atau kualitas guru. Guru adalah salah satu faktor penentu tinggi rendahnya

²³ Suharsongko Dkk., “Kompetensi Kepribadian Guru Dalam Perspektif Al-Qur’an Dan Implementasinya Pada Guru Pendidikan Agama Islam Di Kota Tangerang Selatan.” Vol 5,7-8 (2022)

mutu hasil pendidikan dengan posisi strategis, maka setiap usaha peningkatan mutu pendidikan perlu memberikan perhatian besar pada peningkatan guru baik dari segi jumlah maupun mutunya, karena peran seorang guru adalah mengajarkan berbagai pengetahuan kepada peserta didiknya serta mampu mendidik moral para siswanya.

Dudung mengatakan bahwa kinerja guru merupakan hasil kerja guru yang diwujudkan dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap guru dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, yang ditunjukkan dalam penampilan, perbuatan, dan prestasi kerjanya.²⁴ Supardi menyatakan bahwa kinerja guru dapat diukur melalui indikator seperti menyusun rencana pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menjalin hubungan interpersonal, melakukan evaluasi hasil belajar, serta melaksanakan program pengayaan dan remedial. Hal ini mencerminkan kualitas profesionalisme guru yang integral dalam mendukung proses pendidikan.²⁵

Uzer Usman menggambarkan kinerja guru dalam kerangka kompetensi. Kompetensi pedagogik mencakup kemampuan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Kompetensi kepribadian dan sosial, seperti sikap profesional dan kemampuan berkomunikasi, juga berperan penting dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif.²⁶

Kaswan menekankan bahwa kinerja guru melibatkan enam aspek

²⁴ Agus Dudung, "Kompetensi Profesional Guru," *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan)* 5, no. 1 (2018): 9–19, <https://doi.org/10.21009/jkkp.051.02>. *KKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan)* Vol 5,9-10 (2020)

²⁵ Deassy May Andini Dan Endang Supardi, "Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Efektivitas Pembelajaran Dengan Variabel Kontrol Latar Belakang Pendidikan Guru," *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 3, No. 1 (2018): 148.

²⁶ Mohammad Annas, "Analisis Data Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif," *Metode Penelitian Ekonomi Bisnis*, T.T., 56.

utama: kualitas kerja, kuantitas hasil, ketepatan waktu, efektivitas biaya, kebutuhan supervisi, dan dampak interpersonal. Kinerja yang efektif bergantung pada pengelolaan sumber daya yang efisien dan interaksi sosial yang positif.²⁷

Sejatinya seorang guru dalam melaksanakan tugas-tugas profesionalnya, termasuk perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi proses pembelajaran. Hal ini mencakup kemampuan guru dalam menyampaikan materi secara efektif, membimbing siswa, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, serta memenuhi standar kompetensi dan etika profesi untuk mencapai tujuan pendidikan dan perkembangan siswa.

2. Kualitas Pelayanan

Kualitas pelayanan mengacu pada tingkat kepuasan siswa terhadap layanan pendidikan yang disediakan oleh sekolah, baik dalam hal fasilitas fisik, administrasi, maupun interaksi antarpersonal.

Kualitas pelayanan sekolah adalah tingkat kemampuan sekolah dalam menyediakan fasilitas, lingkungan belajar, dan layanan pendukung yang sesuai dengan kebutuhan dan harapan siswa, guru, serta masyarakat untuk mendukung tercapainya tujuan Pendidikan.

Kualitas pelayanan diukur melalui kuesioner dengan skala Likert, berdasarkan persepsi siswa terhadap pelayanan yang diterima. Kualitas Pelayanan dapat diartikan sebagai berfokus pada memenuhi kebutuhan dan persyaratan, serta pada ketepatan waktu untuk memenuhi harapan pelanggan.

²⁷ Damrus Damrus, "Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Guru Smp Negeri Sekecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat Studi Kasus Untuk Guru Yang Sudah Menerima Tunjangan Sertifikasi," *Jurnal Bisnis Dan Kajian Strategi Manajemen* 1, No. 2 (2018).

Kualitas Pelayanan berlaku untuk semua jenis layanan yang disediakan oleh perusahaan saat klien berada di perusahaan.²⁸

Kualitas pelayanan adalah tingkat kemampuan sekolah dalam menyediakan layanan pendidikan yang memenuhi atau melampaui harapan siswa, orang tua, dan masyarakat. Ini mencakup berbagai aspek seperti fasilitas fisik yang memadai, kompetensi tenaga pendidik, ketersediaan sumber belajar, efektivitas komunikasi, serta lingkungan belajar yang aman dan nyaman. Pelayanan berkualitas bertujuan mendukung proses belajar mengajar secara optimal, membangun kepercayaan, dan memenuhi kebutuhan pendidikan siswa secara holistik.

3. Minat Belajar

Minat belajar siswa merujuk pada keinginan, perhatian, dan motivasi siswa untuk terlibat dalam aktivitas pembelajaran baik secara aktif maupun mandiri. Minat belajar siswa diukur melalui kuesioner dengan skala Likert, yang mencakup pernyataan terkait indikator tersebut.

Minat belajar adalah dorongan internal yang muncul pada individu untuk aktif dalam kegiatan belajar, yang ditandai dengan rasa ingin tahu, kesenangan, dan ketekunan dalam memahami materi pembelajaran.

Iin Asyikin menyatakan bahwa seseorang yang memiliki minat terhadap suatu aktivitas, akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten karena adanya rasa tertarik dan senang. Minat pada dasarnya adalah penerima akan suatu hubungan antar diri sendiri dengan sesuatu diluar dirinya. Semakin kuat

²⁸ Dian Sudiantini dkk., "Hubungan Kualitas Pelayanan, Citra Sekolah, Loyalitas Siswa Dan Keputusan Memilih Sekolah," *Jurnal Ekonomi, Manajemen Pariwisata dan Perhotelan* 2, no. 1 (2023): 7–8.

dan dekat dengan hubungan tersebut, semakin besar minatnya.²⁹

Mayer mendefinisikan minat belajar sebagai perasaan tertarik dan terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Minat ini tidak hanya berhubungan dengan perhatian terhadap materi yang dipelajari, tetapi juga dengan kesenangan yang ditemukan dalam proses belajar itu sendiri. Siswa yang memiliki minat yang tinggi akan lebih terlibat dan memiliki semangat yang lebih besar untuk mempelajari topik-topik baru.³⁰

Suci dan Ryan Menurut teori *Self-Determination Theory* mereka, minat belajar berkaitan erat dengan motivasi intrinsik, di mana siswa melakukan aktivitas belajar bukan hanya karena tuntutan eksternal, tetapi karena mereka merasa tertarik dan puas dengan proses belajar itu sendiri. Minat ini juga dapat meningkat apabila kebutuhan dasar siswa seperti otonomi, kompetensi, dan keterhubungan dengan orang lain terpenuhi.³¹

Schiefele mengemukakan bahwa minat belajar adalah komponen penting dalam motivasi akademik, yang terdiri dari dua jenis: minat individu dan minat situasional. Minat individu adalah minat yang sudah dimiliki siswa sebelum mereka berinteraksi dengan materi pembelajaran, sementara minat situasional berkembang sebagai respon terhadap karakteristik khusus dari

²⁹ Iin Asikin, Burhan Burhan, dan Susalti Nur Arsyad, "Pengaruh Bullying Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas X dan XI di SMA Trisoko Jakarta Timur," *Klasikal : Journal of Education, Language Teaching and Science* 4, no. 1 (2022): 89–90.

³⁰ Ahmad Zain Sarnoto dan Samsu Romli, "Pengaruh Kecerdasan Emosional (Eq) Dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sma Negeri 3 Tangerang Selatan," *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam dan Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2019): 55–56.

³¹ Nina Mar'atus Solikhah, "Model layanan Bimbingan Konseling Untuk Penguatan self Determination Perencanaan Karier Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Ulama (MTS NU) Raudlatul Shiblyan Kudus. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam" (PhD Thesis, IAIN KUDUS, 2023), <http://repository.iainkudus.ac.id/id/eprint/11289>.

materi atau pengajaran.³²

Minat belajar siswa adalah ketertarikan, perhatian, dan keinginan yang muncul dari dalam diri siswa untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Minat ini ditandai dengan rasa antusias, kesungguhan, dan motivasi untuk memahami materi pelajaran, menyelesaikan tugas, serta mencapai tujuan belajar. Faktor-faktor seperti lingkungan belajar, metode pengajaran, hubungan dengan guru, dan dukungan orang tua dapat memengaruhi tingkat minat belajar siswa.

E. Rumusan Masalah

1. Apakah Ada Pengaruh yang Signifikan Kinerja Guru Terhadap Minat Belajar siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 3 Panyabungan ?
2. Apakah Ada Pengaruh yang Signifikan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 3 Panyabungan ?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan kinerja guru dan kualitas pelayanan secara Bersama – sama terhadap minat belajar siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 3 Panyabungan. ?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 3 Panyabungan.
2. Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah

³² Dina Septiana dkk., “Pengaruh Metode Pop Up Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam: Meta Analisis,” *Joel: Journal of Educational and Language Research* 2, no. 11 (2023): 87–88.

Menengah Atas (SMA) Negeri 3 Panyabungan.

3. Pengaruh kinerja guru, kualitas pelayanan dan minat belajar siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 3 Panyabungan.

G. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah serta tujuan penelitian maka Diharapkan hasil pengkajian ini dapat memberikan manfaat yang dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu:

1. Manfaat Teoritis

- a. Diharapkan dapat memberikan sumbangan positif terhadap ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan.
- b. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Sekolah, bisa dijadikan sebagai masukan untuk meningkatkan pengembangan sekolah mengenai Pengaruh kinerja guru dan kualitas pelayanan terhadap minat belajar siswa.
- b. Bagi guru, sebagai sumber informasi mengenai tingkat minat belajar.
- c. Bagi siswa, dapat dijadikan sebagai dorongan agar belajar lebih rajin dan memberikan masukan kepada siswa dalam meningkatkan minat siswa.

3. Manfaat Kebijakan

- a. Memberikan rekomendasi berbasis bukti (evidence-based) kepada dinas pendidikan atau pemerintah dalam merancang kebijakan peningkatan kualitas tenaga pendidik dan pelayanan sekolah.

- b. Menjadi acuan dalam menyusun program pelatihan guru untuk meningkatkan kompetensi dan kinerja mereka.

4. Manfaat Sosial

Penelitian ini dapat berkontribusi pada perbaikan sistem pendidikan, menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih efektif, dan membentuk generasi yang lebih berkualitas.

5. Dampak Jangka Panjang

Dengan meningkatnya minat belajar siswa, akan tercipta generasi muda yang memiliki kemampuan akademik dan non-akademik yang lebih baik, yang dapat berkontribusi pada pembangunan masyarakat.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Kinerja Guru

a. Pengertian Kinerja Guru

Guru Indonesia adalah insan yang layak ditiru dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, khususnya oleh peserta didik yang dalam melaksanakan tugas berpegang teguh pada prinsip “ing ngarso sung tulodho, ing madya mangun karso, tut wuri handayani”. Dalam usaha mewujudkan prinsip-prinsip tersebut guru Indonesia ketika menjalankan tugas profesional sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi.³³ Guru Indonesia bertanggung jawab mengantarkan peserta didik untuk mencapai kedewasaan sebagai calon pemimpin bangsa pada semua bidang kehidupan. Untuk itu, pihakpihak yang berkepentingan selayaknya tidak mengabaikan peranan guru dan profesinya, agar bangsa dan negara dapat tumbuh sejajar dengan bangsa lain di negara maju, baik pada masa sekarang maupun masa yang akan datang. Kondisi seperti itu bisa mengisyaratkan bahwa guru dan profesinya merupakan komponen kehidupan yang dibutuhkan oleh bangsa dan negara ini sepanjang zaman. Hanya dengan tugas pelaksanaan tugas guru secara profesional hal itu dapat diwujudkan eksistensi bangsa dan negara yang bermakna, terhormat dan dihormati dalam pergaulan antar bangsa-bangsa di dunia ini. Dengan demikian peranan guru semakin penting

³³ Nurfadhillah dkk., “Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sd Negeri Kohod III”. hlm.34

dalam era global.³⁴

Proses belajar mengajar pada dasarnya merupakan perilaku anak selama belajar. Keberhasilan belajar mengajar dari segi guru dapat dilihat dari ketetapan guru dan memiliki gaya mengajar yang menarik sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang menggairahkan, menyenangkan dan menggemirakan yang pada gilirannya membuat peserta didik mudah dan dapat memahami pelajaran yang diberikan guru. Menurut Uno kemampuan seseorang untuk memahami dan menyerap pelajaran sudah pasti berbeda tingkatannya.³⁵ Ada yang cepat, sedang, dan ada pula yang sangat lambat. Oleh karena itu, mereka sering sekali harus menempuh cara yang berbeda untuk bisa memahami sebuah informasi atau pelajaran yang sama. Perbedaan di dalam gaya mengajar juga menunjukkan salah satu cara tercepat dan terbaik bagi setiap individu untuk bisa menyerap sebuah informasi dari luar dirinya.³⁶

Sedangkan menurut Indrawati bahwa setiap guru harus selalu membenahi dirinya dalam keahlian mengajar karena sejatinya guru yang profesional tidak pernah merasa puas akan apa yang dimilikinya, kemampuan dasar guru harus terus diperbaiki dengan cara mengikuti pelatihan-pelatihan, gunanya supaya guru bisa menguasai semuanya yang berkaitan dengan proses belajar mengajar, misalnya seperti gaya mengajar,

³⁴ Asfiati *Membangun profesionalisme guru yang humanis dalam menyambut kurikulum nasional. Forum Paedagogik: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 08 (02). pp. 39-51. ISSN 2086-1915 (2016)

³⁵ Darmawati, Joenita, *Pengaruh Motivasi Belajar Dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Sma Negeri Di Kota Tuban*, Volume 1.1,(2021)

³⁶ Nina Lamatenggo Hamzah B.Uno, *Tugas Guru Dalam Pembelajaran* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016).

penguasaan materi, kemampuan mengelola kelas kemampuan menilai dan kemampuan mengevaluasi. Hasil pemahaman bahwa kinerja merupakan pelaksanaan pekerjaan.³⁷

Menurut Mangkunegara, kinerja guru adalah hasil kerja baik secara kualitas maupun kuantitas yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan. Dalam konteks guru, kinerja mencakup seberapa baik guru mampu mencapai target pembelajaran yang telah ditentukan, baik dari segi materi yang diajarkan maupun penguasaan siswa terhadap pembelajaran tersebut. Kinerja ini dapat diukur berdasarkan indikator tertentu, seperti efektivitas pengelolaan kelas, kemampuan menyampaikan materi, dan hasil belajar siswa. Mangkunegara juga menekankan bahwa kinerja guru sangat dipengaruhi oleh kompetensi profesional dan tingkat motivasi kerja.³⁸ Kemudian Rivai menyatakan bahwa kinerja guru adalah perilaku nyata yang ditampilkan oleh guru dalam melaksanakan tugas profesionalnya sebagai tenaga pendidik. Rivai menekankan bahwa kinerja guru dapat dilihat dari keberhasilan mereka dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif dan memotivasi siswa untuk belajar. Selain itu, Rivai menyoroti beberapa faktor penting yang memengaruhi kinerja guru, yaitu:

- 1) Motivasi kerja: Dorongan internal dan eksternal yang memengaruhi semangat kerja guru.

³⁷ H Indrawati, "Barriers to technological innovations of SMEs: how to solve them?," *International Journal of Innovation Science*, no. v 30;12(5):63-64 (t.t.).

³⁸ Sahari Sahari, "Pengaruh Pendidikan, Pelatihan, dan Pengalaman Mengajar terhadap Profesionalisme Guru di SMAN I Likupang," *Jurnal Ilmiah Iqra'* 9, no. 1 (2018).

- 2) Kompetensi profesional: Kemampuan guru untuk menguasai materi pelajaran secara mendalam dan metode pengajarannya.
- 3) Lingkungan kerja: Dukungan dari pihak sekolah, termasuk fasilitas belajar, hubungan dengan kolega, dan peran kepala sekolah dalam supervisi.

Menurut Rivai, guru yang memiliki kinerja tinggi adalah mereka yang tidak hanya memenuhi tugas administrasi tetapi juga mampu memberikan pembelajaran yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan siswa.³⁹

Terdapat beberapa model kinerja (performance) guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar, di antaranya adalah model Rob Norris, Model Oregon dan Model Stanford. Tiga macam model ini dikenal dengan Stanford Teacher of Appraisal Competence (STAC). Model Rob Norris memaparkan bahwa di antara komponen kompetensi mengajar yang harus dimiliki oleh seorang guru adalah:

- 1) Kualitas-kualitas personal dan profesional;
- 2) Persiapan mengajar
- 3) Perumusan tujuan pengajaran
- 4) Penampilan guru dalam mengajar di kelas
- 5) Penampilan siswa dalam belajar
- 6) Evaluasi

Mengacu kepada uraian Supardi, kemampuan teknik adalah

³⁹ Ratika Sari Dewi, "Kemampuan profesional guru dan motivasi kerja terhadap kinerja mengajar guru sekolah dasar," *Jurnal Administrasi Pendidikan* 15, no. 1 (2018): 58–59.

kemampuan menggunakan pengetahuan, metode, teknik, dan peralatan yang dipergunakan untuk melaksanakan tugas serta pengalaman dan pelatihan yang diperoleh. Sementara konseptual yaitu kemampuan untuk memahami kompleksitas organisasi dan penyesuaian bidang gerak dari unit-unit operasional. Adapun kemampuan hubungan interpersonal yaitu antara lain membawa guru melakukan negosiasi.⁴⁰

Agar penilaian kinerja guru mudah dilaksanakan serta membawa manfaat diperlukan pedoman dalam penilaian kinerja. Menurut Manusung dalam Supardi, pedoman penilaian terhadap kinerja guru mencakup:

- 1) Kemampuan dalam memahami materi bidang studi yang menjadi tanggung jawabnya (subject mastery and content knowledge);
- 2) Keterampilan metodologi yaitu merupakan keterampilan cara penyampaian bahan pelajaran dengan metode pembelajaran yang bervariasi (methodological skills atau technical skills);
- 3) Kemampuan berinteraksi dengan peserta didik sehingga tercipta suasana pembelajaran yang kondusif yang bisa memperlancar pembelajaran;
- 4) Sikap profesional (professional standard-professional attitude) yang turut menentukan keberhasilan seorang guru di dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan panggilan sebagai seorang guru.

b. Indikator Kinerja Guru

Berkenaan dengan kepentingan penilaian terhadap kinerja guru,

Georgia Departemen of Education telah mengembangkan *Teacher*

⁴⁰ Deassy May Andini dan Endang Supardi, "Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Efektivitas Pembelajaran Dengan Variabel Kontrol Latar Belakang Pendidikan Guru," *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 3, no. 1 (2018): 148.

Performance Assessment Instrument yang kemudian dimodifikasi oleh Depdiknas menjadi Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG). Alat penilaian kemampuan guru, meliputi:

- 1) Rencana pembelajaran (teaching plans and materials) atau disebut dengan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran);
- 2) Prosedur pembelajaran (classroom procedure);
- 3) Hubungan antar pribadi (interpersonal skill).

Majid mengatakan guru harus memiliki kemampuan membuka pelajaran, menyajikan materi, menggunakan metode/media, menggunakan alat peraga, menggunakan bahasa yang komunikatif, memotivasi siswa, mengorganisasi kegiatan, berinteraksi dengan siswa secara komunikatif, menyimpulkan pembelajaran, memberikan umpan balik, melaksanakan penilaian, serta menggunakan waktu secara optimal.⁴¹

- 4) Mengevaluasi pembelajaran

- 5) Kemampuan berintraksi.

Dari penjelasan diatas yang peneliti maksud dengan kinerja guru adalah Guru teladan yang berperan penting dalam mendidik peserta didik untuk menjadi calon pemimpin bangsa. Keberhasilan guru diukur dari profesionalismenya dalam mengajar, penguasaan materi, pengelolaan kelas, dan kemampuan menciptakan suasana belajar yang kondusif. Kinerja guru dipengaruhi oleh motivasi, kompetensi, dan dukungan

⁴¹ Abdul Majid, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2013).

lingkungan kerja. Dengan indikator kemampuan merencanakan pembelajaran, prosedur pelaksanaan pembelajaran, hubungan antar pribadi, mengevaluasi pembelajaran, kemampuan berintraksi.

2. Kualitas Pelayanan

a. Pengertian Kualiatas Pelayanan

Kualitas pelayanan sekolah adalah aspek yang mencakup penyediaan fasilitas dan layanan di sekolah yang bertujuan untuk mendukung proses belajar mengajar secara optimal, memenuhi kebutuhan siswa, serta menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif.

Rahman menyatakan bahwa kepuasan atau ketidak puasan adalah respon pelanggan terhadap evaluasi ketidaksesuaian/diskonfirmasi yang dirasakan antara harapan sebelumnya dan kinerja aktual produk yang dirasakan setelah pemakaiannya.⁴²

Parasuraman mendefinisikan kualitas pelayanan sebagai kesesuaian antara harapan pelanggan dan persepsi terhadap layanan yang diberikan. Dalam konteks pendidikan, kualitas pelayanan dapat diukur dengan membandingkan harapan siswa, orang tua, dan masyarakat terhadap institusi pendidikan dengan kenyataan yang mereka rasakan.

Mereka mengembangkan model SERVQUAL, yang terdiri dari lima dimensi utama kualitas pelayanan:

- 1) Reliability (Keandalan): Kemampuan institusi pendidikan memberikan layanan secara konsisten dan sesuai janji, seperti jadwal pembelajaran

⁴² Arif Hakim Rahman dan M Yahya, "Analisis Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi Kerja, Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Guru (Studi Kasus Di Sma Ppmi Assalam Surakarta)," *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial* 24, no. 1 (2014): 67–77.

yang tepat waktu atau keakuratan administrasi.

- 2) Responsiveness (Daya Tanggap): Ketersediaan staf pendidikan, termasuk guru dan karyawan, untuk merespons kebutuhan siswa, misalnya, menjawab pertanyaan siswa secara cepat.
- 3) Assurance (Jaminan): Kompetensi guru dalam memberikan rasa percaya diri kepada siswa dan orang tua melalui profesionalisme, penguasaan materi, dan integritas.
- 4) Empathy (Empati): Kemampuan sekolah untuk memberikan perhatian individu terhadap kebutuhan siswa, seperti layanan konseling atau bimbingan belajar.
- 5) Tangibles (Bukti Fisik): Fasilitas seperti ruang kelas yang bersih, laboratorium, perpustakaan, dan teknologi pendukung pembelajaran.

Dalam pendidikan, SERVQUAL sering digunakan untuk mengukur kepuasan siswa dan orang tua terhadap layanan yang diberikan sekolah atau perguruan tinggi.⁴³

Menentukan kualitas pendidikan. Guru yang berkualitas, pedagogi yang efektif, dan pendekatan pembelajaran yang inovatif berkontribusi pada pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa.⁴⁴

Kurikulum yang relevan dengan kebutuhan zaman dan berfokus pada pengembangan keterampilan dan pengetahuan yang penting untuk

⁴³ Sarwo Eddy Wibowo dkk., "Pengaruh persepsi kualitas pelayanan terhadap niat pembelian ulang pada Toko Buku Gramedia Yogyakarta," *Jurnal Ekonomi* 4, no. 1 (2013): 56–57.

⁴⁴ K Sellang dkk., "Strategi Dalam Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik Dimensi, Konsep, Indikator Dan Implementasinya," no. June (2022).

kehidupan dan karir masa depan siswa merupakan elemen penting dalam pelayanan pendidikan yang berkualitas.

- 1) Fasilitas fisik yang memadai, teknologi pendidikan, perpustakaan yang lengkap, serta sumber daya pembelajaran yang beragam mendukung proses pembelajaran yang efektif.
- 2) Keterlibatan orang tua, dalam pendidikan anak-anak mereka sangat penting. Komunikasi yang terbuka antara sekolah dan rumah, kesempatan untuk berpartisipasi dalam kegiatan sekolah, dan dukungan orang tua dalam mendidik anak-anak di rumah merupakan faktor yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan.
- 3) Kesenjangan dan Keadilan, Semua siswa harus memiliki akses yang sama terhadap pendidikan berkualitas, tanpa memandang latar belakang sosial, ekonomi, atau budaya mereka. Upaya untuk mengurangi kesenjangan dalam hasil akademik antara berbagai kelompok siswa juga penting dalam memastikan kesetaraan dan keadilan.
- 4) Kesejahteraan siswa, baik secara fisik, emosional, maupun sosial, merupakan prioritas dalam kualitas pelayanan pendidikan.

Meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan memerlukan kerja sama antara semua pemangku kepentingan pendidikan, termasuk guru, staf sekolah, orang tua, siswa, dan komunitas. Dengan fokus pada elemen-elemen di atas dan komitmen untuk perbaikan berkelanjutan, sekolah dapat

menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan siswa dan mencapai hasil yang lebih baik dalam pendidikan.⁴⁵

b. Indikator Kualitas Pelayanan

Indikator kualitas pelayanan pendidikan dapat bervariasi tergantung pada konteks, tujuan, dan tingkat pendidikan yang dimaksud. Namun, secara umum, berikut adalah beberapa indikator umum yang sering digunakan untuk menilai kualitas pelayanan pendidikan:

1) Kepuasan terhadap proses pembelajaran.

Indikator ini adalah perasaan puas yang dirasakan oleh siswa sebagai hasil dari pengalaman mereka selama mengikuti kegiatan belajar mengajar. Kepuasan ini mencerminkan sejauh mana proses pembelajaran sesuai dengan harapan siswa dan mampu memenuhi kebutuhan mereka, baik dari segi pemahaman materi, interaksi dengan guru, maupun suasana belajar.

2) Kompetensi dan Dukungan Guru.

Indikator ini adalah kemampuan profesional yang dimiliki oleh seorang guru serta bentuk dukungan yang diberikan kepada siswa untuk membantu mereka mencapai tujuan belajar. Kompetensi ini mencakup keahlian dalam bidang akademik, keterampilan mengajar, dan aspek personal yang mendukung interaksi positif dengan siswa, sementara dukungan guru mencakup upaya untuk memberikan bantuan, bimbingan, dan motivasi selama proses pembelajaran.

⁴⁵ Jefri Mailool dan Latar Belakang Masalah, “*Terhadap Kinerja Guru Smp Negeri Di Kecamatan,*” 2011, 40–41.

3) Dukungan terhadap Kebutuhan Siswa.

Indikator ini meliputi Pelayanan bimbingan konseling, Ketersediaan layanan untuk membantu siswa dengan masalah akademik atau pribadi, dukungan kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung minat dan bakat siswa.

4) Umpan balik dan evaluasi guru.

Indikator ini merujuk pada proses yang dilakukan oleh guru untuk menilai kemajuan dan hasil belajar siswa serta memberikan respons yang konstruktif guna membantu siswa memperbaiki dan mengembangkan kemampuan mereka. Umpan balik dan evaluasi yang efektif dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan mendukung pengembangan kompetensi siswa.

5) Suasana belajar

Merujuk pada kondisi fisik, emosional, dan sosial yang ada di lingkungan sekolah yang mempengaruhi proses belajar mengajar. Suasana belajar yang kondusif sangat penting karena dapat mempengaruhi motivasi siswa, konsentrasi, dan keberhasilan akademik mereka. Suasana yang positif mendukung terciptanya pembelajaran yang menyenangkan, efektif, dan produktif.

Indikator-indikator ini dapat bervariasi dan bisa disesuaikan dengan kebutuhan spesifik dari lembaga pendidikan tertentu atau sistem pendidikan secara keseluruhan.⁴⁶ Dari penjelasan diatas yang peneliti maksud dengan

⁴⁶ Sellang dkk., "Strategi Dalam Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik Dimensi, Konsep, Indikator Dan Implementasinya." 2022, 17– 20.

kualitas pelayanan. Kualitas pelayanan adalah kemampuan sekolah dalam menyediakan fasilitas dan layanan yang mendukung proses belajar mengajar secara optimal, memenuhi kebutuhan siswa, dan menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif. Indikator utamanya meliputi ketersediaan fasilitas, layanan administrasi, lingkungan sekolah, dukungan terhadap kebutuhan siswa, dan sumber daya belajar. Peningkatan kualitas pelayanan memerlukan kerja sama seluruh pemangku kepentingan untuk mencapai pendidikan yang inklusif, relevan, dan bermutu.

3. Minat Belajar

a. Pengertian Minat Belajar

Peserta didik diberikan acuan, prinsip-prinsip serta landasan-landasan yang dapat menunjang keberhasilan pendidikan. Prinsip yang dimaksud tidaklah direncanakan dan juga tidak dituliskan. Dalam hal ini setiap hal yang menyangkut sikap, tingkah laku, motivasi, dan kemauan peserta didik tidaklah dituliskan dalam rencana pembelajaran. Setiap prinsip tersebut telah disepakati sehingga tidak akan hilang sekalipun tidak dapat dilihat. Lebih jelasnya kurikulum tersembunyi sangat berpengaruh terhadap peserta didik walaupun tidak dipelajari dan dituliskan serta direncanakan.⁴⁷

Menurut Shamad, minat sebagai perasaan suka yang berhubungan dengan suatu reaksi terhadap suatu yang khusus atau situasi tertentu.⁴⁸

Seiring dengan pengalaman belajar yang menimbulkan kebahagiaan, minat anak akan terus tumbuh. Apabila anak memperoleh keterikatan

⁴⁷ Asfiati, Internalisasi Pendekatan Humanis Dalam Kurikulum Tersembunyi, *Jurnal Darul 'Ilmi* Vol. 07, No. 01 Juni 2019

⁴⁸ Shamad, Hasibuddin, dan Nurfatihah, "Journal of Gurutta Education (JGE)."

kepada kegiatan-kegiatan dari pelajaran yang dialaminya, ia akan merasa senang. Oleh karena itu, minat terhadap mata pelajaran harus ditimbulkan di dalam diri anak, sehingga anak terdorong untuk mempelajari berbagai ilmu yang ada di kurikulum sekolah. Peningkatan minat belajar siswa harus ditingkatkan, peningkatan minat belajar tidak dapat terlepas dari peran guru dan kepala sekolah. Dimana menurut Susanto peran kepala sekolah sebagai seorang pimpinan adalah menjadi kunci dari peningkatan atau perkembangan sekolah.⁴⁹

Peningkatan kinerja guru dalam pembelajaran dapat tercapai apabila kepala sekolah sebagai pemimpin mampu memacu guru dalam meningkatkan dengan sungguh-sungguh dan penuh dedikasi yang tinggi terhadap tugas yang diembannya. Guru merupakan satu faktor penentu tinggi rendahnya kualitas pendidikan. Keberhasilan penyelenggaraan Pendidikan sangat ditentukan sejauhmana kesiapan guru dalam menyiapkan peserta didiknya melalui kegiatan belajar mengajar. Kinerja seorang pendidik adalah hasil yang dicapai oleh pendidik dalam melaksanakan kewajiban yang diberikan kepadanya berdasarkan pada kemampuan, pengalaman dan kesungguhan dalam pemanfaatan waktu. Kinerja seorang pendidik dapat diterima, jika pendidik telah melakukan hal-hal yang terdiri dari dedikasi dan kewajiban yang tinggi dalam kegiatan mengajar, menguasai materi belajar dan menguasai kelas serta dapat mengembangkan materi pembelajaran, memiliki disiplin dalam mengerjakan kewajiban sehari-hari,

⁴⁹ Fathurrochman dkk., "Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan Dalam Meningkatkan Nilai Jual Madrasah Aliyah Riyadus Sholihin Musirawas."

memiliki daya imajinasi yang tinggi dalam proses pembelajaran, serta mampu bekerja sama dengan seluruh warga sekolah, memiliki jiwa kepemimpinan yang dapat menjadi panutan peserta didik, memiliki kepribadian yang baik, jujur, dan objektif dalam memberikan bimbingan kepada siswa, serta tanggungjawab terhadap tugas-tugasnya.

Menurut Laras, anak dengan minat dalam suatu mata pelajaran cenderung untuk memberikan perhatiannya. Mereka merasakan adanya perbedaan antara pelajaran satu dengan pelajaran lainnya. Perbedaan yang dirasakan adalah belajar dengan penuh kesadaran, belajar dengan gembira, perhatian tinggi, belajar dengan keras dan memperoleh kepuasan yang tinggi.⁵⁰

Selanjutnya, Siburian menjelaskan bahwa minat adalah sesuatu yang sangat penting bagi seseorang dalam melakukan kegiatan dengan baik. Sebagai suatu aspek kejiwaan, minat bukan saja dapat mewarnai perilaku seseorang, tetapi lebih dari itu minat mendorong orang untuk melakukan suatu kegiatan dan menyebabkan seseorang menaruh perhatian dan merelakan dirinya untuk terikat pada suatu kegaitan. Akhirnya, Raminah Barbirin memberikan penjelasannya tentang minat yang memberikan pengertiannya sebagai kesadaran seseorang bahwa suatu objek, orang, hal, atau keadaan mempunyai hubungan atau kepentingan baginya.⁵¹ Minat

⁵⁰ Azma, "Pengaruh Fasilitas Belajar, Minat Belajar, Lingkungan Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS SMK Kabupaten Tanah Datar: Kajian."

⁵¹ Asikin, Burhan, dan Arsyad, "Pengaruh Bullying Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas X dan XI di SMA Trisoko Jakarta Timur." Volume 02 (02), 20201- 11

harus dianggap sebagai respons sadar, jika tidak, respon itu sama sekali tidak bermakna. Pendapat tersebut di atas pada dasarnya mempunyai banyak kesamaan pengertian. Meskipun dalam bahasa dan rumusan yang berbeda, arah dan sasaran objeknya sama. Berikut intisari dan pokok-pokok pikiran dari berbagai pendapat ahli.

- 1) Pada aspek kognitif, minat dapat menjadi dorongan dalam mencapai tujuan atau kebutuhan, sehingga segala sesuatu yang dikerjakannya memberi nilai tambah bagi dirinya, sedangkan pada aspek sikap, sesuatu yang dikerjakannya akan memberi kesenangan, kebahagiaan dan tidak menimbulkan kebosanan. Oleh karena minat menjadi sumber energi untuk melaksanakan kegiatan dalam mencapai tujuan atau kebutuhannya.
- 2) Minat menekankan kepada pemilihan dimana antara suka dan tidak suka nilai-nilai, objek, keterampilan, pengertian, pengalaman, kesenangan, keinginan atau kemauan, perhatian, dan partisipasi seseorang pada suatu kegiatan yang disukainya.
- 3) Minat menekankan keharusan sebagai suatu sambutan yang sadar, jika tidak minat itu tidak akan punya arti sama sekali.⁵²

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minat belajar merupakan sikap seorang siswa terhadap gurunya yang di tunjukkan lewat sikap seorang siswa terhadap gurunya.

⁵² Haryadi Mujiyanto, "Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Ajar Dalam Meningkatkan Minat Dan Motivasi Belajar," *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran dan Penelitian* 5, no. 1 (2019): 58–59.

b. Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Menurut Shamad mengemukakan minat adalah sebuah kecenderungan yang dalam pelaksanaannya dilakukan secara menetap dengan tujuan untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas.⁵³

Sedangkan menurut Sabri minat diartikan sebagai kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat suatu hal secara terus menerus, minat memiliki kaitan erat dengan perasaan senang, karena itu dapat dikatakan minat itu terjadi karena sikap senang kepada sesuatu, orang berminat pada sesuatu berarti ia sikapnya senang kepada sesuatu. Lalu menurut Nurdianti minat adalah sebuah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.⁵⁴

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan minat merupakan suatu perasaan suka atau ketertarikan yang bersumber dari dalam diri seseorang pada sesuatu hal atau aktivitas, tanpa adanya paksaan.

1) Faktor Internal

Menurut Sumadi Suryabrata dalam Syahputra Faktor internal adalah sesuatu yang membuat siswa berminat, yang berasal dari dalam diri sendiri. Faktor internal tersebut antara lain :

- a) Perhatian dalam belajar yaitu pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktifitas seseorang yang ditujukan kepada sesuatu atau sekumpulan objek belajar

⁵³ Shamad, Hasibuddin, dan Nurfatimah, "Journal of Gurutta Education (JGE)." *Southeast Asian Journal of Islamic Education*, Volume 02 (02), 2020 :143

⁵⁴ Jurnal Yudistira : Publikasi Riset Ilmu Pendidikan dan Bahasa Vol.2, No.1 Januari 2024, 275-276.

- b) Keingintahuan adalah perasaan atau sikap yang kuat untuk mengetahui sesuatu; dorongan kuat untuk mengetahui lebih banyak tentang sesuatu
- c) Kebutuhan (motif) yaitu keadaan dalam diri pribadi seorang siswa yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan
- d) Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.
- e) Sikap dan motivasi belajar siswa terhadap pelajaran bahasa Indonesia perlu diketahui, mengingat pelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu pelajaran yang diuji pada Ujian Nasional (UN) maupun ketika mengikuti berbagai tes seperti tes masuk perguruan tinggi maupun berbagai instansi pemerintah dan swasta. Jika sikap dan motivasi belajar siswa terhadap pelajaran bahasa Indonesia rendah, maka perlu dilakukan pembinaan dan peningkatan sikap dan motivasi belajar siswa terhadap pelajaran bahasa Indonesia.
- f) Sikap dan motivasi belajar yang tinggi pada siswa diharapkan dapat membantu dalam pencapaian hasil belajar yang maksimal. Para ahli psikologi telah banyak menjelaskan bahwa sikap dan motivasi belajar berpengaruh terhadap ketercapaian hasil belajar. Siswa yang memiliki sikap dan motivasi belajar yang tinggi dapat menimbulkan intensitas belajar yang lebih tinggi. Dengan kata lain, aktivitas belajar siswa

dapat meningkat jika sikap dan motivasi belajarnya juga meningkat.⁵⁵

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa meliputi faktor keluarga, sekolah dan masyarakat.

Dalam Undang-undang Nomor 2 Tahun 1998 Tentang Pendidikan Nasional disebutkan pendidikan keluarga merupakan bagian dari jalur pendidikan luar sekolah yang diselenggarakan dalam keluarga dan yang memberikan keyakinan agama, nilai budaya, nilai moral, dan keterampilan.

a) Aspek keluarga terdiri dari:

- (1) Cara Orang Tua Mendidik Anak Cara orang tua mendidik anak besar pengaruhnya terhadap belajar anaknya. Orang tua yang tidak memperhatikan pendidikan anaknya dapat menyebabkan anak kurang berhasil dalam belajarnya.
- (2) Suasana Rumah Untuk menjadikan anak belajar dengan baik perlu diciptakan suasana rumah yang tenang dan tenteram. Jika suasana rumah tenang, seorang anak akan betah tinggal di rumah dan anak dapat belajar dengan baik.
- (3) Keadaan Ekonomi Keluarga Keadaan ekonomi keluarga juga sangat mempengaruhi belajar anak.

b) Aspek sekolah yang mempengaruhi hasil belajar terdiri dari:

- (1) Metode mengajar. Menurut Farhan Metode mengajar adalah suatu

⁵⁵ Cahaya, Linda. "Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas 3 SDN Ngebruk 01 Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang." *Seminar* 4 (2020): 461

cara/jalan yang harus dilalui di dalam mengajar. Metode mengajar yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa. Agar siswa dapat belajar dengan baik, maka metode mengajar diusahakan yang semenarik mungkin.⁵⁶

- (2) Relasi Guru dengan Siswa Guru yang kurang berinteraksi dengan siswa, dapat menyebabkan proses belajarmengajar kurang lancar.
 - (3) Disiplin Kedisiplinan sekolah sangat erat hubungannya dengan kerajinan siswa pergi ke sekolah dan juga belajar.
 - (4) Keadaan Gedung Jumlah siswa yang banyak serta karakteristik masing-masing yang bervariasi, mereka menuntut keadaan gedung harus memadai dalam setiap kelas.
 - (5) Alat Pelajaran Mengusahakan alat pelajaran yang baik dan lengkap perlu agar guru dapat belajar dan menerima pelajaran dengan baik.
- c) Aspek masyarakat terdiri dari:
- (1) Bentuk Kehidupan Masyarakat Kehidupan masyarakat di sekitar juga dapat mempengaruhi belajar anak. Pengaruh tersebut dapat mendorong semangat anak atau siswa belajar lebih giat atau sebaliknya.
 - (2) Teman Bergaul Agar siswa dapat belajar dengan baik, maka diusahakan agar siswa memiliki teman bergaul yang baik dan pengawasan dari orang tua serta pendidik harus cukup bijaksana

⁵⁶ Farhan Saefudin Wahid dkk., "Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa," *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia* 5, no. 8 (2020): 555).

karena teman bergaul yang baik akan berpengaruh baik terhadap diri siswa, dan sebaliknya.

c. Indikator Minat Belajar

Dalam hal ini misalnya, sejumlah siswa memiliki pengenalan atau penanda supaya dikatakan bahwa itu adalah identitasnya, bahwa minat belajar siswa sangat baik memuat acuan atau persyaratan. indikator yang diberikan adalah menunjukkan bahwa minat belajar yang baik dapat tercapai jika siswa mendapatkan yang diinginkan. Distribusi evaluasi atau ujian dapat digunakan untuk memantau hasil belajar sambil memastikan bahwa siswa memiliki transisi yang lancar, indikator digunakan untuk memantau minat belajar sambil memastikan bahwa siswa memiliki transisi yang lancar . Dalam program pendidikan atau proses belajar mengajar , peserta didik harus berubah dalam hal pengetahuan, sikap, dan perilaku, serta keterampilan yang diperoleh selama kurun waktu tertentu .Terdapat empat indikator hasil belajar yaitu:

1) Perasaan senang

Indikator ini adalah saat proses pembelajaran berlangsung siswa merasa senang, tidak ada tekanan atau paksaan, dimana siswa bebas berekspresi serta memberikan pendapat.

2) Perhatian siswa

Indikator ini adalah siswa memperhatikan pembelajaran saat berlangsung, dimana siswa antusias, dan fokus terhadap pembelajaran.

3) Ketertarikan siswa pada pelajaran

Indikator ini adalah rasa ketertarikan siswa untuk mengikuti pembelajaran di kelas.

4) Keterlibatan siswa dalam pembelajaran

Indikator ini adalah siswa aktif dan berkontribusi dalam pembelajaran.

5) Upaya Belajar Mandiri

Indikator ini adalah kemampuan individu untuk mengelola proses belajarnya secara aktif.

Menurut Smith Perasaan senang akan menimbulkan minat. Minat merupakan kecenderungan seseorang yang berasal dari luar maupun dalam yang mendorongnya untuk merasa tertarik terhadap suatu hal, sehingga mengarahkannya kepada suatu hal tersebut dan menumbuhkan rasa senang.

Minat dapat timbul dari dalam diri siswa dengan adanya bahan pelajaran dan pengaruh situasi yang diciptakan oleh guru. Minat belajar siswa dilihat dari indikator bahan pelajaran dan sikap guru yang menarik tergolong dalam kategori sedang dengan persentase sebesar 75. Dari penjelasan diatas yang peneliti maksud dengan minat belajar adalah perasaan suka atau ketertarikan terhadap suatu hal atau aktivitas yang muncul tanpa paksaan dan dipengaruhi oleh faktor internal seperti perhatian, motivasi, dan kebutuhan, serta faktor eksternal seperti dukungan keluarga, lingkungan sekolah, dan masyarakat. Minat berperan penting dalam mendorong siswa untuk fokus, antusias, dan aktif dalam proses

pembelajaran. Indikator minat belajar meliputi perasaan senang, perhatian, ketertarikan terhadap pelajaran, dan keterlibatan dalam pembelajaran. Peningkatan minat belajar dapat dilakukan melalui pendekatan guru yang menarik, bahan ajar yang relevan, dan lingkungan belajar yang kondusif.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang sejenis terdahulu dapat menjadi acuan dan juga sebagai data pendukung yang bisa digunakan dalam penelitian ini, dengan adanya penelitian-penelitian terdahulu bisa memudahkan jalannya proses penelitian ini karena sudah ada gambaran yang mungkin bisa jadi pertunjuk dalam menjalankan tahap-tahap dalam penelitian ini. Berikut disampaikan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini.

1. Sari meneliti *pengaruh kualitas pengajaran guru terhadap minat belajar siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) di Jakarta*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pengajaran yang inovatif dan keterampilan komunikasi yang baik dari guru dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa. Penelitian ini mengungkapkan bahwa kinerja guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan cara yang menarik dapat menciptakan suasana yang memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam belajar.⁵⁷
2. Wahyudi meneliti yang dilakukan di salah satu Sekolah Menengah Atas (SMA) di Surabaya menemukan bahwa kombinasi antara kinerja guru yang baik dan kualitas pelayanan yang tinggi dapat meningkatkan minat belajar siswa secara signifikan. Dalam penelitian ini, kinerja guru yang mencakup

⁵⁷ Fadli Rasam, Ani Interdiana Candra Sari, dan Elin Karlina, "Peran Kompetensi Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Sma Jakarta Selatan," *Research and Development Journal of Education* 6, no. 1 (2019): 41–52.

aspek pengelolaan kelas dan metode pengajaran yang interaktif, serta kualitas pelayanan yang mencakup fasilitas sekolah dan layanan konseling, terbukti saling mendukung dalam meningkatkan minat belajar siswa.⁵⁸

Kemudian beberapa ahli berpendapat terkait judul yang diteliti sebagai berikut :

1. Menurut Burhanudin budaya kerja yang baik akan meningkatkan kerja, sehingga kepuasan dan sikap kerja juga cenderung positif.⁵⁹ Hal ini disebabkan karena beberapa sifat yang ada pada seseorang ada interaksinya dengan dimensi iklim tertentu dan interaksi tersebut menimbulkan keadaan tertentu.
2. Dr. Anne Mulryan menyimpulkan bahwa kinerja guru yang baik berdampak positif pada minat belajar siswa. Guru yang mampu menyampaikan materi dengan jelas, memotivasi siswa, dan memberikan dukungan akademik yang baik cenderung meningkatkan minat belajar siswa.⁶⁰
3. Norris-Holt meneliti bahwa kualitas pelayanan pendidikan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap loyalitas siswa terhadap sekolah. Layanan yang ramah, responsif, dan mendukung dapat meningkatkan kepuasan siswa dan membangun loyalitas terhadap institusi pendidikan.⁶¹

⁵⁸ Murtafiah, "Manajemen Pengendalian Kinerja Pendidik dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pada Lembaga Pendidikan Islam."

⁵⁹ Jurnal Yudistira : *Publikasi Riset Ilmu Pendidikan dan Bahasa* Vol.2, No.1 Januari 2024

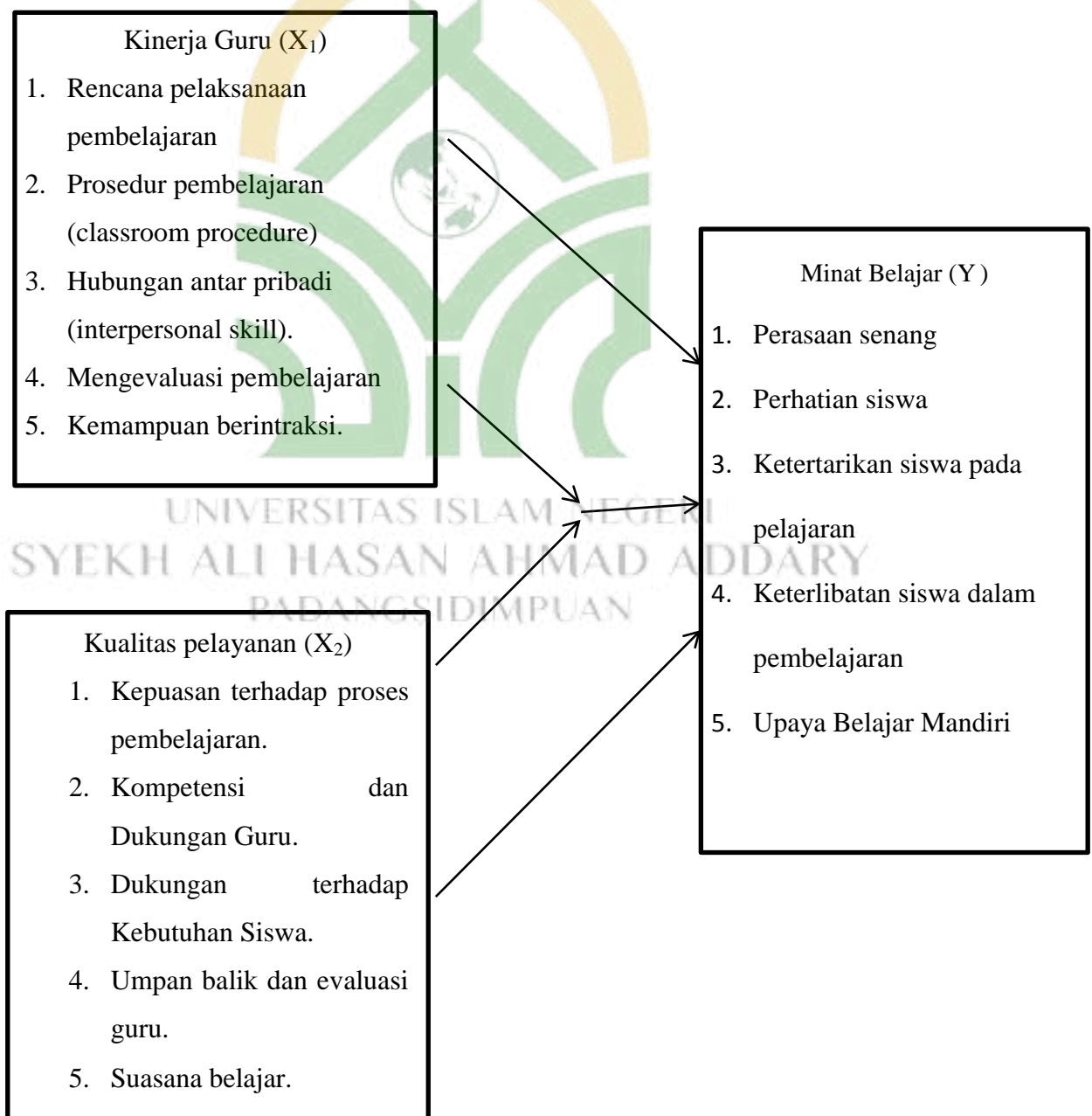
⁶⁰ Arwati, *Penyuluhan Cerdas Menggunakan Media Sosial*, Vol 2,1, 25-30 (2020)

⁶¹ Jurnal Yudistira : *Publikasi Riset Ilmu Pendidikan dan Bahasa* Vol.2, No.1 Januari 2024, 256-276.

Dari beberapa penelitian dan pendapat diatas dapat kita lihat Persamaan penelitian ini terletak pada variabel kinerja Guru terhadap minat belajar dan perbedaannya terletak pada jumlah variabel yang diteliti.

C. Kerangka Berpikir

Kinerja guru dan Kualitas pelayanan, terhadap minat belajar dan loiyalitas siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Panyabungan mengarah pada pengembangan kerangka konseptual penelitian.



D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan paparan teori dan konsep pemikiran diatas, maka hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah:

1. Ada Pengaruh yang signifikan Kinerja guru terhadap minat belajar siswa di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 3 Panyabungan.
2. Ada pengaruh yang signifikan Kualitas pelayanan terhadap minat belajar siswa siswa di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 3 Panyabungan.
3. Ada Pengaruh yang signifikan secara bersama-sama Kinerja Guru dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Belajar siswa di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 3 Panyabungan.

E. Sistematika Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini akan dituangkan dalam tesis yang terdiri dari lima Bab. Bab I merupakan pendahuluan. Bab ini diuraikan mengenai latar belakang masalah yang merumuskan dasar-dasar pemikiran mengapa topik ini perlu untuk diteliti. Bab ini juga membahas tentang identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, spesifikasi produk yang diharapkan, batasan istilah serta sistematika pembahasan dalam penelitian ini.

Bab II membahas tentang kajian pustaka yang terdiri dari ,kinerja guru, kualitas pelayanan,minat belajar siswa ,penelitian terdahulu,kerangka berpikir, hipotesis penelitian.

Bab III membahas tentang metodologi penelitian yang terdiri dari tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, instrumen

pengumpulan data, uji validitas dan reabilitas instrumen, Teknik analisis data, uji hipotesis, uji asumsi klasik.

Bab IV membahas tentang hasil penelitian yang merupakan hasil dari beberapa rumusan masalah yang telah direncanakan.

Bab V merupakan bagian penutup dan saran-saran yang diperlukan bagi penelitian ini.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini maka yang menjadi tempat Penelitian ini adalah di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 3 Panyabungan, tepatnya di Jl. Prof. Dr. Andi Hakim Nst, Pidoli Lombang Kabupaten Mandailing Natal, Sumatera Utara 22977. Adapun alasan peneliti menjadikannya sebagai Lokasi penelitian, karena sepengetahuan peneliti belum ada yang meneliti tentang pengaruh kinerja guru dan kualitas pelayanan terhadap minat belajar siswa di tempat tersebut.

Waktu penelitian ini dilakukan mulai tanggal 20 April 2024 sampai Juni 2024 di SMA Negeri 3 Panyabungan.

Table 3.1 Time Schedule Penelitian

Uraian kegiatan	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan
Pengajuan Judul	X	X								
Pengesahan Judul										
Penyusunan Proposal			X							
Bimbingan ke Pemb.II			X							
Bimbingan ke Pemb. I				X						
Seminar Proposal					X					
Penelitian						X				
Seminar Hasil									X	
Ujian Munaqosyah										X

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk menjawab pertanyaan dengan menggunakan rancangan yang terstruktur, sesuai dengan sistematika penelitian ilmiah. Rancangan penelitian kuantitatif telah terdapat antara lain fenomena penelitian, masalah penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, studi kepustakaan, review penelitian terdahulu, instrumen penelitian, populasi dan sampel, sumber dan jenis data, serta teknik analisis yang digunakan. Semua diungkap dengan jelas dan terstruktur sesuai ketentuan.

Desain penelitian merujuk pada sebuah kerangka kerja yang menyeluruh dan terstruktur yang mencakup semua tahap kegiatan penelitian. Ini termasuk perencanaan dan pelaksanaan pengumpulan data, proses pengolahan data yang diperoleh, analisis data yang telah diproses, serta penyajian hasil data dengan cara yang sistematis dan obyektif. Tujuan dari desain penelitian adalah untuk secara efektif memecahkan masalah tertentu atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan, dengan harapan bahwa hasil dari penelitian tersebut dapat digunakan untuk mengembangkan prinsip atau teori yang bersifat umum. Dengan pendekatan yang terstruktur ini, penelitian dapat memberikan jawaban yang valid dan dapat dipercaya atas pertanyaan penelitian yang diajukan.

Metode penelitian kuantitatif menurut Sugiyono adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme (mengandalkan empirisme) yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara acak (random), pengumpulan data

menggunakan instrumen penelitian objektif, dan analisis data bersifat jumlah atau banyaknya (kuantitatif) atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁶²

Nazir menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif adalah suatu metode ilmiah yang menekankan pada pengukuran objektif dan analisis data numerik. Metode ini dirancang untuk menghasilkan data yang dapat diinterpretasikan secara statistik, sehingga memudahkan dalam membuat generalisasi dan prediksi.⁶³

Menurut John W. Creswell, penelitian kuantitatif adalah pendekatan sistematis untuk menginvestigasi fenomena dan hubungan antar variabel yang dapat diukur. Penelitian ini menggunakan data numerik yang diolah menggunakan metode statistik. Creswell menambahkan bahwa penelitian kuantitatif sering digunakan untuk menguji teori atau hipotesis tertentu dengan data empiris.⁶⁴

C. Defenisi Operasional Variabel

Menurut Luhgianto variabel penelitian merujuk pada segala sesuatu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari, dengan tujuan untuk memperoleh informasi tentang subjek tersebut, yang kemudian akan ditarik kesimpulannya.⁶⁵ Dalam penelitian ini, variabel yang dipelajari meliputi beban kerja, kompensasi, dan kinerja karyawan.

⁶² Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta 2012).14.

⁶³ Andi Fitriani Djollong, "Tehnik pelaksanaan penelitian kuantitatif," *Istiqra: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 2, no. 1 (2014)-224.

⁶⁴ Said Maskur, *Prak s Belajar Metodologi Peneli an Bidang Psikologi Pendidikan dan lmu Pendidikan (Buku Ajar Mata Kuliah)* (PT. Indragiri Dot Com, 2024).

⁶⁵ Wahid dkk., "Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa."

1. Variabel Independen

Variabel independen, menurut Amiruddin didefinisikan sebagai variabel yang memengaruhi atau menjadi penyebab perubahan atau timbulnya variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari kinerja guru (X1) dan kualitas pelayanan (X2).

2. Variabel Dependen

Menurut Muhadjir Anwar variabel dependen merujuk pada variabel yang dipengaruhi oleh atau menjadi hasil dari variabel independen. Indikator operasional dari variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat belajar (Y).

Dalam penelitian ini minat belajar akan diukur berdasarkan indikator yang mempengaruhinya, sesuai dengan pandangan Ma'ruf Manajemen dan evaluasi kinerja karyawan, oleh Budi Rahmat Hakim, Aswaja Pressindo (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2014). yaitu Kualitas kerja, kuantitas kerja, kendala kerja dan sikap.

Table 3.2 Defenisi Operasional Variabel

Variabel	Defenisi	Indikator
Kinerja Guru	kemampuan dan efektivitas seorang guru dalam melaksanakan tugas-tugas profesionalnya, seperti mengajar, membimbing siswa, mengelola kelas, serta	➤ Rencana pembelajaran (teaching plans and materials) atau disebut dengann RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Prosedur

	menjalankan tanggung jawab administratif. Kinerja ini mencerminkan sejauh mana seorang guru berhasil mencapai tujuan pendidikan, meningkatkan prestasi siswa, dan berkontribusi pada pengembangan karakter serta keterampilan siswa.	<p>pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Hubungan antar Pribadi (Interpersonal skill) ➤ Mengevaluasi pembelajaran ➤ Kemampuan berintraksi
Kualitas Pelayanan	Ketidak sesuaian/diskonfirmasi yang dirasakan antara harapan sebelumnya dan kinerja aktual produk yang dirasakan setelah pemakaiannya.	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kepuasan terhadap proses pembelajaran. ➤ Kompetensi dan Dukungan Guru. ➤ Dukungan terhadap Kebutuhan Siswa. ➤ Umpan balik dan evaluasi guru. ➤ Suasana belajar.
Minat Belajar	Sebuah kecenderungan yang dalam pelaksanaannya dilakukan secara menetap dengan tujuan untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Perasaan senang. ➤ Perhatian siswa. ➤ Ketertarikan siswa pada Pelajaran. ➤ Keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

		➤ Upaya Belajar Mandiri
--	--	-------------------------

D. Populasi dan Sampel

1. Poulasi

Menurut Sugiyoni dan Imron. Populasi adalah keseluruhan elemen dalam penelitian meliputi objek dan subjek dengan ciri-ciri dan karakteristik tertentu. Jadi pada prinsipnya, populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam suatu tempat secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian.⁶⁶ Sedangkan menurut sukardi pupulasi adalah semua anggota kelompok manusia, Binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal Bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target Kesimpulan dari akhir suatu penelitian.⁶⁷ Jadi dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan karakteristik yang mewakili subjek penelitian populasi. penelitian ini adalah siswa kelas X dan XI Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 3 Panyabungan sebagai berikut :

Tabel 3.3 Jumlah Populasi

No	Nama Sekolah	Kelas	Jumlah Siswa
1	Sekolah Menengah Atas (SMA)	X-A	30
2	Negeri 3 Panyabungan	X-B	29

⁶⁶ M. Sidik Priadana dan Denok Sunarsi, *Metode penelitian kuantitatif* (Pascal Books, 2021), hlm. 12.

⁶⁷ Akhmad Busyaeri, Tamsik Udin, dan Aen Zaenudin, "Pengaruh penggunaan video pembelajaran terhadap peningkatan hasil belajar mapel IPA di MIN Kroya Cirebon," *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI* 3, no. 1 (2016).

3			XI-A	32
4			XI-B	30
		Jumlah Siswa		121

Sumber: Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 3 Panyabungan

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili keseluruhan populasi dalam sebuah penelitian. Dalam konteks penelitian, sampel digunakan untuk mempermudah pengumpulan data dan analisis tanpa harus mengambil data dari seluruh populasi, yang sering kali tidak praktis atau memerlukan biaya dan waktu yang besar.⁶⁸

Sampel adalah kelompok kecil individu yang dilibatkan langsung dalam penelitian. Mengingat jumlah populasi yang banyak maka teknik penarikan sampel yang dilakukan peneliti dengan *purposive sampling* dengan maksud atau tujuan tertentu yang peneliti anggap memiliki informasi yang diperlukan dalam penelitiannya. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 90 orang terdiri dari kelas X-A, X-B, XI-A dan XI B.

E. Instrumen Pengumpulan Data

1. Instrument Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data, informasi dan keterangan tentang variabel dalam pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah angket, yaitu berupa daftar pertanyaan yang diberikan kepada sejumlah orang dengan maksud

⁶⁸ Nidia Suriani dan M. Syahrani Jailani, "Konsep populasi dan sampling serta pemilihan partisipan ditinjau dari penelitian ilmiah pendidikan," *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 24–25.

agar orang yang diberi angket tersebut bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna.

Metode pengumpulan data yang benar menentukan kebenaran ilmiah suatu penelitian. Penggunaan metode penelitian yang tepat akan menjamin proses penelitian berjalan lancar dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan kuesioner dan dokumen sebagai teknik pengumpulan datanya adalah angket.

Menurut Sugiyono dalam Salman Angket terdiri dari pernyataan tertulis atau pertanyaan yang dibuat peneliti untuk mengumpulkan data dari responden dengan tujuan mengumpulkan data mengenai kinerja guru, kualitas pelayanan terhadap minat dan loyalitas siswa.⁶⁹ Respon setiap responden diukur dengan menggunakan skala likert. Skala likert yaitu pilihan (s, ss, n, ts, sts) sering juga digunakan untuk mengukur opini, persepsi, dan sikap terhadap permasalahan yang dihadapi. Adapun kisi-kisi instrumen penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen penelitian

Varibel Penelitian	Indikator	Butir	Jumlah
Kinerja Guru (X_1)	Kemampuan merencanakan pembelajaran	1, 2,3,4	20
	Prosedur (pelaksanaan) pembelajaran	5,6,7,8	20
	Hubungan antar pribadi	9,10,11,12	

⁶⁹ Sugiyono, *Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Tema 8 Peristiwa Alam melalui Model Kooperatif Tipe STAD di Masa Pandemi Covid-19* Volume 8,(2021) 369.

Varibel Penelitian	Indikator	Butir	Jumlah
	Mengevaluasi pembelajaran	13,14,15,16	20
	Kemampuan berinteraksi dengan peserta didik	17,18,19,20	
	Kepuasan terhadap proses pembelajaran.	1,2,3,4	
Kualitas Pelayanan (X ₂)	Kompetensi dan Dukungan Guru.	5,6,7,8	20
	Dukungan terhadap Kebutuhan Siswa.	9,10,11,12	
	Umpan balik dan evaluasi guru.	13,14,15,16	
	Suasana belajar.	17,18,19,20	
Minat Belajar (Y)	Perasaan senang	1, 2,3,4	20
	Perhatian siswa	5,6,7,8	20
	Ketertarikan siswa	9,10,11,12	
	Keterlibatan siswa dalam pembelajaran	13,14,15,16	
	Situasi pembelajaran	17,18,19,20	

Angket ini berbentuk skala penelitian dengan menggunakan pertanyaan positif dan negatif. Adapun skor yang ditetapkan untuk setiap butir pertanyaan dapat kita lihat di dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.5 Skala Pengukuran Angket

Tanda	Keterangan	Bobot
SS	Sangat setuju	5
S	Setuju	4
KS	Kurang setuju	3
TS	Tidak setuju	2
STS	Sangat tidak setuju	1

F. Uji Validitas Dan Realibilitas Instrumen

1. Validitas Angket

Uji validitas yang digunakan pada Penelitian ini menggunakan rumus *Korelasi Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi x dan y

N = jumlah responden

$\sum xy$ = total perkalian skor x dan y

$\sum y$ = jumlah skor variabel y

$\sum x$ = jumlah skor variabel x

$\sum x^2$ = total kuadrat skor variabel x

$\sum y^2$ = total kuadrat skor variabel

Uji validitas digunakan untuk melihat sejauh mana instrumen penelitian dapat mengukur apa yang akan diukur. Uji validitas dilakukan dengan

mengkorelasikan antara skor yang diperoleh pada masing-masing item pertanyaan dengan skor total individu. Pengujian validitas dilakukan terhadap 30 responden, dimana pengukuran dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} . R_{tabel} pada $df\ 30 = n - 2 = 28$ maka $r_{tabel} = 0,361$. Untuk lebih lanjut dapat dilihat pada tabel berikut.⁷⁰

Berikut hasil uji Validitas pada Masing-masing Variabel :

Tabel 3.6 Hasil Uji validitas Kinerja Guru

Penyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,5151	0,361	Valid
2	0,6683	0,361	Valid
3	0,3735	0,361	Valid
4	0,6044	0,361	Valid
5	0,6610	0,361	Valid
6	0,6016	0,361	Valid
7	0,6494	0,361	Valid
8	0,6128	0,361	Valid
9	0,5668	0,361	Valid
10	0,5260	0,361	Valid
11	0,6756	0,361	Valid
12	0,6899	0,361	Valid
13	0,6639	0,361	Valid
14	0,7083	0,361	Valid
15	0,5886	0,361	Valid
16	0,5207	0,361	Valid
17	0,6934	0,361	Valid

⁷⁰ Baspuri Luahambowo dan Sri Florina Laurence Zagoto, "Upaya Mengembangkan Kreativitas Belajar Siswa Kelas XI Melalui Layanan Bimbingan Belajar Di SMK Negeri 1 Lolowa'u," *FATAWA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2 (2021): 205–206.

18	0,4596	0,361	Valid
19	0,5749	0,361	Valid
20	0,5246	0,361	Valid

Berdasarkan Tabel 3.7 di atas dapat kita lihat bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,5151 > 0,361$) begitu juga dengan seterusnya, artinya seluruh data yang diambil dapat dikatakan valid.

Table 3.7 Uji validitas Kualitas Pelayanan

Penyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,7512	0,361	Valid
2	0,5057	0,361	Valid
3	0,5139	0,361	Valid
4	0,5761	0,361	Valid
5	0,7246	0,361	Valid
6	0,5239	0,361	Valid
7	0,6329	0,361	Valid
8	0,6514	0,361	Valid
9	0,6370	0,361	Valid
10	0,6156	0,361	Valid
11	0,6767	0,361	Valid
12	0,5421	0,361	Valid
13	0,7669	0,361	Valid
14	0,5728	0,361	Valid
15	0,6206	0,361	Valid
16	0,6630	0,361	Valid
17	0,7084	0,361	Valid
18	0,7969	0,361	Valid
19	0,5790	0,361	Valid

Penyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
20	0,7228	0,361	Valid

Berdasarkan Tabel 3.8 di atas dapat kita lihat bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,7512 > 0,361$) begitu juga dengan seterusnya, artinya seluruh data yang diambil dapat dikatakan valid, perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 3.8 UjiValiditas Minat Belajar

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
X1	0,6899	0,361	Valid
X2	0,5971	0,361	Valid
X3	0,3856	0,361	Valid
X4	0,4361	0,361	Valid
X5	0,6456	0,361	Valid
X6	0,5245	0,361	Valid
X7	0,4378	0,361	Valid
X8	0,6454	0,361	Valid
X9	0,6511	0,361	Valid
X10	0,3697	0,361	Valid
X11	0,4671	0,361	Valid
X12	0,6246	0,361	Valid
X13	0,6639	0,361	Valid
X14	0,7083	0,361	Valid
X15	0,5886	0,361	Valid
X16	0,5207	0,361	Valid
X17	0,6934	0,361	Valid
X18	0,4596	0,361	Valid
X19	0,5749	0,361	Valid
X20	0,5246	0,361	Valid

Berdasarkan Tabel 3.9 di atas dapat kita lihat bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,6899 > 0,361$) begitu juga dengan seterusnya, artinya seluruh data yang diambil dapat dikatakan valid, perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

2. Realibilitas Angket

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengevaluasi konsistensi atau stabilitas jawaban seseorang terhadap pernyataan yang ada dalam kuesioner. Suatu kuesioner dianggap reliabel jika jawaban terhadap pernyataan tersebut konsisten dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik koefisien Cronbach's alpha, dan variabel dikategorikan sebagai reliabel jika nilai Cronbach's alpha-nya lebih besar dari 0,60, sesuai dengan penjelasan dari Cresw.

Setelah diketahui bahwa semua item pertanyaan valid maka langkah selanjutnya kita akan melihat reliabilitas setiap item pertanyaan yang valid, karena pada dasarnya item yang valid belum tentu reliabel sedangkan item yang reliabel sudah pasti valid. Oleh karena itu penulis akan melanjutkan uji realibilitas. Uji realibilitas berguna untuk melihat apakah seluruh item pertanyaan sudah reliabel atau apabila item pertanyaan ini di uji ulang oleh peneliti lain hasilnya tetap reliabel.

Adapun pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas

1. Jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,6$ maka instrument dikatakan reliable.
2. Jika nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,6$ maka instrument dinyatakan tidak reliabel.

Hasil pengujian reliabilitas pada variabel kinerja guru, kualitas pelayanan dan variable minat belajar siswa dapat dilihat pada Hasil yang sebagai berikut:

Tabel 3.9 Realiability Statistic

Variabel	Jumlah item	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Kinerja guru	20	0,963	Reliabel
Kualitas pelayanan	20	0.946	Reliabel
Minat belajar siswa	20	0.955	Reliabel

Berdasarkan Tabel 3.10 di atas menunjukkan bahwa setiap variabel sudah reliabel, karena pada cronbach's Alpha masing-masing variabel lebih besar daripada 0,60. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa setiap variabel penelitian sudah bisa dikatakan reliable.

G. Analisis Data

Data yang dikumpulkan selanjutnya dianalisis dengan bantuan statistik untuk menguji hipotesis yang di ajukan dalam penelitian ini. Secara garis besar data di analisis dalam dua tahap, yaitu deskriptif dan analisis infrensial.

1. Data Statistik Deskriptif

Untuk menganalisis dan menggambarkan data secara ringkas, seperti rata-rata (mean), median, modus, standar deviasi, minimum, maksimum, dan lainnya.

Data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data dianalisis secara bertahap sesuai dengan tujuan penelitian masing-masing. Data yang diolah untuk mengetahui mean (rata-rata), median, modus, standar deviasi

Keterangan :

Mean adalah mengukur rata-rata aritmatika.

Median adalah nilai tengah saat data diurutkan.

Modus adalah nilai yang paling sering muncul

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengevaluasi apakah variabel pengganggu atau residual dalam model regresi memiliki distribusi yang normal atau tidak. Lugianto menjelaskan bahwa model regresi yang optimal adalah ketika data memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Kemudian Gozali mengatakan uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel independen dan dependen memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik harus memenuhi asumsi ini karena normalitas memengaruhi estimasi koefisien yang dihasilkan.

b. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menilai apakah terdapat korelasi antar variabel bebas (independen) dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan adanya korelasi antar variabel bebas. Untuk menilai keberadaan multikolonieritas dalam model regresi, Creswell *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, Fifth Edit (London: Sage Publications, 2018). menyarankan untuk melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan

Toleransi. Model regresi dianggap bebas dari multikolonieritas jika nilai $VIF < 10$ dan nilai toleransi > 0.1 .

3. Uji Hipotesis

a. Uji Simultan (Uji f)

Amiruddin mengatakan uji F adalah untuk mengetahui semua variabel independen (X) maupun menjelaskan variabel dependen (Y), maka dilakukan uji hipotesis secara simultan dengan menggunakan uji statistik F.

- 1) Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel tersebut berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ atau $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap variabel dependen F ini untuk menguji variabel-variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikan 0,05 ($\alpha=5\%$).

b. Uji Parsial (Uji t)

Menurut Amiruddin uji t juga dikenal sebagai uji signifikansi individu. Uji ini mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen (X) secara parsial terhadap variabel dependen (Y). Hasil uji tersebut kemudian digunakan untuk menentukan apakah hipotesis nol (H_0) ditolak atau hipotesis alternatif (H_a) diterima, sesuai dengan hipotesis yang telah dirumuskan.

- 1) Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ atau nilai $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen.
- 2) Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ atau $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Sekolah Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 3

Panyabungan

Berawal dari sekolah biasa yang menumpang di SMK Negeri 1 Panyabungan selama pada tahun 2007 selama 1 semester, hal ini disebabkan belum memiliki gedung sendiri. Kemudian Setelah memasuki semester II sekolah ini pun pindah ke kompleks pendidikan dimana kompleks itu baru memiliki dua instansi pendidikan yakni Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 Panyabungan dan Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIM).

Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 3 Panyabungan pada awalnya berada di wilayah Kecamatan Panyabungan. Namun setelah adanya pemekaran, maka wilayah Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 3 Panyabungan masuk ke wilayah Panyabungan Barat. Sebelumnya Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 3 Panyabungan dikenal Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 Panyabungan, akan tetapi Pada Tahun 2010 Sekolah Menengah Atas (SMA) Plus Kota Nopan pindah ke Panyabungan yang lokasinya tepat berada disebelah Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 3 Panyabungan, kemudian pemerintah daerah mengeluarkan kebijakan untuk mengganti nama Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 Panyabungan menjadi Sekolah Menengah Atas (SMA) 3 Negeri Panyabungan Dan Sekolah Menengah Atas (SMA) Plus menjadi Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 Panyabungan, kemudian setelah pembangunan gedung Sekolah Menengah Atas

(SMA) Negeri 3 Panyabungan rampung barulah sekolah ini pindah ke tempat yang sekarang.

Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 3 Panyabungan terus berupaya menata mekanisme kerja, khususnya yang berkaitan dengan kegiatan peningkatan kualitas pendidikan di sekolah dan lebih-lebih peningkatan proses belajar mengajar siswa sesuai dengan perkembangan kebijakan Departemen Pendidikan Nasional seperti melaksanakan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK), mutu guru terus ditingkatkan, baik melalui seleksi penerimaan/penempatan guru, maupun berupa bimbingan kepada guru diberikan oleh pengawas pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 3 Panyabungan yang khusus diangkat untuk itu, serta secara bertahap meningkatkan kesejahteraannya. SMA Negeri 3 Panyabungan berusaha untuk memiliki daya saing yang tinggi dalam berbagai aspek standar yang dapat dipertanggungjawabkan secara tertib dan terbuka sehingga orang dapat menilai tingkat keberhasilan yang sudah dicapai dan kegagalan yang pernah dialami.

1. Profil Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 3 Panyabungan

Setiap orang dalam mengenali dan mengingat sesuatu tentulah ada tanda yang membuat seseorang agar tidak lupa, termasuk sekolah. Tanda pengenal ini bisa berupa nama, status dan juga kualitas. Berikut merupakan profil Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 3 Panyabungan.pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1 Profil Sekolah Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 3**Panyabungan**

Nama	Sekolah Menengah Atas (SMA) Negri 3 Panyabungan
NPSN	10259405
Status	Negeri
Bentuk Pendidikan	SMA
Alamat	Pidoli Lombang
Kecamatan	Panyabungan
Kabupaten	Mandailing Natal
Provinsi	Sumatera Utara
Status Kepemilikan	Pemerintah Daerah
SK Pendirian Sekola	Ma.007717
Tanggal SK Pendirian	2010 05 -07

2. Visi dan Misi Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 3 Panyabungan

Setiap sekolah tentu memiliki visi dan misi, dimana visi sebagai acuan dalam menjalankan semua program yang telah dibuat dan ditetapkan baik dari internal maupun dari eksternal. Dengan adanya visi ini maka Semua program akan berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan sehingga tercapai tujuan yang diinginkan. Begitu juga dengan misi, dengan adanya misi ini sekolah bisa tahu bagaimana caranya supaya sekolah tersebut bisa mencapai cita-cita dimasa depan. Berikut visi dan misi Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 3

Panyabungan Pada Tabel 4.2 :

Tabel 4.2 Visi dan Misi Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 3

Panyabungan

Visi	Misi
<p>Terwujudnya sumber daya manusia yang berakhlak mulia, ber- ilmu, terampil, dan berdaya saing.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Meningkatkan kualitas keimanan dan ketakwaan kepada tuhan Yang Maha Esa. ➤ Meningkatkan pendidikan dan budi pekerti. ➤ Meningkatkan disiplin guru, TU, dan Peserta didik menjadisebuah kepribadian. ➤ Meningkatkan kualitas, kreativitas dan inovasi proses pembelajaran. ➤ Meningkatkan program pembinaan akdemik. ➤ Meningkatkan program pembinaan ekstrakurikuler. ➤ Optimalisasi kemitraan ➤ Memupuk semangat

	<p>persaudaraan dan integritas diri seluruhwarga sekolah.</p> <p>➤ Meningkatkan sarana dan prasarana sekolah</p>
--	--

B. Hasil Penelitian

Guna untuk memudahkan pemahaman terhadap hasil penelitian, maka data di deskripsikan berdasarkan urutan variabel, deskripsi hasil penelitian dimulai dari variabel kinerja guru (variabel X_1), Variabel kualitas pelayanan (X_2) kemudian minat belajar siswa SMA Negeri 3 Panyabungan (variabel Y) lalu dilanjutkan dengan pengujian hipotesis.

1. Deskriptif Kinerja Guru

Variabel kinerja guru, kualitas pelayanan dan minat belajar siswa dikelompokkan berdasarkan jawaban responden dengan jumlah pertanyaan masing-masing variable sebanyak 20 item. Dengan menggunakan 1-5 alternatif jawaban. Adapun perhitungan distribusi frekuensi dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel 4.3. Penilaian Kinerja Guru

Kelas	Interval	F_i	F_k	X_i	$f_i \cdot x_i$	$x_i - x$	$(x_i - x)^2$	$F_i (x_i - x)^2$
1	34-44	1	1	39	39	-43	1849	1849
2	45-55	2	3	50	100	-32	1024	2048
3	56-66	10	13	61	610	-21	441	4410
4	67-77	18	31	72	1296	-10	100	1800
5	78-88	22	53	83	1826	1	1	22
6	89-99	37	90	94	3478	12	144	5328
Jumlah		90			7349			15457

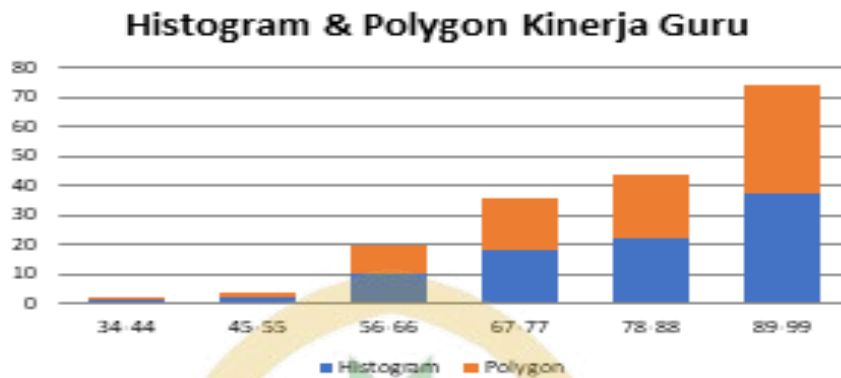
Berdasarkan table 4.3 di atas menunjukkan bahwa nilai tertinggi adalah 99 dan nilai terendah adalah 34, sedangkan banyak kelas 6, panjang tiap interval tiap kelas ada 11. Kemudian banyak siswa pada interval 34-44 hanya 1. Sedangkan pada interval 45-55 sebanyak 2 siswa. Kemudian pada interval 56-66 sebanyak 10 siswa. Pada interval 67-77 sebanyak 18. Pada interval 78-88 sebanyak 22 siswa dan pada interval 89-99 sebanyak 37 siswa. Hasil mean menunjukkan 81,56. Artinya masih perlu peningkatan kinerja guru kearah yang lebih baik. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 4.4.
Rangkuman deskripsi data kinerja guru

No.	Statistik	Variabel X ¹
1	Skor tertinggi	99
2	Skor terendah	34
3	Mean (rata-rata)	81,56
4	Median	84,2
5	Modus	87,5
6	Standar deviasi	13,1
7	Range (rentang)	11
8	Banyak kelas	6
9	Interval	34

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa skor tertinggi pada variabel kinerja guru adalah sebesar 99 dan skor terendahnya adalah 34, skor mean (rata-rata) sebesar 81,56 dan untuk nilai tengahnya (median) diperoleh sebesar 84,2 sedangkan untuk skor yang sering muncul adalah 87,5 dan begitu juga dengan standar devisiasi sebesar 13,1.

Hasil distribusi frekuensi yang berupa angka-angka ini dapat digambarkan sebuah histogram dan polygon sebagai berikut:



Gambar 4.1 Histogram dan Polygon

2. Deskripsi data kualitas pelayanan

Dari data angket kualitas pelayanan (variabel X_2) di atas dapat digambarkan dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.5. Hasil Distribusi Frekuensi Kualitas Pelayanan

Kelas	Interval	F_i	F_k	x_i	$f_i \cdot x_i$	$x_i - x$	$(x_i - x)^2$	$F_i (x_i - x)^2$
1	37-46	1	1	60	60	-54	2916	2916
2	47-56	7	8	75	525	411	168921	1182447
3	57-66	11	19	90	990	876	767376	8441136
4	67-76	13	32	105	1365	1251	1565001	20345013
5	77-86	34	66	120	4080	3966	15729156	534791304
6	87-96	24	90	135	3240	3126	9771876	234525024
Jumlah		90			10260			9264718440

Sumber: Data Olahan (2024)

Berdasarkan table 4.6 di atas menunjukkan bahwa nilai tertinggi adalah 99 dan nilai terendah adalah 37, sedangkan banyak kelas 6, panjang tiap interval tiap kelas ada 10. Kemudian banyak siswa pada interval 37-46 hanya 1. Sedangkan pada interval 47-56 sebanyak 7 siswa. Kemudian pada interval 57-66 sebanyak 11 siswa. Pada interval 67-76 sebanyak 13. Pada interval 77-86 sebanyak 34 siswa dan pada interval 87-96 sebanyak 24 siswa. Hasil mean

menunjukkan 71. Artinya masih perlu peningkatan kualitas pelayanan kearah yang lebih baik. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

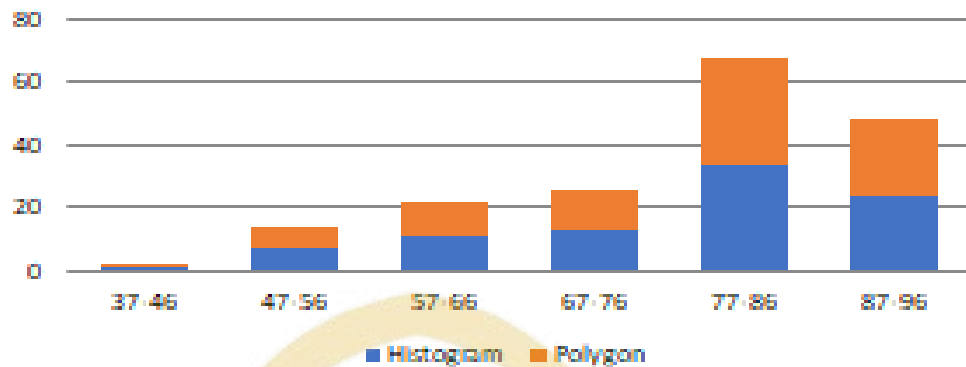
Tabel 4.6
Rangkuman deskripsi data kualitas pelayanan

No	Statistik	Variabel X ¹
1	Skor tertinggi	99
2	Skor terendah	37
3	Mean (rata-rata)	114
4	Median	85,5
5	Modus	66,5
6	Standar devsiasi	10,14
7	Range (rentang)	10
8	Banyak kelas	6
9	Interval	37

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa skor tertinggi pada variabel kinerja guru adalah sebesar 99 dan skor terrendahnya adalah 37, skor mean (rata-rata) sebesar 114 dan untuk nilai tengahnya (median) diperoleh sebesar 85,5 sedangkan untuk skor yang sering muncul adalah 66,5 dan begitu juga dengan standar devisiasi sebesar 10,14.

Hasil deskriptif ini yang berupa angka-angka ini dapat dibuat gambar histogram dan polygon sebagai berikut:

Histogram & Polygon Kualitas Pelayanan



Gamabar 4.2 Hisogram & Polygon

3. Deskripsi data Minat belajar siswa

Dari data angket kualitas pelayanan (variabel Y) di atas dapat digambarkan dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.7

Hasil Distribusi Frekuensi Minat Belajar siswa

Kelas	Interval	F_i	F_k	x_i	$f_i \cdot x_i$	$x_i - x$	$(x_i - x)^2$	$F_i (x_i - x)^2$
1	50-57	1	1	53,5	53,5	-28,5	812,25	812,25
2	58-65	5	6	61,5	307,5	-20,5	420,25	2101,25
3	66-73	14	20	69,5	973	-12,5	156,25	2187,5
4	74-81	21	41	77,5	1627,5	-4,5	20,25	425,25
5	82-89	21	62	85,5	1795,5	3,5	12,25	257,25
6	90-97	28	90	93,5	2618	11,5	132,25	3703
Jumlah		90			7375			9486,5

Sumber: Data Olahan (2024)

Berdasarkan table 4.6 di atas menunjukkan bahwa nilai tertinggi adalah 99 dan nilai terendah adalah 50, sedangkan banyak kelas 6, panjang tiap interval tiap kelas ada 8. Kemudian banyak siswa pada interval 50-57 hanya 1.

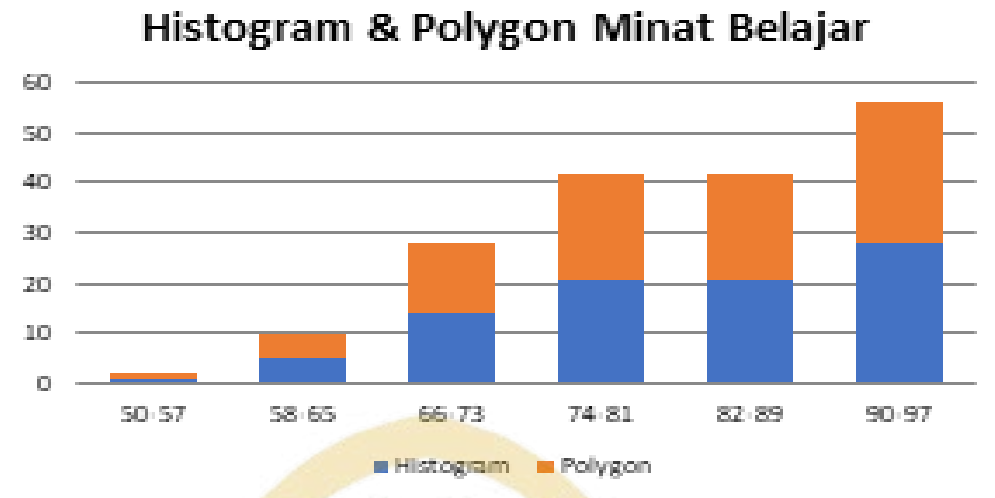
Sedangkan pada interval 58-65 sebanyak 5 siswa. Kemudian pada interval 66-73 sebanyak 14 siswa. Pada interval 74-81 sebanyak 21. Pada interval 82-89 sebanyak 21 siswa dan pada interval 90-97 sebanyak 28 siswa. Hasil mean menunjukkan 81,94. Artinya masih perlu peningkatan minat belajar siswa kearah yang lebih baik. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 4.8
Rangkuman deskripsi data kualitas pelayanan

No.	Statistik	Variabel X^1
1	Skor tertinggi	99
2	Skor terendah	50
3	Mean (rata-rata)	81,94
4	Median	82,02
5	Modus	80,5
6	Standar devsiasi	10,26
7	Range (rentang)	8
8	Banyak kelas	6
9	Interval	50

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan bahwa skor tertinggi pada variabel kinerja guru adalah sebesar 99 dan skor terrendahnya adalah 50, skor mean (rata-rata) sebesar 81,94 dan untuk nilai tengahnya (median) diperoleh sebesar 82,02 sedangkan untuk skor yang sering muncul adalah 80 dan begitu juga dengan standar devisiasi sebesar 10,26.

Hasil deskriptif ini yang berupa angka-angka ini dapat dibuat gambar histogram dan polygon sebagai berikut:



Gambar 4.3 Histogram & Polygon

C. Uji Persyarayan Ananlisis

1. Uji Normalitas Kolmogorof Smirnov

Uji normalitas kolmogorof smirnov merupakan bagian dari uji asumsi klasik. Uji normalitas kolmogorof smirnov bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual data yang didapatkan terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal.

Dasar pengambilan keputusannya adalah jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka nilai residual terdistribusi normal dan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka nilai resdidual tidak terdistribusi normal.

Berikut data uji normalitas kolmogorof smirnov pada tabel 4.9 pada masing-masing variabel.

Tabel 4.9 Uji Normalitas Kolmogorof Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		Kinerja Guru	Kualitas Pelayanan	Minat Belajar Siswa
N		90	90	90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	81.56	78.48	81.76
	Std. Deviation	13.747	13.844	10.341
Most Extreme Differences	Absolute	.109	.102	.087
	Positive	.102	.072	.055
	Negative	-.109	-.102	-.087
Test Statistic		.109	.102	.087
Asymp. Sig. (2-tailed)		.011 ^c	.022 ^c	.087 ^c

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.

Dari tabel 4.9 di atas dapat kita lihat bahwa variabel kinerja guru (X^1) memiliki nilai signifikan sebesar 0.011 dan variabel kualitas pelayanan (X^2) terdapat nilai signifikan sebesar 0.22 begitu juga dengan variabel minat belajar (Y) terdapat nilai signifikan sebesar 0.087 artinya masing-masing variabel memiliki nilai signifikan > 0.05 yang menyatakan bahwa data yang terdistribusi dapat dikatakan normal. Kemudian dalam uji selanjutnya berdasarkan nilai residual dapat kita lihat pada tabel 4.10 berikut ini :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
 PADANGSIDIMPUAN

Tabel 4.10

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.95638456
Most Extreme Differences	Absolute	.086
	Positive	.086
	Negative	-.063
Test Statistic		.086
Asymp. Sig. (2-tailed)		.094 ^c

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil uji normalitas dapat diketahui nilai signifikansi 0.094 > 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dengan membandingkan nilai signifikansi dengan dengan 0,05.

Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah jika nilai signifikansi deviation from linearity > 0.05, maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat. Kemudian jika nilai signifikansi deviation from linearity < 0.05, maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat. Selanjutnya dengan membandingkan nilai F hitung dengan F table. Jika F hitung < F table, maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Kemudian jika Jika F hitung > F table, maka tidak ada

hubungan yang linear secara signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Maka untuk uji linearitas dapat kita lihat pada tabel berikut pada tabel 4.9 berikut :

Tabel 4.11 Uji Linearitas

Variabel	F hitung	F tabel	Sign.
Kinerja guru (X1) terhadap minat belajar siswa (Y)	1.478	2.400	0,101
Kualitas pelayanan (X2) terhadap minat belajar siswa (Y)	0,900	2.300	0,632

Dari tabel 4.9 di atas dapat kita lihat bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ yang kemudian nilai signifikansi dari masing-masing variabel $>$ dari 0,05 yang artinya hubungan antar variabel adalah linear.

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengevaluasi apakah terdapat korelasi yang sangat tinggi antar variabel independen dalam sebuah model regresi. Multikolinearitas yang tinggi dapat menyebabkan hasil estimasi parameter menjadi tidak stabil, sehingga interpretasi menjadi sulit. Dasar pengambilannya keputusannya adalah jika nilai tolerance $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolinearitas dan jika nilai tolerance $< 0,10$ maka terjadi multikolinearitas. Kemudian jika VIF (*Variance Inflation Factor*) < 10 dan nilai toleransi > 0.1 maka tidak terjadi multikolinearitas. Selanjutnya uji multikolinearitas dapat kita lihat pada tabel 4.10 berikut :

Tabel 4.12 Uji multikoneliaritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	30.627	3.999	7.660	.000		
	Kinerja Guru	.193	.073	.257	.009	.410	2.436
	Kualitas Pelayanan	.451	.072	.604	.000	.410	2.436
a. Dependent Variable: Minat Belajar Siswa							

Dari tabel hasil uji Multikoneliaritas pada tabel 4.10 di atas dapat kita lihat bahwa nilai tolerance dari variabel kinerja guru (X1) sebesar 0,410 dan Kualitas pelayanan (X2) sebesar 410 > 0,10 artinya tidak terjadi multikoneliaritas dalam variabel tersebut. Kemudian nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dari variabel kinerja guru (X1) dan variabel kualitas pelayanan (X2) masing-masing sebesar 2.436 < 0,10 artinya tidak terjadi multikoneliaritas.

4. Perumusan Hipotesis

Berdasarkan kajian teoritis yang dilakukan pada bagian terdahulu penulis mempunyai dugaan yang kuat atau hipotesis sebagai berikut :

H₁ ada pengaruh kinerja guru terhadap minat belajar

H₂ ada pengaruh kualitas pelayanan terhadap minat belajar

H₃ ada pengaruh kinerja guru dan kualitas pelayanan terhadap minat belajar.

Sehubungan dengan hal tersebut maka dilakukan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis yang telah ditetapkan, yaitu untuk membuktikan adanya

pengaruh kinerja guru terhadap minat belajar siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 3 panyabungan dan adanya pengaruh kualitas pelayanan terhadap minat belajar siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 3 Panyabungan kemudian adanya pengaruh kinerja guru dan kualitas pelayanan terhadap minat belajar siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 3 Panyabungan.

- Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ atau nilai $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ maka terdapat pengaruh variable X terhadap variable Y.
- Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ atau nilai $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variable X dengan Variabel Y.

Berikut Tabel 4,6 hasil pengujian hipotesis yang diperoleh dalam penelitian ini melalui SPSS.

Tabel 4.13 Uji Hipotesis Kinerja Guru Terhadap Minat Belajar Siswa

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients	Standard Error	Standardized Coefficients	t	Sig.
1	(Constant)	37.578	4.601		8.167	.000
	Kinerja Guru	.542	.056	.720	9.736	.000

a. Dependent Variable: Minat Belajar Siswa

Berdasarkan tabel 4.11 di atas pada uji hipotesis variabel X1 dapat diketahui bahwa ada pengaruh kinerja guru terhadap minat belajar siswa dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dan nilai $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ (

9.736 > 1.663) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_1 kinerja guru berpengaruh terhadap minat belajar siswa dan pengaruhnya dapat kita lihat pada tabel 4.12 berikut :

Tabel 4.14 R Square

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.720 ^a	.519	.513	7.21561
a. Predictors: (Constant), Kinerja Guru				

Dari tabel 4.14 di atas dapat kita lihat terdapat pengaruh sebesar 0.519 atau 5.19 % dan sisanya dipengaruhi variabel lain.

belajar. Kemudian hipotesis kedua (H_2) dapat dilihat pada table 4.13 berikut :

Tabel 4.15 Uji Hipotesis Kualitas Pelayanan (X1) terhadap minat belajar (Y)

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	34.819	3.800		9.163
	Kualitas Pelayanan	.598	.048	.801	12.540
a. Dependent Variable: Minat Belajar Siswa					

Berdasarkan tabel 4.15 di atas pada uji Hipotesis kualitas pelayanan (X1) dapat diketahui bahwa ada pengaruh kualitas pelayanan terhadap minat belajar siswa dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. dan nilai t-hitung

$> t\text{-tabel}$ ($12.489 > 1.663$) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_2 kualitas pelayanan berpengaruh terhadap minat belajar. Kemudian pengaruhnya dapat kita lihat pada tabel 4.14 berikut :

Tabel 4.16 R Squer

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.801 ^a	.641	.637	6.22914
a. Predictors: (Constant), Kualitas Pelayanan				

Dari tabel 4.16 di atas dapat kita lihat terdapat pengaruh sebesar 0.641 atau 6.41 % dan sisanya dipengaruhi variabel lain.

Selanjutnya uji hipotesis yang ketiga dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.17 Uji Hipotesis kinerja guru(X1) dan kualitas pelayanan(X2) terhadap minat belajar Siswa

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	-.723	1.598	-.452	.652
	Kinerja Guru	.513	.061	.516	8.461
	Kualitas Pelayanan	.496	.063	.480	7.868
a. Dependent Variable: Minat Belajar					

Berdasarkan tabel 4.17 di atas pada uji farsial kinerja guru dan kualitas pelayanan terhadap minat belajar dapat diketahui bahwa ada pengaruh kinerja guru dan kualitas pelayanan terhadap minat belajar siswa dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. dan nilai-hitung $> t\text{-tabel}$ (8.461 dan

7.868 > 1.663) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_1 dan H_2 kinerja guru dan kualitas pelayanan berpengaruh terhadap minat belajar siswa. kemudian pengaruhnya dapat kita lihat pada tabel 4.16 berikut :

Tabel 4.18 R Squer

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.817 ^a	.668	.661	6.02446
a. Predictors: (Constant), Kualitas Pelayanan, Kinerja Guru				

Dari tabel 4.18 diatas dapat kita lihat terdapat pengaruh sebesar 0.668 atau 6.68 % dan sisanya dipengaruhi variabel lain. Setelah kita ketahui bahwa secara farsial variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen atau kinerja guru dan kualitas pelayanan berpengaruh terhadap minat belajar siswa, maka perlu juga kita ketahui seberapa besar sumbangan variabel kinerja guru dan kualitas pelayanan menyumbang terhadap minat belajar siswa.

5. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independet dapat mempengaruhi secara bersamaan terhadap variabel dependen, dengan ketentuan nilai signifikansi harus lebih kecil daripada 0,05. Adapun hasil yang didapatkan dari hasil output SPSS dapat dilihat pada tabel 4.9 sebagai berikut:

Tabel 4.19 Hasil Uji F Kinerja Guru (X1)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4934.894	1	4934.894	94.783	.000 ^b
	Residual	4581.728	88	52.065		
	Total	9516.622	89			
a. Dependent Variable: Minat Belajar Siswa						
b. Predictors: (Constant), Kinerja Guru						

Berdasarkan tabel 4.19 diketahui nilai signifikan $0.000 < 0.05$ dan F hitung $94.783 > 2.28$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 dapat diterima yang berarti terdapat pengaruh variabel X1 terhadap Y.

Selanjutnya hasil uji F kualitas pelayanan dapat kita lihat pada tabel 4.18 berikut ini :

Tabel 4.20 Hasil Uji F Kualitas Pelayanan (X1)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	34.819	3.800		9.163	.000
	Kualitas Pelayanan	.598	.048	.801	12.540	.000
a. Dependent Variable: Minat Belajar Siswa						

Berdasarkan tabel 4.20 diketahui nilai signifikan $0.000 < 0.05$ dan F hitung $12.540 > 2.28$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 dapat diterima yang berarti terdapat pengaruh variabel kualitas pelayanan (X2) terhadap Y.

Selanjutnya hasil uji F kualitas pelayanan dapat kita lihat pada tabel 4.19 berikut ini :

Tabel 4.21 Hasil Uji F Kinerja Guru Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Belajar Siswa

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	20491.430	2	10245.715	1302.182	.000 ^b
	Residual	684.526	87	7.868		
	Total	21175.956	89			

a. Dependent Variable: Minat Belajar

b. Predictors: (Constant), Kualitas Pelayanan, Kinerja Guru

Berdasarkan tabel 4.21 diketahui nilai signifikan $0.000 < 0.05$ dan F hitung $1302.182 > 2.28$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 dan H2 dapat diterima yang berarti terdapat pengaruh variabel kinerja guru (X1) dan kualitas pelayanan (X2) terhadap minat belajar siswa (Y).

D. Pembahasan

1. Pengaruh kinerja guru terhadap minat belajar siswa

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh kinerja guru terhadap minat belajar siswa di SMA Negeri 3 Panyabungan dapat dipahami bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kinerja guru terhadap minat belajar siswa. Adapun yang dimaksud berpengaruh adalah rencana pembelajaran (teaching plans and materials) atau disebut dengan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), prosedur pembelajaran, hubungan antar pribadi (interpersonal skill) dapat meningkatkan perasaan senang saat belajar, perhatian yang siswa yang lebih saat belajar, rasa ketertarikan siswa saat belajar dan keterlibatan

siswa dalam pembelajaran.

Kondisi guru yang mempunyai aktivitas yang dinamis menjadikan guru selayaknya memahami setiap aktivitas dan dedikasi sehingga semua konsumen pendidikan merasakan adanya saling tanggung jawab dalam menjalankan kondisi yang ada. Guru profesional menyikapi setiap sudut kondisi yang dilewatinya agar setiap sekitarnya merasakan adanya kemampuan mensyukuri setiap kondisi yang ada. Dengan demikian arah dari setiap kondisi untuk kemanfaatan sesama tercapai.⁷¹

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat John Dewey dan Paulo Freire, guru harus berperan sebagai fasilitator yang menciptakan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan dan merangsang rasa ingin tahu siswa. Ketika guru berhasil memfasilitasi pembelajaran yang relevan dan menarik, minat siswa akan tumbuh secara alami.⁷² Sedangkan menurut Howard Gardner kinerja guru berpengaruh terhadap minat belajar siswa dengan teori multiple intelligences, menekankan pentingnya metode pengajaran yang variatif. Ketika guru mampu menyesuaikan metode pengajaran sesuai dengan gaya belajar siswa, mereka cenderung lebih termotivasi dan tertarik untuk belajar.⁷³

menurut Lev Vygotsky tentang kualitas kinerja guru terhadap minat belajart siswa menyoroti pentingnya interaksi sosial dalam pembelajaran.

⁷¹ Asfiati, Membangun Profesionalisme Guru Yang Humanis Dalam Menyambut Kurikulum Nasional, *Forum Paedagogik* Vol. 08 No.02 Juli 2016

⁷² Muhammad Hilal dan Hamdani Muin, "Problem-posing Education Paulo Freire: Implikasi dalam Pendidikan Islam Kontemporer," *IDRIS: InDonesian Journal of Islamic Studies* 1, no. 2 (2023): 67–68.

⁷³ Nasrah, "Analisis Motivasi Belajaar dan Hasil Belajar Daring Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19."

Hubungan positif antara guru dan siswa dapat menciptakan lingkungan yang mendukung dan menghargai, yang pada akhirnya meningkatkan minat belajar siswa. Guru yang peduli dan memahami kebutuhan siswa cenderung lebih mampu memotivasi mereka untuk belajar.⁷⁴

Menurut Sardiman Guru memiliki peran sentral dalam proses pembelajaran karena kinerjanya dapat membangkitkan minat dan motivasi belajar siswa. Guru yang mampu menyampaikan materi dengan menarik, interaktif, dan relevan dengan kebutuhan siswa cenderung meningkatkan minat belajar. Sardiman juga menekankan pentingnya pendekatan personal dalam membangun hubungan dengan siswa.⁷⁵

Menurut Hamzah B. Uno Kinerja guru yang baik, terutama dalam hal strategi mengajar, dapat meningkatkan minat belajar siswa. Guru yang mampu memanfaatkan variasi metode pembelajaran dan teknologi dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menumbuhkan minat belajar siswa.⁷⁶

Menurut Suparman Guru yang memiliki kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian yang baik cenderung memberikan dampak positif terhadap minat belajar siswa. Guru yang memiliki hubungan harmonis dengan siswa dan mampu memahami kebutuhan mereka secara individual dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar.⁷⁷ Kemudian Para

⁷⁴ Ivo Retna Wardani Wardani, Mirza Immama Putri Zuani, dan Nur Kholis, "Teori Belajar Perkembangan Kognitiv Lev Vygotsky dan Implikasinya dalam Pembelajaran," *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2023): 46.

⁷⁵ Elly Manizar, "Peran guru sebagai motivator dalam belajar," *Tadrib* 1, no. 2 (2015): 204–22.

⁷⁶ Hamzah B. Uno dan S. E. Nina Lamatenggo, *Tugas Guru dalam pembelajaran: Aspek yang memengaruhi* (Bumi Aksara, 2022), 75.

⁷⁷ Azza Salsabila dan Puspitasari Puspitasari, "Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa Sekolah Dasar," *Pandawa* 2, no. 2 (2020): 88.

ahli sepakat bahwa kinerja guru yang baik, meliputi kemampuan mengajar, komunikasi, kreativitas, dan empati, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa meningkatkan kualitas kinerja guru harus menjadi prioritas dalam meningkatkan minat belajar siswa.⁷⁸

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kinerja guru memiliki peran penting dalam meningkatkan minat belajar siswa, oleh sebab itu untuk semua guru perlu mengetahui bahwa kinerja guru ini teramat penting dalam proses pembelajaran berlangsung.

2. Pengaruh Kualitas pelayanan terhadap minat belajar siswa

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kualitas pelayanan terhadap minat belajar siswa di SMA Negeri 3 Panyabungan dapat dipahami bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kualitas pelayanan terhadap minat belajar siswa. Adapun yang dimaksud kualitas pelayan adalah ketersediaan fasilitas, kualitas tenaga pendidik, rasio siswa dan guru, kurikulum dan materi pelajaran, ketersediaan sumber belajar dan prestasi akademik. Adapun Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Zeithaml, Parasuraman, dan Berry, kualitas pelayanan yang baik dari institusi pendidikan seperti guru, fasilitas, dan kurikulum, akan memengaruhi persepsi siswa terhadap pembelajaran. Siswa yang merasa mendapatkan pelayanan yang baik cenderung memiliki minat belajar yang lebih tinggi.⁷⁹

⁷⁸ Rina Hastari, "Hubungan Kompetensi Guru dan Kepuasan Siswa dalam Pembelajaran," *Jurnal Kependidikan* 10, no. 1 (2022): 97–98.

⁷⁹ Sellang dkk., "Strategi Dalam Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik Dimensi, Konsep, Indikator Dan Implementasinya."

Menurut Jiptono bahwa kualitas pelayanan yang baik adalah kunci dalam menciptakan kepuasan pelanggan, yang dalam konteks pendidikan berarti siswa sebagai "pelanggan" utama dari sistem pendidikan. Jika siswa merasakan kepuasan dari proses belajar mengajar dan pelayanan yang diberikan, minat mereka terhadap pelajaran akan meningkat. Faktor-faktor seperti interaksi yang baik antara guru dan siswa, serta tersedianya fasilitas belajar yang memadai, memainkan peran penting dalam membentuk minat belajar siswa.⁸⁰

Sedangkan menurut Slameto berpendapat bahwa minat belajar siswa sangat dipengaruhi oleh lingkungan belajar, termasuk kualitas pelayanan dari pihak sekolah dan guru. Jika pelayanan yang diberikan kepada siswa memadai, baik dari segi pendekatan guru yang humanis, dukungan fasilitas belajar, maupun suasana kelas yang kondusif, maka siswa akan lebih termotivasi untuk belajar. Ia juga menekankan bahwa pelayanan yang buruk, seperti kurangnya perhatian atau sarana belajar yang tidak memadai, dapat menurunkan minat belajar siswa.⁸¹

Menurut Parasuraman, Zeithaml, dan Berry Kualitas pelayanan didefinisikan sebagai perbedaan antara harapan dan persepsi pelanggan (dalam konteks pendidikan, siswa sebagai "pelanggan"). Jika kualitas pelayanan pendidikan memenuhi atau melebihi harapan siswa, maka hal itu dapat meningkatkan kepuasan dan minat belajar siswa. Elemen-elemen seperti

⁸⁰ Nurfadhilah Hilman, Mursalin Laekkeng, dan Amiruddin Amiruddin, "Pengaruh Akuntabilitas, Skeptisme Profesional, Kompetensi Auditor, Dan E-Audit Terhadap Kualitas Hasil Audit Pada Kantor Inspektorat Daerah Kota Makassar," *Invoice: Jurnal Ilmu Akuntansi* 3, no. 2 (2021): 303–32. Volume 01, Nomor 01, Juni 2021, Hal. 30-31

⁸¹ Dudung, "Kompetensi Profesional Guru." Volume 03, Nomor 01, Maret 2020, Hal. 42

keandalan, daya tanggap, jaminan, empati, dan bukti fisik memainkan peran penting.⁸²

Menurut Kotler Pelayanan yang memadai meningkatkan pengalaman belajar yang positif. Dalam konteks pendidikan, ini mencakup layanan akademik (seperti metode pengajaran) dan non-akademik (seperti fasilitas sekolah). Jika siswa merasa puas dengan pelayanan yang diterima, mereka cenderung memiliki motivasi dan minat yang lebih tinggi untuk belajar.⁸³

Menurut Sallis Kualitas pelayanan pendidikan yang prima mencakup pengelolaan lingkungan belajar yang efektif, penyediaan fasilitas yang mendukung, dan interaksi positif antara guru dan siswa. Ketika kualitas pelayanan pendidikan memenuhi kebutuhan siswa, mereka akan lebih terdorong untuk aktif dalam kegiatan belajar.⁸⁴

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kualitas pelayanan memiliki peran penting dalam meningkatkan minat belajar siswa, oleh sebab itu untuk semua guru perlu mengetahui bahwa kualitas pelayanan ini teramat penting dalam proses belajar mengajar antara guru dengan murid dan Kualitas pelayanan yang baik memberikan dampak langsung pada motivasi dan minat belajar siswa. Ketika siswa merasa dilayani dengan baik, baik dari aspek fasilitas, tenaga pengajar, hingga administrasi mereka lebih termotivasi untuk belajar secara aktif. Sebaliknya, pelayanan yang buruk dapat menurunkan

⁸² Zahrotul Azkiyah, Ari Kartiko, dan Muhammad Mujtaba Mitra Zuana, "Pengaruh Kualitas Pelayanan Akademik Dan Promosi Terhadap Minat Siswa Baru Di Madrasah," *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 2 (2020): 290–303.

⁸³ Ari Dwi Astuti, "Fasilitas, Harga, Kualitas Pendidikan, Dan Lokasi Sebagai Determinan Keputusan Siswa Memilih Jasa Pendidikan Di SMK Muhammadiyah Imogiri (Studi Kasus Pada Jurusan Tata Busana)," *Jurnal Administrasi Dan Manajemen* 10, no. 2 (2020): 39–40.

⁸⁴ M. Badrun Tamam, "Mutu Layanan Pendidikan di Indonesia Dalam Kajian Teoritis dan Literatur Review," *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1, no. 4 (2023).

antusiasme, menyebabkan rasa frustrasi, dan mengurangi minat untuk belajar.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh guru dan kualitas pelayanan terhadap minat belajar siswa di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 3 Panyabungan dapat dipahami bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kinerja dan kualitas pelayanan terhadap minat belajar siswa. Hal ini sejalan dengan artian kinerja guru dan siswa merasa senang dan tertarik kepada pembelajaran yang diajarkan oleh guru dan siswa memberikan perhatian penuh kepada pelajaran sehingga siswa secara langsung dapat terlibat dalam pembelajaran. Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Sudjana menegaskan bahwa kinerja guru sangat mempengaruhi proses belajar siswa. Guru yang memiliki kinerja baik akan mampu menciptakan strategi pembelajaran yang efektif, menyampaikan materi dengan jelas, dan membangun interaksi yang baik dengan siswa. pengaruh yang signifikan antara kinerja dan kualitas pelayanan terhadap minat belajar siswa Hal ini akan meningkatkan minat dan motivasi siswa untuk belajar. Selain itu, kinerja guru yang baik juga mencakup kemampuan memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa, sehingga mereka merasa lebih dihargai dan terdorong untuk terus meningkatkan prestasi.⁸⁵ Berbeda dengan pendapat Uno mengemukakan bahwa minat belajar siswa dapat dipengaruhi oleh kinerja guru dalam menjalankan peran mereka sebagai fasilitator dan motivator dalam proses belajar mengajar. Guru yang kompeten dan berprestasi mampu mempengaruhi minat siswa melalui metode pengajaran yang variatif dan

⁸⁵ Siti Nasukha dan Umar Sahid, "Efektivitas Manajemen Pendidik dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Sekolah," *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3, no. 2 (2023): 206.

pendekatan yang personal. Uno juga menambahkan bahwa pelayanan pendidikan yang baik, termasuk kemudahan akses informasi, ketersediaan fasilitas pembelajaran, dan sikap responsif dari staf pendidikan, dapat menjadi faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa.⁸⁶ Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kinerja guru dan kualitas pelayanan memiliki peran penting dalam meningkatkan minat belajar siswa, oleh sebab itu untuk semua guru perlu mengetahui bahwa kinerja guru kualitas pelayanan terhadap minat belajar ini teramat penting dalam proses belajar mengajar sehingga siswa dapat berperan penting Ketika proses pembelajaran secara sedang berlangsung.

3. Pengaruh kinerja guru dan kualitas pelayanan terhadap minat belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kualitas pelayanan terhadap minat belajar siswa di SMA Negeri 3 Panyabungan dapat dipahami bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kualitas pelayanan terhadap minat belajar siswa. Adapun yang dimaksud kualitas pelayanan adalah ketersediaan fasilitas, kualitas tenaga pendidik, rasio siswa dan guru, kurikulum dan materi pelajaran, ketersediaan sumber belajar dan prestasi akademik. Adapun Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Zeithaml, Parasuraman, dan Berry, kualitas pelayanan yang baik dari institusi pendidikan seperti guru, fasilitas, dan kurikulum, akan memengaruhi persepsi siswa terhadap pembelajaran. Siswa yang merasa mendapatkan pelayanan yang baik cenderung memiliki

⁸⁶ Cartir, "Pentingnya peran guru dalam manajemen kelas dalam upaya menumbuhkan keaktifan siswa pada pembelajaran." Volume 3 hal 12-13

minat belajar yang lebih tinggi.⁸⁷ Sedangkan menurut Jiptono bahwa kualitas pelayanan yang baik adalah kunci dalam menciptakan kepuasan pelanggan, yang dalam konteks pendidikan berarti siswa sebagai "pelanggan" utama dari sistem pendidikan. Jika siswa merasakan kepuasan dari proses belajar mengajar dan pelayanan yang diberikan, minat mereka terhadap pelajaran akan meningkat. Faktor-faktor seperti interaksi yang baik antara guru dan siswa, serta tersedianya fasilitas belajar yang memadai, memainkan peran penting dalam membentuk minat belajar siswa.⁸⁸ Sedangkan menurut Slameto berpendapat bahwa minat belajar siswa sangat dipengaruhi oleh lingkungan belajar, termasuk kualitas pelayanan dari pihak sekolah dan guru. Jika pelayanan yang diberikan kepada siswa memadai, baik dari segi pendekatan guru yang humanis, dukungan fasilitas belajar, maupun suasana kelas yang kondusif, maka siswa akan lebih termotivasi untuk belajar. Ia juga menekankan bahwa pelayanan yang buruk, seperti kurangnya perhatian atau sarana belajar yang tidak memadai, dapat menurunkan minat belajar siswa.⁸⁹

Kemudian menurut Sagala Menurut Sagala, proses belajar-mengajar tidak hanya bergantung pada kemampuan guru dalam menyampaikan materi, tetapi juga pada dukungan kualitas pelayanan yang diberikan sekolah. Guru yang memiliki kinerja baik akan memanfaatkan fasilitas pendidikan (salah satu aspek kualitas pelayanan) secara maksimal untuk meningkatkan keterlibatan

⁸⁷ Sellang dkk., "Strategi Dalam Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik Dimensi, Konsep, Indikator Dan Implementasinya."

⁸⁸ Hilman, Laekkeng, dan Amiruddin, "*Pengaruh Akuntabilitas, Skeptisme Profesional, Kompetensi Auditor, Dan E-Audit Terhadap Kualitas Hasil Audit Pada Kantor Inspektorat Daerah Kota Makassar.*" Volume 01, Nomor 01, Juni 2021, Hal, 30-31

⁸⁹ Dudung, "*Kompetensi Profesional Guru.*" Volume 03, Nomor 01, Maret 2020, Hal. 42

siswa. Kombinasi ini menciptakan suasana belajar yang kondusif, yang pada akhirnya memengaruhi minat siswa untuk terus belajar.⁹⁰ Suharsimi menekankan bahwa guru yang efektif tidak hanya memberikan pembelajaran yang bermakna, tetapi juga menjadi penghubung antara siswa dan fasilitas yang disediakan oleh sekolah. Dengan kata lain, kinerja guru yang baik dan kualitas pelayanan yang memadai merupakan faktor sinergis yang memotivasi siswa untuk belajar. Ketika siswa merasa didukung secara akademik dan emosional, minat belajar mereka akan meningkat.⁹¹

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kualitas pelayanan memiliki peran penting dalam meningkatkan minat belajar siswa, oleh sebab itu untuk semua guru perlu mengetahui bahwa kualitas pelayanan ini teramat penting dalam proses belajar mengajar antara guru dengan murid.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Kinerja guru dan kualitas pelayanan terhadap minat belajar siswa di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 3 Panyabungan dapat dipahami bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kinerja dan kualitas pelayanan terhadap minat belajar siswa. Hal ini sejalan dengan artian kinerja guru dan siswa merasa senang dan tertarik kepada pembelajaran yang diajarkan oleh guru dan siswa memberi kan perhatian penuh kepada pelajaran sehingga siswa secara langsung dapat terlibat dalam pembelajaran. Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Sudjana menegaskan bahwa kinerja guru sangat mempengaruhi proses belajar siswa.

⁹⁰ Rabukit Damanik, Rakhmat Wahyudin Sagala, dan Tri Indah Rezeki, *Keterampilan dasar mengajar guru*, vol. 1 (umsu press, 2021).

⁹¹ Cecep Abdul Muhlis Suja'i, "Implementasi kurikulum merdeka dalam membangun karakter siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di smp nurul qomar," *HASBUNA: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2023): 69–70.

Guru yang memiliki kinerja baik akan mampu menciptakan strategi pembelajaran yang efektif, menyampaikan materi dengan jelas, dan membangun interaksi yang baik dengan siswa. pengaruh yang signifikan antara kinerja dan kualitas pelayanan terhadap minat belajar siswa Hal ini akan meningkatkan minat dan motivasi siswa untuk belajar.

Selain itu, kinerja guru yang baik juga mencakup kemampuan memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa, sehingga mereka merasa lebih dihargai dan terdorong untuk terus meningkatkan prestasi.⁹² Berbeda dengan pendapat Uno mengemukakan bahwa minat belajar siswa dapat dipengaruhi oleh kinerja guru dalam menjalankan peran mereka sebagai fasilitator dan motivator dalam proses belajar mengajar.

Guru yang kompeten dan berprestasi mampu mempengaruhi minat siswa melalui metode pengajaran yang variatif dan pendekatan yang personal. Uno juga menambahkan bahwa pelayanan pendidikan yang baik, termasuk kemudahan akses informasi, ketersediaan fasilitas pembelajaran, dan sikap responsif dari staf pendidikan, dapat menjadi faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa.⁹³

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kinerja guru dan kualitas pelayanan memiliki peran penting dalam meningkatkan minat belajar siswa, oleh sebab itu untuk semua guru perlu mengetahui bahwa kinerja guru kualitas pelayanan terhadap minat belajar ini teramat penting dalam proses belajar

⁹² Nasukha dan Sahid, "Efektivitas Manajemen Pendidik dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Sekolah."

⁹³ Cartir, "*Pentingnya peran guru dalam manajemen kelas dalam upaya menumbuhkan keaktifan siswa pada pembelajaran.*" Volume 3 hal 12-13

mengajar sehingga siswa dapat berperan penting Ketika proses pembelajaran secara sedang berlangsung.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kinerja guru memiliki Pengaruh yang signifikan terhadap minat siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Panyabungan. Berdasarkan Hasil uji t yang didapatkan menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9.736 > 1,663$) dengan nilai Signifikan $0,000 < 0,05$ pada hasil uji R Square menunjukkan nilai sebesar 0,519 atau 5,19 %. Hal ini berdasarkan perhitungan X1 dan Y yang diolah menggunakan aplikasi SPSS 25
2. Kualitas Pelayanan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Panyabungan. Hal ini dapat dibuktikan dengan Hasil uji t yang didapatkan menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($12.489 > 1,663$) hasil uji R Square menunjukkan nilai sebesar 0,641 atau 6,41% Dengan demikian dapat kita pahami bahwa kualitas pelayanan di sekolah memiliki peran penting saat proses pembelajaran, oleh sebab itu guru perlu memberikan kualitas pelayanan pada setiap siswanya, semakin baik kualitas pelayanan kepada siswa maka akan semakin meningkat minat belajar siswanya.
3. Kinerja guru dan kualitas pelayanan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Panyabungan. Hal ini dibuktikan dengan Hasil uji t yang didapatkan menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,868 > 1,663$) dengan nilai Signifikan $0,000 < 0,05$ dan hasil uji R Square menunjukkan nilai sebesar 0,664 atau 6.64 %,

artinya kinerja guru dan kualitas pelayanan berpengaruh kepada minat belajar siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Panyabungan. Dari data tersebut dapat diartikan semakin baik kinerja seorang guru dan semakin tinggi kualitas pelayanan di sekolah tersebut akan semakin baik pula minat belajar siswa.

B. Keterbatasan Penelitian

Seluruh rangkaian penelitian telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang ditetapkan dalam metodologi penelitian. Hal ini dimaksudkan agar hasil diperoleh benar-benar objektif dan sistematis. Namun, untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari penelitian sangat sulit karena berbagai keterbatasan dalam membuat penelitian ini.

Di antara keterbatasan yang dihadapi penulis selama melaksanakan penelitian dan menyusun tesis ini adalah masalah kejujuran responden dalam menjawab pertanyaan yang terdapat pada angket, yaitu responden dapat bersikap jujur, tetapi kadang-kadang ada juga yang kurang jujur sehingga mempengaruhi validitas data yang diperoleh.

Meskipun penulis menemui hambatan dalam pelaksanaan penelitian, penulis berusaha sekuat tenaga agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras, dan bantuan semua pihak tesis ini dapat diselesaikan.

C. Saran

1. Berdasarkan hasil penelitian serta hal-hal yang terkait dengan keterbatasan penelitian ini, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pengembang ilmu

pengetahuan terutama dalam implementasi teoritik peningkatan minat belajar siswa

b. Hasil penelitian bermanfaat dan memberikan kontribusi praktis berbagai pihak antara lain :

- 1) Bagi guru, diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dan informasi untuk memberikan arahan pada siswa mengenai kinerja guru, kualitas pelayanan agar semangat untuk meningkatkan minat belajar siswadan melaksanakan kegiatan belajar.
- 2) Bagi siswa, diharapkan dapat memanfaatkan kualitas pelayanan dengan baik, sehingga dapat menumbuhkan minat belajar yang baik.
- 3) Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan lagi penelitian ini dengan menambahkan teori pendukung yang lebih baik serta menggunakan analisis data yang berbeda untuk menghasilkan penelitian yang lebih sempurna.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd Rahman, B. P., Sabhayati Asri Munandar, Andi Fitriani, Yuyun Karlina, dan Yumriani Yumriani. "Pengertian pendidikan, ilmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan." *Al-Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2022): 1–8.
- Andini, Deassy May, dan Endang Supardi. "Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Efektivitas Pembelajaran Dengan Variabel Kontrol Latar Belakang Pendidikan Guru." *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 3, no. 1 (2018): 148. <https://doi.org/10.17509/jpm.v3i1.9450>.
- . "Kompetensi pedagogik guru terhadap efektivitas pembelajaran dengan variabel kontrol latar belakang pendidikan guru." *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 3, no. 1 (2018): 148.
- Annas, Mohammad. "ANALISIS DATA PENELITIAN KUALITATIF DAN KUANTITATIF." *METODE PENELITIAN EKONOMI BISNIS*, t.t., 56.
- Anwar, Anwar, Muslem Daud, Abubakar Abubakar, Zainuddin Zainuddin, dan Fadhila Fonna. "Analisis Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa." *Jurnal Serambi Ilmu* 21, no. 1 (2020): 64–85. <https://doi.org/10.32672/si.v21i1.1883>.
- Asikin, Iin, Burhan Burhan, dan Susalti Nur Arsyad. "Pengaruh Bullying Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas X dan XI di SMA Trisoko Jakarta Timur." *Klasikal: Journal of Education, Language Teaching and Science* 4, no. 1 (2022): 187–94. <https://doi.org/10.52208/klasikal.v4i1.205>.
- Astuti, Ari Dwi. "Fasilitas, Harga, Kualitas Pendidikan, Dan Lokasi Sebagai Determinan Keputusan Siswa Memilih Jasa Pendidikan Di SMK Muhammadiyah Imogiri (Studi Kasus Pada Jurusan Tata Busana)." *Jurnal Administrasi Dan Manajemen* 10, no. 2 (2020): 39–40.
- Azkiyah, Zahrotul, Ari Kartiko, dan Muhammad Mujtaba Mitra Zuana. "Pengaruh Kualitas Pelayanan Akademik Dan Promosi Terhadap Minat Siswa Baru Di Madrasah." *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 2 (2020): 290–303.
- Azma, Hayatul. "Pengaruh Fasilitas Belajar, Minat Belajar, Lingkungan Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS SMK Kabupaten Tanah Datar: Kajian." *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 19, no. 2 (2019): 387. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v19i2.685>.
- Busyaeri, Akhmad, Tamsik Udin, dan Aen Zaenudin. "Pengaruh penggunaan

- video pembelajaran terhadap peningkatan hasil belajar mapel IPA di MIN Kroya Cirebon.” *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI* 3, no. 1 (2016). <https://www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/ibtida/article/view/584/0>.
- Cahaya, Linda. “Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas 3 SDN Ngebruk 01 Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang.” *Seminar Nasional PGSD UNIKAMA* 4 (2020): 70–71.
- Cartir, Grace. “Pentingnya peran guru dalam manajemen kelas dalam upaya menumbuhkan keaktifan siswa pada pembelajaran.” PhD Thesis, Universitas Pelita Harapan, 2019. <http://repository.uph.edu/5432/>.
- Damanik, Rabukit, Rakhmat Wahyudin Sagala, dan Tri Indah Rezeki. *Keterampilan dasar mengajar guru*. Vol. 1. umsu press, 2021.
- Damrus, Damrus. “Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Guru Smp Negeri Sekecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat Studi Kasus Untuk Guru Yang Sudah Menerima Tunjangan Sertifikasi.” *Jurnal Bisnis Dan Kajian Strategi Manajemen* 1, no. 2 (2018). <http://jurnal.utu.ac.id/jbkan/article/view/898>.
- Dewi, Ratika Sari. “Kemampuan profesional guru dan motivasi kerja terhadap kinerja mengajar guru sekolah dasar.” *Jurnal Administrasi Pendidikan* 15, no. 1 (2018): 58–59.
- Dian Sudiantini, Kardinah Indrianna Meutia, Bintang Narpati, dan Farhan Saputra. “Hubungan Kualitas Pelayanan, Citra Sekolah, Loyalitas Siswa Dan Keputusan Memilih Sekolah.” *Jurnal Ekonomi, Manajemen Pariwisata dan Perhotelan* 2, no. 1 (2023): 404–8. <https://doi.org/10.55606/jempper.v2i1.881>.
- Djollong, Andi Fitriani. “Tehnik pelaksanaan penelitian kuantitatif.” *Istiqra: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 2, no. 1 (2014). <http://jurnal.umpar.ac.id/index.php/istiqra/article/view/224>.
- Dudung, Agus. “Kompetensi Profesional Guru.” *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan)* 5, no. 1 (2018): 9–19. <https://doi.org/10.21009/jkkp.051.02>.
- Fathurrochman, Irwan, Endang Endang, Dian Bastian, Meri Ameliya, dan Ade Suryani. “Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan Dalam Meningkatkan Nilai Jual Madrasah Aliyah Riyadus Sholihin Musirawas.” *Jurnal Isema: Islamic Educational Management* 6, no. 1 (2021): 1–2.
- Hamzah B.Uno, Nina Lamatenggo. *Tugas Guru Dalam Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016.

- Hastari, Rina. "Hubungan Kompetensi Guru dan Kepuasan Siswa dalam Pembelajaran." *Jurnal Kependidikan* 10, no. 1 (2022): 97–98.
- Hilal, Muhammad, dan Hamdani Muin. "Problem-posing Education Paulo Freire: Implikasi dalam Pendidikan Islam Kontemporer." *IDRIS: InDonesian Journal of Islamic Studies* 1, no. 2 (2023): 67–68.
- Hilman, Nurfadhilah, Mursalim Laekkeng, dan Amiruddin Amiruddin. "Pengaruh Akuntabilitas, Skeptisme Profesional, Kompetensi Auditor, Dan E-Audit Terhadap Kualitas Hasil Audit Pada Kantor Inspektorat Daerah Kota Makassar." *Invoice: Jurnal Ilmu Akuntansi* 3, no. 2 (2021): 31–32.
- Indrawati, H. "Barriers to technological innovations of SMEs: how to solve them?" *International Journal of Innovation Science*, no. v 30;12(5):545-64 (t.t.).
- Jatirahayu, Warih. "Guru Berkualitas Kunci Mutu Pendidikan." *Jurnal Ilmiah Guru Caraka Olah Pikir Edukatif* 0, no. 0 (2013).
- Jhon W. Creswell dan J.David Creswell. *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Fifth Edit. London: Sage Publications, 2018.
- Luahambowo, Baspuri, dan Sri Florina Laurence Zagoto. "Upaya Mengembangkan Kreativitas Belajar Siswa Kelas XI Melalui Layanan Bimbingan Belajar Di SMK Negeri 1 Lolowa'u." *FATAWA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2 (2021): 187–206.
- M. Abdullah, Ma'ruf. *Manajemen dan evaluasi kinerja karyawan*. Disunting oleh Budi Rahmat Hakim. Aswaja Pressindo. Yogyakarta: Aswaja Presindo, 2014.
- Mailool, Jefri, dan Latar Belakang Masalah. "TERHADAP KINERJA GURU SMP NEGERI DI KECAMATAN," 2011, 40-41.
- Majid, Abdul. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2013.
- Manizar, Elly. "Peran guru sebagai motivator dalam belajar." *Tadrib* 1, no. 2 (2015): 204–22.
- Maskur, Said. *Prak s Belajar Metodologi Peneli an Bidang Psikologi Pendidikan dan lmu Pendidikan (Buku Ajar Mata Kuliah)*. PT. Indragiri Dot Com, 2024.
- Mujianto, Haryadi. "Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Ajar Dalam Meningkatkan Minat Dan Motivasi Belajar." *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran dan Penelitian* 5, no. 1 (2019): 58–59.

- Mukroni, Siti. "Pengaruh Kualitas Pembelajaran Guru Ekonomi terhadap Kepuasan Siswa di SMA Negeri 2 Sentajo Raya." *Pekbis Jurnal* 9, no. 2 (2017): 140–50.
- Murtafiah, Nurul Hidayati. "Manajemen Pengendalian Kinerja Pendidik dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pada Lembaga Pendidikan Islam." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4, no. 6 (2022): 17–18.
- Nasrah, A. Muafiah. "Analisis Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Daring Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19." *Riset Pendidikan Dasar* 3, no. 2 (2020): 207–13.
- Nasukha, Siti, dan Umar Sahid. "Efektivitas Manajemen Pendidik dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Sekolah." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3, no. 2 (2023): 204–206.
- Nurdianti, Halidin, dan & Farman. "Pengaruh Minat dan Lingkungan Belajar Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Matematika." *Jurnal Ilmiah Kependidikan* 8, no. 1 (2021): 20–28.
- Nurfadhillah, Septy, Dwi Aulia Ningsih, Putri Rizky Ramadhania, dan Umi Nur Sifa. "Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sd Negeri Kohod Iii." *PENSA : Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* 3, no. 2 (2021): 54–55.
- Pahriji, Irgi Ahmad. "Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Selama Pandemi." *Jurnal Citra Pendidikan* 1, no. 3 (2021): 80–87.
- Priadana, M. Sidik, dan Denok Sunarsi. *Metode penelitian kuantitatif*. Pascal Books, 2021.
- Rahman, Arif Hakim, dan M Yahya. "ANALISIS PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN, MOTIVASI KERJA, DAN KOMPENSASI TERHADAP KINERJA GURU (Studi Kasus di SMA PPMI ASSALAM Surakarta)." *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial* 24, no. 1 (2014): 67–77.
- Rasam, Fadli, Ani Interdiana Candra Sari, dan Elin Karlina. "Peran Kompetensi Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Sma Jakarta Selatan." *Research and Development Journal of Education* 6, no. 1 (2019): 41–52.
- Sahari, Sahari. "Pengaruh Pendidikan, Pelatihan, dan Pengalaman Mengajar terhadap Profesionalisme Guru di SMAN I Likupang." *Jurnal Ilmiah Iqra'* 9, no. 1 (2018). <https://journal.iain-manado.ac.id/index.php/JII/article/view/599>.
- Salsabila, Azza, dan Puspitasari Puspitasari. "Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa Sekolah Dasar." *Pandawa* 2, no. 2 (2020): 278–88.

Samiasih, Luh. "Pengaruh Lingkungan Belajar Di Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP Negeri 12 Pontianak," 2016, 8.

Sarnoto, Ahmad Zain, dan Samsu Romli. "Pengaruh Kecerdasan Emosional (Eq) Dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sma Negeri 3 Tangerang Selatan." *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam dan Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2019): 55–75. <https://doi.org/10.36671/andragogi.v1i1.48>.

Sellang, K, S Sos, D R H Jamaluddin, S Sos, dan ... "Strategi Dalam Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik Dimensi, Konsep, Indikator Dan Implementasinya," no. June (2022).

Septiana, Dina, Aliyah Ayu Marwa, Nopita Apriliyanti Susana, dan Arita Marini. "PENGARUH METODE POP UP DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN ALAM: META ANALISIS." *JOEL: Journal of Educational and Language Research* 2, no. 11 (2023): 87–88.

Setyorini, Indah Dwi, dan Siti Sri Wulandari. "Media Pembelajaran, Fasilitas Dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Selama Pandemi Covid-19." *Jurnal PROFIT Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi* 8, no. 1 (2021): 19–29. <https://doi.org/10.36706/jp.v8i1.98>.

Setyorini, Wahyu, dan Muhammad Turhan Yani. "Interaksi Sosial Masyarakat Dalam Menjaga Toleransi Antar Umat Beragama (Desa Gumeng Kecamatan Jenawi Kabupaten Karanganyar)." *Kajian Moral Kewarganegaraan* 08, no. 03 (2020): 92–93.

Shamad, Ishaq, Hasibuddin, dan Andi Nurfatimah. "Journal of Gurutta Education (JGE)." *Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa di SDN 24 Maros* 1, no. 2 (2021): 80–93.

Solikhah, Nina Mar'atus. "Model layanan Bimbingan Konseling Untuk Penguatan self Determination Perencanaan Karier Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Ulama (MTS NU) Raudlatul Shiblyan Kudus. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam." PhD Thesis, IAIN KUDUS, 2023. <http://repository.iainkudus.ac.id/id/eprint/11289>.

Suharsongko, M. Edi, Aprianif Aprianif, Armai Arif, dan Akhmad Shunhaji. "KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN DAN IMPLEMENTASINYA PADA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI KOTA TANGERANG SELATAN." *ISTIGHNA: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam* 6, no. 2 (2023): 35–36.

Suja'i, Cecep Abdul Muhlis. "Implementasi kurikulum merdeka dalam membangun karakter siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam

di smp nurul qomar.” *HASBUNA: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2023): 69–70.

Suriani, Nidia, dan M. Syahrani Jailani. “Konsep populasi dan sampling serta pemilihan partisipan ditinjau dari penelitian ilmiah pendidikan.” *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 37–36.

Susianita, Resta Ayu, dan Lilia Pasca Riani. “Pendidikan Sebagai Kunci Utama Dalam Mempersiapkan Generasi Muda Ke Dunia Kerja Di Era Globalisasi.” *Prosiding Pendidikan Ekonomi*, 2024, 1–12.

Tamam, M. Badrun. “Mutu Layanan Pendidikan di Indonesia Dalam Kajian Teoritis dan Literatur Review.” *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1, no. 4 (2023).
<https://jurnal.penerbitdaarulhuda.my.id/index.php/MAJIM/article/view/46>.

Uno, Hamzah B., dan S. E. Nina Lamatenggo. *Tugas Guru dalam pembelajaran: Aspek yang memengaruhi*. Bumi Aksara, 2022.

Wahid, Farhan Saefudin, Didik Tri Setiyoko, Slamet Bambang Riono, dan Agung Aji Saputra. “Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa.” *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia* 5, no. 8 (2020): 555. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v5i8.1526>.

Wardani, Ivo Retna Wardani, Mirza Immama Putri Zuani, dan Nur Kholis. “Teori Belajar Perkembangan Kognitiv Lev Vygotsky dan Implikasinya dalam Pembelajaran.” *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2023): 45–46.

Wibowo, Sarwo Eddy, Endang Ruswanti, Unggul Januarko, F. Ekonomi, U. E. Unggul, dan K. Jeruk. “Pengaruh persepsi kualitas pelayanan terhadap niat pembelian ulang pada Toko Buku Gramedia Yogyakarta.” *Jurnal Ekonomi* 4, no. 1 (2013): 56–64.

Lampiran -Lampiran



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Lampiran 1

PENGARUH KINERJA GURU DAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) N 3 PANYABUNGAN KUISIONER PENELITIAN

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

B. Kuisioner penelitian ini digunakan untuk mengetahui pendapat saudara/l tentang pengaruh kinerja guru dan kualitas pelayanan terhadap minat belajar siswa SMA N 3 Panyabungan.

Petunjuk Pengisian :

1. Bacalah setiap butir pernyataan dengan teliti dan berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang tersedia.
2. Semua jawaban dapat diterima dan tidak ada jawaban yang dianggap salah.
3. Pilih satu jawaban yang menurut anda paling sesuai dengan keadaan atau pendapat anda, dengan kriteria jawaban sebagai berikut:

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

N : Netral

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Semua pernyataan yang ada jangan sampai dikosongkan atau dilewatkan karena jawaban anda sama sekali tidak mempengaruhi hal-hal yang berhubungan dengan penilaian Semua Pelajaran.

ANGKET KINERJA GURU

No.	PERTANYAAN	JAWABAN				
		SS	S	N	TS	STS
1	apakah guru menyusun rencana pembelajaran sebelum mengajar					
2	Apakah guru menetapkan tujuan pembelajaran yang jelas?					

3	Apakah guru memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa?					
4	Apakah guru menyiapkan alat dan media pembelajaran yang mendukung proses belajar?					
5	Apakah guru memulai pembelajaran dengan apersepsi atau pengantar yang relevan?					
6	Apakah guru memberikan penjelasan materi secara sistematis dan terstruktur?					
7	Apakah guru menggunakan metode pembelajaran yang menarik dan melibatkan siswa?					
8	Apakah guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau berpendapat?					
9	Apakah guru menjalin hubungan yang baik dan menghargai semua siswa?					
10	Apakah guru memberikan perhatian khusus kepada siswa yang membutuhkan bantuan?					
11	Apakah guru bersikap ramah dan mudah didekati oleh siswa?					
12	Apakah guru memberikan penghargaan atas prestasi siswa, baik akademik maupun non-akademik?					
13	Seberapa sering guru memberikan umpan balik atas pekerjaan atau tugas yang Anda kerjakan?					
14	Apakah Anda merasa umpan balik yang diberikan membantu Anda untuk meningkatkan hasil belajar?					
15	Seberapa transparan guru dalam memberikan penilaian terhadap hasil pekerjaan siswa?					
16	Bagaimana kualitas evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap proses pembelajaran Anda?					
17	Apakah suasana kelas mendukung fokus dan konsentrasi belajar Anda?					
18	Seberapa nyaman Anda merasa dalam suasana pembelajaran di kelas?					
19	Bagaimana interaksi antar siswa selama proses pembelajaran berlangsung?					
20	Apakah fasilitas kelas mendukung terciptanya suasana belajar yang kondusif?					

ANGKET KUALITAS PELAYANAN

No.	PERTANYAAN	JAWABAN				
		SS	S	N	TS	STS
1	Seberapa puas Anda dengan cara penyampaian materi oleh guru?					
2	Apakah materi yang diajarkan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran Anda?					
3	Apakah anda memahami penjelasan guru selama proses pembelajaran?					
4	Seberapa efektif waktu pembelajaran yang diatur selama kelas berlangsung?					
5	Apakah guru menunjukkan penguasaan yang baik terhadap materi pelajaran?					
6	Seberapa sering guru memberikan bimbingan secara individu kepada siswa?					
7	Apakah Anda merasa guru memiliki kemampuan komunikasi yang baik dalam menjelaskan materi?					
8	Seberapa mendukung guru dalam membantu Anda memahami materi yang sulit?					
9	Seberapa sering guru memberikan perhatian pada kebutuhan belajar Anda?					
10	Apakah Anda merasa dukungan yang diberikan oleh guru cukup membantu perkembangan Anda?					
11	Bagaimana Anda menilai aksesibilitas guru saat Anda membutuhkan bantuan atau penjelasan tambahan?					
12						
13	Apakah sekolah menyediakan program atau layanan untuk mendukung kesehatan fisik siswa, seperti pemeriksaan kesehatan?					
14	Apakah sekolah memberikan perhatian terhadap kesejahteraan mental dan emosional siswa?					
15	Apakah siswa merasa aman dan nyaman di lingkungan sekolah?					
16	Apakah sekolah memiliki sistem untuk menangani kasus perundungan atau konflik antar siswa?					
17	Apakah sekolah bekerja sama dengan dinas pendidikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan?					
18	Apakah sekolah melibatkan masyarakat sekitar dalam kegiatan sosial atau program sekolah?					
19	Apakah guru dan staf sekolah bekerja sama dengan baik untuk mendukung siswa?					
20	Apakah pemangku kepentingan (orang tua, guru, pemerintah) terlibat aktif dalam perencanaan kebijakan sekolah?					

MINAT BELAJAR SISWA

No.	PERTANYAAN	JAWABAN				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya merasa senang mengikuti pelajaran di sekolah.					
2	Saya memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru					
3	Saya merasa antusias saat belajar materi yang diajarkan guru.					
4	Saya menikmati kegiatan belajar, baik di dalam maupun di luar kelas.					
5	Saya memperhatikan penjelasan guru selama pembelajaran berlangsung.					
6	Saya tetap fokus meskipun ada gangguan selama proses belajar.					
7	Saya mencatat hal-hal penting yang disampaikan oleh guru.					
8	Saya memberikan perhatian penuh saat teman menyampaikan pendapat di kelas.					
9	Saya tertarik mempelajari materi yang diajarkan di kelas.					
10	Saya sering mencari informasi tambahan tentang materi pelajaran					
11	Saya merasa ingin tahu lebih banyak tentang materi yang sulit.					
12	Saya tertarik mencoba hal baru yang berkaitan dengan pelajaran di sekolah.					
13	Saya aktif bertanya jika tidak memahami materi yang diajarkan.					
14	Saya bersemangat mengikuti diskusi kelompok di kelas.					
15	Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru tepat waktu.					
16	Saya suka memberikan pendapat saat belajar di kelas					
17	Suasana kelas mendukung saya untuk belajar dengan baik.					
18	Hubungan dengan teman-teman di kelas membuat saya lebih semangat belajar.					
19	Metode pembelajaran yang digunakan guru membuat saya nyaman.					
20	Fasilitas kelas mendukung kegiatan belajar saya.					

Lampiran 2

No.	TABULASI DATA ANGKET KINERJA GURU (X1)																				TOTAL
	x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	X11	x12	x13	x14	x15	x1'6	x17	x18	19	x20	
1	5	2	4	5	2	5	5	2	5	4	2	4	5	1	2	5	4	5	4	4	75
2	4	4	5	4	4	3	2	2	2	2	4	3	2	2	5	4	4	5	4	3	68
3	2	2	1	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	1	2	2	1	3	3	46
4	4	4	3	4	2	5	3	4	4	3	2	5	3	4	3	4	4	3	2	5	71
5	4	5	4	5	4	3	3	2	4	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	72
6	4	4	5	4	5	4	4	4	3	2	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	83
7	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	2	5	3	3	3	3	3	3	60
8	3	4	3	4	3	4	2	3	2	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	61
9	4	5	3	5	3	3	5	3	5	3	5	3	4	4	5	5	3	3	3	3	77
10	5	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	5	3	2	3	3	58
11	3	3	5	3	5	5	4	4	4	3	5	5	4	4	5	3	3	5	5	5	83
12	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	96
13	4	3	5	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	90
14	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	3	4	4	3	4	4	81
15	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	1	3	3	2	59
16	5	4	5	4	4	3	4	5	4	3	4	3	4	5	5	5	2	5	4	3	81
17	5	2	5	2	5	5	5	2	4	5	5	5	5	2	5	5	2	5	5	5	84
18	5	2	4	5	2	5	5	2	5	4	2	4	5	1	2	5	4	5	4	4	75
19	3	1	3	1	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	59
20	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	3	4	5	5	91
21	5	1	5	1	4	5	5	2	5	4	4	5	5	2	5	5	2	5	4	5	79
22	5	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	5	1	3	3	3	59

23	4	4	4	4	5	5	5	4	4	3	5	5	5	4	4	4	3	4	5	5	86
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	98
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	99
26	5	5	5	5	4	4	3	3	5	4	4	4	3	3	5	5	3	5	4	4	83
27	5	4	5	4	5	5	3	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	93
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
29	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	54
30	4	5	3	5	3	3	5	3	5	3	5	3	4	4	5	5	3	3	3	3	77
31	5	4	5	4	5	4	4	3	4	3	5	4	4	3	5	5	5	5	5	4	86
32	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	70
33	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	96
34	5	5	5	5	5	5	3	3	4	4	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	90
35	4	3	5	3	5	5	3	3	2	4	5	5	3	3	5	4	3	5	5	5	80
36	5	5	5	5	5	5	3	3	3	4	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	89
37	4	4	4	4	4	4	3	4	5	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	78
38	4	4	5	4	5	5	3	4	3	4	5	5	3	4	5	4	4	5	5	5	86
39	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	2	2	34
40	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	96
41	5	4	5	4	5	5	5	4	4	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	93
42	5	2	4	5	2	5	5	2	5	4	2	4	5	1	2	5	4	5	4	4	75
43	2	3	3	3	1	4	3	4	4	4	1	4	3	4	3	2	4	3	1	4	60
44	4	4	5	4	5	4	4	4	3	2	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	83
45	5	5	5	5	5	5	4	4	5	3	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	94
46	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	91

[illegible]

71	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	70
72	5	5	5	5	3	5	2	3	5	5	3	5	2	3	5	5	5	5	3	5	84
73	4	5	5	5	5	5	3	3	3	3	5	5	3	3	5	4	5	5	5	5	86
74	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	93
75	4	5	4	5	4	5	4	3	3	2	4	5	4	3	4	4	4	4	4	5	80
76	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	70
77	5	2	4	5	2	5	5	2	5	4	2	4	5	1	2	5	4	5	4	4	75
78	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	70
79	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	98
80	5	4	5	4	5	5	3	4	3	4	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	89
81	5	4	5	4	3	3	4	3	5	5	3	3	4	3	5	5	5	5	3	3	80
82	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	96
83	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	2	5	4	5	90
84	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	98
85	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	95
86	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	70
87	5	4	5	4	5	5	4	3	3	3	5	5	4	3	5	5	4	5	5	5	87
88	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	70
89	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	94
90	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	77
TOTAL	385	368	381	368	385	392	337	339	351	333	385	392	337	339	381	385	356	381	385	392	7340

Lampiran 3

No.	DATA TABULASI KUALITAS PELAYANAN (X2)																				TOTAL
	x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	X11	x12	x13	x14	x15	x1`6	x17	x18	19	x20	
1	5	2	4	5	2	5	5	2	5	4	2	4	5	1	2	5	4	5	4	4	75
2	2	2	4	4	2	2	5	4	4	5	2	2	2	4	2	5	4	3	4	2	64
3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	1	2	2	2	2	2	1	3	3	3	3	48
4	3	5	2	4	4	3	4	4	4	4	5	4	3	4	5	3	2	5	2	2	72
5	3	3	4	4	2	3	4	2	4	4	3	3	3	5	3	4	4	3	4	4	69
6	4	5	5	4	4	1	3	4	3	1	5	3	4	4	5	5	5	4	5	5	79
7	2	2	3	3	2	5	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	53
8	2	3	3	3	3	1	2	3	2	1	3	1	2	4	3	3	3	4	3	3	52
9	3	5	1	2	4	3	4	4	4	4	5	4	3	3	5	2	1	4	1	1	63
10	2	2	3	5	3	4	3	3	3	3	2	4	2	3	2	2	3	3	3	3	58
11	4	4	5	3	4	3	4	4	4	2	4	2	4	3	4	5	5	5	5	5	79
12	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	4	3	5	5	4	4	5	5	5	5	92
13	5	5	5	4	3	5	5	3	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	91
14	5	5	4	4	5	2	4	5	4	3	5	4	5	4	5	3	4	4	4	4	83
15	3	4	3	4	3	5	4	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	2	3	3	66
16	4	3	4	5	5	3	4	5	4	3	3	4	4	4	3	5	4	3	4	4	78
17	4	3	3	5	2	4	4	2	4	3	5	4	4	2	5	5	3	3	5	4	74
18	3	3	2	1	2	1	2	2	2	3	3	5	3	2	3	2	2	3	2	2	48
19	3	4	4	3	3	1	3	3	3	2	4	2	3	1	4	3	4	3	4	4	61
20	2	4	3	5	4	3	4	4	3	5	5	3	4	4	5	4	3	4	5	3	77
21	5	2	4	5	2	5	5	2	5	4	2	4	5	1	2	5	4	5	4	4	75
22	3	4	3	5	3	2	3	3	3	4	4	2	3	2	4	3	3	3	3	3	63

23	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	3	5	4	5	4	5	5	5	5	90
24	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	97
25	5	4	5	5	5	2	5	5	5	3	4	2	5	5	4	5	5	5	5	5	89
26	3	4	4	5	3	3	5	3	5	3	4	2	3	5	4	5	4	4	4	4	77
27	3	4	5	5	5	5	4	5	4	3	4	4	3	4	4	5	5	5	5	5	87
28	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	56
29	2	3	2	5	4	5	4	5	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	60
30	3	2	3	2	3	3	3	3	3	1	2	5	3	3	2	5	3	3	3	3	58
31	4	4	5	5	3	5	4	3	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	87
32	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	4	4	4	4	4	64
33	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	95
34	3	4	5	5	3	3	4	3	4	1	4	2	3	5	4	5	5	5	5	5	78
35	3	4	5	4	3	1	2	3	2	1	4	1	3	3	4	5	5	5	5	5	68
36	3	4	5	5	3	2	3	3	3	1	4	2	3	5	4	5	5	5	5	5	75
37	3	3	4	4	4	5	5	4	5	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	76
38	3	4	5	4	4	4	3	4	3	3	4	1	3	4	4	5	5	5	5	5	78
39	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	37
40	3	5	5	5	4	4	4	3	4	4	3	3	3	5	5	4	5	5	4	4	82
41	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	92
42	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	97
43	3	2	1	2	4	3	4	4	4	3	2	1	3	3	2	3	1	4	1	1	51
44	4	5	5	4	4	3	3	4	3	1	5	1	4	4	5	5	5	4	5	5	79
45	4	5	5	5	4	5	5	4	5	3	5	2	4	5	5	5	5	5	5	5	91
46	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	5	4	5	4	4	90

47	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	94
48	5	4	5	5	5	3	5	5	5	3	4	3	5	5	4	5	5	5	5	5	91
49	3	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	70
50	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	95
51	4	5	5	5	5	2	5	5	5	4	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	92
52	4	4	5	5	4	2	4	4	4	4	4	3	4	5	4	5	5	5	5	5	85
53	3	3	5	5	3	4	5	3	5	5	3	4	3	5	3	3	5	5	5	5	82
54	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	95
55	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	92
56	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	90
57	3	3	3	4	3	4	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	59
58	4	5	5	3	3	5	3	3	3	3	5	3	4	5	5	3	5	4	5	5	81
59	3	4	3	2	3	3	3	3	3	1	4	1	3	3	4	2	3	2	3	3	56
60	4	5	5	5	5	5	4	5	4	3	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	92
61	4	3	5	5	4	4	2	4	2	4	3	3	4	5	3	5	5	5	5	5	80
62	5	2	3	2	2	5	2	2	2	5	2	2	5	5	2	4	3	2	3	3	61
63	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	3	5	4	4	5	5	5	5	5	90
64	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	4	2	4	5	4	5	5	5	5	5	85
65	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	5	4	4	74
66	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	86
67	3	3	4	5	4	4	5	4	5	4	3	3	3	5	3	5	4	5	4	4	80
68	2	3	5	5	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	5	5	5	5	5	71
69	3	3	5	4	4	5	4	4	4	5	3	4	3	5	3	5	5	5	5	5	84
70	5	3	5	5	5	5	4	5	4	4	3	3	5	5	3	5	5	5	5	5	89

71	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	99
72	2	5	3	5	3	4	5	3	5	3	5	3	2	5	5	5	3	5	3	3	77
73	3	4	5	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	5	4	5	5	5	5	5	80
74	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	92
75	4	4	4	4	3	5	3	3	3	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	80
76	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	99
77	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	94
78	5	5	5	5	5	2	5	5	5	3	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	92
79	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	2	4	5	5	5	5	5	5	5	93
80	3	3	5	5	4	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	5	5	5	5	5	77
81	4	5	3	5	3	3	5	3	5	3	5	3	4	4	5	5	3	3	3	3	77
82	4	3	5	5	5	2	5	5	5	2	3	2	4	5	3	5	5	5	5	5	83
83	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	92
84	5	3	5	5	4	4	5	4	5	4	3	3	5	5	3	5	5	5	5	5	88
85	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	2	4	4	5	5	5	5	5	5	92
86	5	5	5	5	5	3	5	5	5	2	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	92
87	4	3	5	5	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	5	5	5	5	5	76
88	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	71
89	4	4	5	5	4	3	4	4	4	2	4	3	4	5	4	5	5	5	5	5	84
90	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	77
TOTAL	337	318	385	385	339	318	351	339	351	291	318	254	337	368	318	381	385	337	385	385	7063

Lampiran 4

No.	MINAT BELAJAR(Y1)																				TOTAL
	x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	X1 1	x12	x13	x14	x15	x1` 6	x17	x18	19	x20	
1	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	5	3	4	5	3	3	4	74
2	4	5	4	3	2	2	2	4	2	2	5	4	4	4	3	2	4	3	5	2	66
3	3	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	3	3	5	5	4	5	5	4	4	83
4	4	3	2	5	5	3	3	4	3	4	4	4	4	2	5	3	2	5	4	4	73
5	4	4	4	3	3	3	3	5	3	2	2	4	5	4	3	3	4	3	2	4	68
6	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	3	85
7	3	3	3	3	5	5	5	3	3	2	5	4	5	3	3	2	3	3	2	2	67
8	3	3	3	4	3	2	2	4	5	3	4	3	4	3	4	2	3	4	3	2	64
9	5	2	4	4	5	3	3	3	3	4	3	5	3	1	4	3	1	4	4	4	68
10	3	2	3	3	2	4	5	3	2	3	4	3	3	3	4	5	3	3	3	3	64
11	3	5	5	5	4	4	4	3	4	4	3	3	3	5	5	4	5	5	4	4	82
12	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	94
13	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	3	5	3	5	5	5	5	5	3	5	90
14	4	3	4	4	5	5	5	4	5	5	3	4	4	4	4	5	4	4	5	4	85
15	5	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	5	3	3	2	3	3	2	3	4	64
16	2	5	4	3	3	4	4	4	4	5	4	2	4	4	3	4	4	3	5	4	75
17	2	5	5	5	5	5	4	2	5	2	3	2	2	5	5	5	5	5	2	4	78
18	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	5	3	4	4	3	3	5	3	4	3	63
19	3	3	4	3	4	5	5	5	3	3	3	3	5	4	3	3	4	3	3	3	72
20	3	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	3	4	5	5	5	5	5	4	5	89
21	2	5	4	5	2	5	5	5	5	2	4	2	1	4	5	5	4	5	2	5	77

22	4	5	3	5	3	3	5	3	5	3	5	3	4	4	5	5	3	3	3	3	77
23	3	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	3	4	5	5	5	5	5	4	4	90
24	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	94
25	5	5	5	5	4	5	4	3	3	3	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	89
26	3	5	4	4	4	3	3	5	3	3	3	3	5	4	4	3	4	4	3	5	75
27	5	5	5	5	4	3	3	4	3	5	2	5	4	5	5	3	5	5	5	4	85
28	4	5	3	5	3	3	5	3	5	3	5	3	4	4	5	5	3	3	3	3	77
29	2	3	2	3	3	2	2	3	4	3	5	4	5	5	3	5	5	3	3	3	68
30	4	5	3	3	2	3	3	3	3	5	5	2	5	4	3	5	3	3	3	3	70
31	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	3	5	4	5	4	4	5	4	3	4	85
32	3	4	4	4	2	3	3	3	3	5	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	67
33	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	97
34	5	5	5	5	4	3	3	5	3	3	3	5	5	5	5	3	5	5	3	4	84
35	3	5	5	5	4	3	3	3	3	3	2	3	3	5	5	3	5	5	3	2	73
36	5	5	5	5	4	3	3	5	3	3	3	5	5	5	5	3	5	5	3	3	83
37	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	5	73
38	4	5	5	5	4	3	3	4	3	4	3	4	4	5	5	3	5	5	4	3	81
39	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	70
40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	95
41	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	5	4	5	5	5	5	5	4	4	93
42	5	5	5	5	3	4	5	4	5	4	4	5	5	3	2	2	5	5	5	5	86
43	4	3	5	4	5	3	3	3	3	4	2	4	3	4	4	3	3	4	4	4	72
44	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	1	4	4	5	4	4	5	4	4	3	81
45	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	93

46	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	90
47	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	93
48	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	97
49	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	74
50	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	97
51	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	94
52	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	1	4	5	5	5	4	5	5	4	4	86
53	3	3	5	5	3	3	3	5	3	3	2	3	5	5	5	3	5	5	3	5	77
54	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	94
55	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	4	5	3	5	5	5	5	5	4	5	93
56	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	92
57	4	5	3	5	3	3	5	3	5	3	5	3	4	4	5	5	3	3	3	3	77
58	5	3	5	4	5	4	4	5	4	3	5	5	5	5	4	4	5	4	3	3	85
59	1	2	3	2	4	3	3	3	3	3	2	1	3	3	2	3	3	2	3	3	52
60	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	1	5	5	5	5	4	5	5	5	4	91
61	4	5	5	5	3	4	4	5	4	4	2	4	5	5	5	4	5	5	4	2	84
62	2	4	3	2	2	5	5	5	5	2	1	2	5	3	2	5	3	2	2	2	62
63	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	95
64	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	91
65	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	5	4	4	5	4	4	80
66	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	87
67	5	5	4	5	3	3	3	5	3	4	4	5	5	4	5	3	4	5	4	5	84
68	5	5	5	5	3	2	2	3	2	3	3	5	3	5	5	2	5	5	3	3	74
69	5	5	5	5	3	3	3	5	3	4	4	5	5	5	5	3	5	5	4	4	86

70	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	95	
71	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	99	
72	5	5	3	5	5	2	2	5	2	3	5	5	5	3	5	2	3	5	3	78	
73	5	5	5	5	4	3	3	5	3	3	2	5	5	5	5	3	5	5	3	82	
74	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	92	
75	4	4	4	5	4	4	4	5	4	3	2	4	5	4	5	4	4	5	3	80	
76	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	70	
77	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	98	
78	4	5	3	5	3	3	5	3	5	3	5	3	4	4	5	5	3	3	3	77	
79	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	94	
80	5	5	5	5	3	3	3	4	3	4	5	5	4	5	5	3	5	5	4	84	
81	5	5	3	3	5	4	4	4	4	3	4	5	4	3	3	4	3	3	3	77	
82	4	5	5	5	3	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	92	
83	2	5	4	5	5	4	4	5	4	5	3	2	5	4	5	4	4	5	5	84	
84	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	4	94	
85	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	91	
86	3	5	5	5	4	4	4	3	4	4	3	3	3	5	5	4	5	5	4	82	
87	4	5	5	5	3	4	4	4	4	3	1	4	4	5	5	4	5	5	3	80	
88	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	72	
89	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	2	4	5	5	5	4	5	5	4	87	
90	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	76	
TOTAL	35 6	38 1	38 5	39 2	31 8	33 7	33 7	36 8	33 7	33 9	20 9	35 6	36 8	38 5	39 2	33 7	38 5	39 2	33 9	35 1	7064

Lampiran 5

Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov Tas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		Kinerja Guru	Kualitas Pelayanan	Minat Belajar Siswa
N		90	90	90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	81.56	78.48	81.76
	Std. Deviation	13.747	13.844	10.341
Most Extreme Differences	Absolute	.109	.102	.087
	Positive	.102	.072	.055
	Negative	-.109	-.102	-.087
Test Statistic		.109	.102	.087
Asymp. Sig. (2-tailed)		.011 ^c	.022 ^c	.087 ^c
a. Test distribution is Normal. b. Calculated from data. c. Lilliefors Significance Correction.				

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.95638456
Most Extreme Differences	Absolute	.086
	Positive	.086
	Negative	-.063
Test Statistic		.086
Asymp. Sig. (2-tailed)		.094 ^c
a. Test distribution is Normal. b. Calculated from data. c. Lilliefors Significance Correction.		

Lampiran 6

1. Data distribusi prekuensi kinerja guru

$$X_{\text{maximum}} = 99$$

$$X_{\text{minimum}} = 34$$

$$\text{Rentang} = 99 - 34 = 65$$

$$\text{Banyak kelas} = 1 + 3,3 \log N$$

$$= 1 + 3,3 \log 90$$

$$= 1 + 3,3 (1,95)$$

$$= 1 + 5,25$$

$$= 6,25 \text{ maka banyak kelas sebanyak } 6$$

$$\text{Panjang kelas} = \text{rentan/banyak kelas} = \frac{65}{6} = 10,83 \text{ maka dibulatkan menjadi } 11.$$

Kelas	Interval	Fi	Fk	xi	fi.xi	xi-x	(xi-x) ²	Fi (xi-x) ²
1	34-44	1	1	39	39	-43	1849	1849
2	45-55	2	3	50	100	-32	1024	2048
3	56-66	10	13	61	610	-21	441	4410
4	67-77	18	31	72	1296	-10	100	1800
5	78-88	22	53	83	1826	1	1	22
6	89-99	37	90	94	3478	12	144	5328
Jumlah		90			7349			15457

2. Menentukan mean atau nilai rata-rata

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

$$= \frac{7349}{90} = 81,56$$

3. Menentukan nilai median

Median adalah nilai tengah data ($\frac{1}{2} \times 90 = 45$). Data ke 45 berada pada interval 67-77 sehingga $b = 65,5$ $F_{13} f = 18$

$$\text{Median} = Me = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

$$= 65,5 + 11 \left(\frac{\frac{1}{2}90 - 13}{18} \right)$$

$$= 65,5 + 11 (1,7)$$

$$= 65,5 + 18,7$$

$$= 84,2$$

4. Menentukan nilai modus

Modus adalah data yang paling banyak muncul yaitu data yang memiliki frekuensi paling besar. Modus berada pada interval 67-77 sehingga $Tb = 65,5$, b_1 $18 - 10 = 8$ b_2 $18 - 22 = -4$

$$\text{Modus} = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

$$= 65,5 + 11 \frac{8}{8 - (-4)}$$

$$\begin{aligned}
&= 65,5 + 11 \left(\frac{8}{4} \right) \\
&= 65,5 + 22 \\
&= 87,5
\end{aligned}$$

5. Menentukan standar deviasi

$$\begin{aligned}
SD &= \sqrt{\frac{\sum xi - \bar{x}}{n}} \\
&= \sqrt{\frac{15457}{90}} \\
&= \sqrt{171,74} \\
&= 13,1
\end{aligned}$$

1. Data distribusi prekuensi kualitas pelayanan

Xmaximum = 99

Xminum = 37

Rentang = 99 - 37 = 62

Banyak kelas = $1 + 3,3 \log N$

= $1 + 3,3 \log 90$

= $1 + 3,3 (1,95)$

= 1 + 5,25

= 6,25 maka banyak kelas sebanyak 6

Panjang kelas = rentan/banyak kelas $\frac{62}{6} = 10,33$ maka rentan adalah 10.

Kelas	Interval	Fi	Fk	xi	fi.xi	xi-x	(xi-x) ²	Fi (xi-x) ²
1	37-46	1	1	60	60	-54	2916	2916
2	47-56	7	8	75	525	411	168921	1182447
3	57-66	11	19	90	990	876	767376	8441136
4	67-76	13	32	105	1365	1251	1565001	20345013
5	77-86	34	66	120	4080	3966	15729156	534791304
6	87-96	24	90	135	3240	3126	9771876	234525024
Jumlah		90			10260			9264718440

2. Menentukan mean atau nilai rata-rata

$$\begin{aligned}
\bar{x} &= \frac{\sum fix_i}{\sum fi} \\
&= \frac{10260}{90} = 114
\end{aligned}$$

3. Menentukan nilai median

Median adalah nilai tengah data ($\frac{1}{2} \times 90 = 45$). Data ke 45 berada pada interval 67-76 sehingga b = 65,5 F 19 f = 13

$$\text{Median} = Me = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

$$\begin{aligned}
&= 65,5 + 10 \left(\frac{\frac{1}{2}90 - 19}{13} \right) \\
&= 65,5 + 10 (2) \\
&= 65,5 + 20 \\
&= 85,5
\end{aligned}$$

4. Menentukan nilai modus

Modus adalah data yang paling banyak muncul yaitu data yang memiliki frekuensi paling besar. Modus berada pada interval 67-76 sehingga $Tb = 65,5$, $b_1 = 13 - 11 = 2$, $b_2 = 76 - 34 = 42$

$$\begin{aligned}
\text{Modus} &= b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right) \\
&= 65,5 + 10 \frac{2}{2 + 42} \\
&= 65,5 + 10 \left(\frac{2}{44} \right) \\
&= 65,5 + 1 \\
&= 66,5
\end{aligned}$$

5. Menentukan standar deviasi

$$\begin{aligned}
SD &= \sqrt{\frac{\sum xi - \bar{x}}{n}} \\
&= \sqrt{\frac{9264718440}{90}} \\
&= \sqrt{102941316} \\
&= 10,14
\end{aligned}$$

1. Data distribusi frekuensi Minat Belajar

$X_{\text{maximum}} = 99$

$X_{\text{minimum}} = 50$

Rentang = $99 - 50 = 49$

Banyak kelas = $1 + 3,3 \log N$

$= 1 + 3,3 \log 90$

$= 1 + 3,3 (1,95)$

$= 1 + 5,25$

$= 6,25$ maka banyak kelas sebanyak 6

Panjang kelas = rentan/banyak kelas $\frac{49}{6} = 8,16$ maka rentan adalah 8.

Kelas	Interval	Fi	Fk	xi	fi.xi	xi-x	(xi-x) ²	Fi (xi-x) ²
1	50-57	1	1	53,5	53,5	-28,5	812,25	812,25
2	58-65	5	6	61,5	307,5	-20,5	420,25	2101,25
3	66-73	14	20	69,5	973	-12,5	156,25	2187,5
4	74-81	21	41	77,5	1627,5	-4,5	20,25	425,25
5	82-89	21	62	85,5	1795,5	3,5	12,25	257,25
6	90-97	28	90	93,5	2618	11,5	132,25	3703
Jumlah		90			7375			9486,5

2. Menentukan mean atau nilai rata-rata

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \\ &= \frac{7375}{90} = 81,94\end{aligned}$$

3. Menentukan nilai median

Median adalah nilai tengah data ($\frac{1}{2} \times 90 = 45$). Data ke 45 berada pada interval 74-81 sehingga $b = 72,5$ $F_{20} f = 21$

$$\text{Median} = Me = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

$$\begin{aligned}&= 72,5 + 8 \left(\frac{\frac{1}{2}90 - 20}{21} \right) \\ &= 72,5 + 8 (1,19) \\ &= 72,5 + 9,52 \\ &= 82,02\end{aligned}$$

4. Menentukan nilai modus

Modus adalah data yang paling banyak muncul yaitu data yang memiliki frekuensi paling besar. Modus berada pada interval 52-59 sehingga $Tb = 72,5$, b_1 21-14 = 7 b_2 21-21 = 0

$$\text{Modus} = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

$$\begin{aligned}&= 72,5 + 8 \frac{7}{7+0} \\ &= 72,5 + 8 \left(\frac{7}{7} \right) \\ &= 72,5 + 8 \\ &= 80,5\end{aligned}$$

5. Menentukan standar deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x_i^2 - \bar{x}^2}{n}}$$

$$\begin{aligned}&= \sqrt{\frac{9486,5}{90}} \\ &= \sqrt{105,4} \\ &= 10,26\end{aligned}$$

Lampiran 7

Dokumentasi Penelitian



